

Baita Alit Berlayar Kala Pandemi

*Cerita Singkat Pengabdian Masyarakat
Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*



Tim Berlayar Untuk Masyarakat
KKT-T 27

Baita Alit Berlayar Kala Pandemi

Oleh :

Cindy Cahyaning Astuti.M.Si

Muchammad Zakariyah

Laili Faradia

Ajeng Wulan Ayu Sari

Evi Oktavia

Memed Hermanto

M. Aldi Cahyo Putra Pratama

Muhammad Iqbal Alfani

Alif Maulana Rahmatullah

Awanda Febiana

Risma Elfariyanti

Husnul Khotimah

Dita Permai Sela

Adnes Nur Azizah

Prasetiyo Budi Megantoro

Mohammad Setiawan

Ahmad Nova Irfian

UMSIDA Press

2020

Baita Alit Berlayar Kala Pandemi

Penulis : Cindy Cahyaning Astuti.M.Si
Muchammad Zakariyah
Laili Faradia
Ajeng Wulan Ayu Sari
Evi Oktavia
Memed Hermanto
M. Aldi Cahyo Putra Pratama
Muhammad Iqbal Alfani
Alif Maulana Rahmatullah
Awanda Febiana
Risma Elfariyanti
Husnul Khotimah
Dita Permai Sela
Adnes Nur Azizah
Prasetiyo Budi Megantoro
Mohammad Setiawan
Ahmad Nova Irfian

Editor :
Desain Sampul : Adnes Nur Azizah
Desain Isi : Laili Faradia
Ajeng Wulan Ayu Sari
ISBN : 978-623-6833-42-1
Cetakan I : Oktober 2020
Ukuran : 14,5 cm x 21 cm
232 Halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 0318945444

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Tangguh (KKN-Tangguh) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2020.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-Tangguh 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni Sukodono, Desa Sumpul, Sidokumpul, Dusun Gempol Joyo, Desa Grogol, Desa Klurak, Waru, Sedati Gede, Desa Tawangrejo, Gebang Raya, Desa Singopadu, Sidokare, Desa Kecicang Ngerong, Desa Bangsti, Desa Legok, Desa Kebonagung.

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Tangguh ini. ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.

4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Ibu Cindy Cahyaning Astuti S.Psi., M.Psi selaku Dosen Pembimbing Lapangan
6. Ibu Widyastuti, M.Psi. Psi., Selaku *Monev* KKN-Pencerahan.
7. Bapak Sunarto, S.H., Selaku Ketua RW 05 Desa Kepuh, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo.
8. Bapak Slamet Suwito selaku Wakil Ketua RT 03 Desa Grogol, Tulangan, Kabupaten Sidoarjo.
9. Ibu Kariyati selaku perwakilan warga RT 08 Desa Sumpat, Sidoarjo
10. Bapak Nuryadi selaku target sasaran RT 20 desa Kebonagung, Kecamatan Porong .

Sidoarjo, 01 Oktober 2020

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	I
Identitas Buku	III
Kata Pengantar	IV
Daftar Isi	VI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi	2
1.2 Tujuan & Manfaat	7

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KKN

2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program KKN	11
2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai	34

BAB III BAITA ALIT BERLAYAR KALA PANDEMI

3.1 Menekan Pola Fikir Masyarakat Akan Bahaya Virus Covid-19 Melalui Media Cetak dan Social	43
3.2 Tantangan UMKM Ditengah Pandemi	46
3.3 Efektifitas Pembelajaran Berbasis Online Menggunakan Google Classroom	51
3.4 KKN di Kala Pandemi Covid 19	55
3.5 Edukasi, Sosialisai Tentang Protokol Kesehatan Untuk Menjaga Pola Hidup Bersih dan Sehat	59

3.6 Mengembangkan Usaha di Masa Pandemi	62
3.7 Menggalakan Kehidupan Sehat di Tengah Pandemi	66
3.8 Pengabdian Mahasiswa Umsida Dimasa Pandemic Mengenai Sosialisasi COVID-19	72
3.9 Tantangan Usaha Mikro Kecil Menengah Anyaman Pada Saat Pandemi	77
3.10 Produk Lokal Menembus Nasional	79
3.11 Kemudahan PH Online	83
3.12 Pembelajaran Menggunakan Media Online Dimasa Pandemi	87
3.13 Pendampingan Masyarakat Dimasa Pandemi	92
3.14 Tuntutan Untuk Tetap Berprestasi Dikala Pandemi	96
3.15 Wani Ragat Mesti Hasil Ora Cacat	100
3.16 Tantangan Mahasiswa KKN Dalam Bersosialisasi di Tengah Pandemic Covid-19	105

BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4.1 Kesan Masyarakat RT/08 RW/03-Desa Sumput Ibu Kariyati	110
4.2 Kesan Target Sasaran RT/08 RW/03 Desa Sumput, Ibu Lilik	110
4.3 Kesan Sekretaris Perum Gebang Raya, Sidoarjo, Budi Santoso	111

4.4 Kesan dari Pemiliki UMKM Pujasera Gebang Raya, Pak Narto	112
4.5 Kesan Wakil Ketua RT, Desa Grogol Kec. Tulangan Bapak Slamet	113
4.6 Kesan Masyarakat RT.03 RW.07 Desa Grogol, Ibu Ria Siswati	114
4.7 Kesan Masyarakat Ketua RT.20,RW.04, Bpk Nuryad .	115
4.8 Kesan Masyarakat RT.022 RW.004, Roy Mey Dodi Lamsari	116
4.9 Kesan Masyarakat Ketua RT.04, RW.12 Dusun Gempol Joyo , Bapak M.Makmun	117
4.10 Kesan Masyarakat RT.04 RW.12 Desa Gempol Joyo Bapak Hadi	118
4.11 Kesan Ketua RT.01 RW.01 Desa Singopadu Tulangan Bapak M.Imron Prasetyo	119
4.12 Kesan Masyarakat RT.01 RW.01 Desa Singopadu, Tulangan, Mas Hans	120
4.13 Kesan Ta'mir Musholla Roudhotul Jannah RT.19 RW.06 Desa Jumputrejo M.Nurkholis	121
4.14 Kesan Masyarakat RT.19 RW.06 Jumputrejo, Sukodono, Bapak Ridwan	121
4.15 Kesan Ketua RT.01 Dusun Mejasem Desa Tawangrejo Kec. Pandaan, Kab.Pasuruan Bapak Irianto	122

4.16 Kesan Masyarakat RT.02 Tawangrejo,Pandaan, Pasuruan Dian Febriani	123
4.17 Kesan Ketua RT.25 Cangkring, Sidokare, Sidoarjo, Sidik Rudianto	124
4.18 Kesan Ketua Karang Taruna, Kecicang, Ngerong, Gempol, Pasuruan Riyan Abdul Aziz	125
4.19 Kesan Masyarakat RT.01 RW.04 Kecicang, Ngerong, Gempol Pasuruan, Fitriyani	126
4.20 Kesan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Sedati, Dhani Harsyahyudi S.H	127
4.21 Kesan Masyarakat RT.15 RW.08 Sedati, Gede, Urwatun Nazihah S.Pd.	127
4.22 Kesan Ketua RT.18 RW.03 Desa Klurak, Kec.Candi Bapak Mubin	128
4.23 Kesan Masyarakat RT.18 RW.03 Desa Klurak, Kec.Candi, Bu Maya	129
4.24 Kesan Anggota Karang Taruna Desa Berbek, Waru, Sidoarjo RT.04 RW.02 Pujiono	130
4.25 Kesan Target Sasaran, Karmiatun	131
4.26 Kesan Masyarakat Karyawan Kayu Multiplek, Muhtaroom	132
4.27 Kesan Ketua RT.02 RW.01 Desa Bangsri, Sukodono, Sidoarjo, Bapak Mashuri	133

4.28 Kesan Masyarakat RT.02 RW.01 Bangsri, Sukodono, Sidoarjo, H.M.Irfan	134
---	-----

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran	135
--------------------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA	139
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Logbook Kegiatan
- Bidodata Penulis
- Lain-lain

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu mekanisme kerja dan teknologi persyaratan tertentu.

KKN merupakan kegiatan yang berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu dan berkaitan dengan berbagai sektor pembangunan. Dengan demikian pendekatan yang digunakan adalah pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan dan pengelolaan KKN dapat menjamin diperolehnya pengalaman belajar melakukan kegiatan pembangunan masyarakat secara kongkrit yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat dimana mereka ditempatkan. Selain itu, kegiatan dan pengelolaan KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik teoritik dan dunia empirik.

Dalam pelaksanaan KKN kali ini tentu sangat beda dengan pelaksanaan tahun sebelumnya. Ditengah pandemi Covid 19 yang masih ramai diperbincangkan,

tidak akan mengurangi pengabdian mahasiswa kepada masyarakat pada umumnya. Penyebaran virus Covid-19 yang beberapa bulan belakangan ini menimbulkan keresahan bagi semua kalangan masyarakat. Namun, seiring berjalannya waktu banyak sekali isu-isu yang tak bertanggung jawab berkembang dengan pesatnya yang menjadi masalah penting dalam pencegahan dan pengendalian wabah Covid-19 di kecamatan Sidoarjo pada khususnya.¹ Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai virus Covid-19 ini menimbulkan dampak sosial yang besar. Pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19 dapat terlaksana apabila semua kalangan masyarakat dan juga pemerintah dapat bekerja sama dengan baik di era New normal ini. Covid-19 ini dapat menyerang tubuh manusia di semua kalangan baik itu bayi, anak-anak, orang dewasa, bahkan lanjut usia pun dapat terserang oleh virus ini. Jika masyarakat bisa mematuhi peraturan dan protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah, maka hal ini dapat membantu pemutusan mata rantai Covid-19 dengan cepat. Namun, tidak semua masyarakat Sidoarjo memahami dengan baik bagaimana cara pencegahan Covid-19 dan cara kebiasaan hidup di era New normal ini.

Sosialisasi dan edukasi tentang bagaimana cara cuci tangan yang baik dan benar ini merupakan kunci keberhasilan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Sosialisasi adalah proses belajar yang di alami seseorang untuk memperoleh pengetahuan keterampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok

masyarakatnya. Edukasi adalah suatu proses kegiatan belajar yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pola pikir, pengetahuan serta untuk mengembangkan potensi diri dari masing-masing individu. Covid-19 merupakan virus berbahaya yang dapat menyerang tubuh dengan cepat saat imunitas tubuh menurun. Mencuci tangan dengan cara yang baik dan benar sesuai dengan anjuran WHO (World Health Organization), merupakan hal dasar dalam upaya pencegahan dan pemutusan mata rantai Covid-19. Selain itu, pemakaian masker saat bepergian atau keluar rumah juga dapat melindungi kita agar tidak terpapar cipratan saliva (air liur) orang lain yang tidak kita ketahui apakah ia terpapar virus Covid-19 atau tidak.

Namun, sosialisasi dan edukasi pencegahan Covid-19 belum optimal di beberapa daerah di Kecamatan Sidoarjo. Berdasarkan hasil survey, ternyata masyarakat belum memahami dengan baik tentang pencegahan Covid-19. Banyak warga yang masih mengabaikan protokol kesehatan yang telah ditetapkan atau diberikan oleh pemerintah. Para warga khususnya ibu-ibu masih banyak yang pergi ke pasar tanpa mengenakan masker, dan juga tidak rutin mencuci tangan setelah bepergian atau setelah memegang benda yang pemakaiannya secara bersama. Banyak dari mereka mengatakan bahwa tidak biasa menggunakan masker saat bepergian ke luar rumah dan juga mereka merasa repot saat harus mencuci tangan setiap pulang dari bepergian.

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia, tidak hanya berdampak mengenai kesehatan lingkungan saja, beberapa diantaranya juga berpengaruh terhadap bidang

ekonomi UMKM, sosial dan pendidikan. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia dalam masa pandemi Covid-19 mengalami beberapa perubahan yang terlihat nyata. Untuk mengurangi angka penyebaran Covid-19 dan kegiatan pendidikan dapat berjalan seperti biasanya maka pemerintah melakukan beberapa upaya untuk mengurangi angka tersebut yang salah satunya diterapkan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan sistem *online* atau sistem dalam jaringan (*daring*) sejak bulan Maret 2020. Sistem pembelajaran tersebut dilakukan tanpa tatap muka secara langsung, melainkan dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Dengan sistem pembelajaran jarak jauh, peserta didik tidak diharuskan atau diwajibkan untuk datang ke sekolah maupun kampus untuk melaksanakan pembelajaran. Banyak sarana yang pada akhirnya diterapkan oleh tenaga pendidik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara jarak jauh. Sarana pembelajaran jarak jauh tersebut tidak dapat dihindari dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Sarana pembelajaran tersebut di antaranya aplikasi *google meet*, aplikasi *zoom*, *google classroom*, *youtube*, maupun media sosial *whatsapp*. Di mana semua sarana tersebut dihasilkan dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju.

Namun, dengan sistem pembelajaran jarak jauh tidak menutup kemungkinan akan timbulnya beberapa masalah-masalah dalam berlangsungnya proses

pembelajaran. Dengan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini, tentunya peserta didik maupun tenaga pendidik dari semua kalangan diharuskan memiliki akses jaringan internet yang baik. Namun, banyak daerah-daerah yang memiliki akses internet kurang baik atau tidak lancar sehingga menjadi salah satu kendala berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dengan baik. Selain itu, tidak sedikit peserta didik yang tidak mendapatkan hasil pembelajaran secara maksimal. Baik dari materi pelajaran maupun penugasan-penugasan yang diberikan oleh tenaga pendidik selama pandemi Covid-19 ini berlangsung.

Dampak yang sangat dirasakan oleh suatu negara yaitu dalam bidang ekonomi. Terhambatnya kegiatan ekonomi yang kemudian mempengaruhi pendapatan negara. Dampak Covid-19 selain mempengaruhi pendapatan bisnis besar juga mempengaruhi usaha mikro yang banyak tersebar di Indonesia. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Indonesia memberikan pengaruh yang cukup besar, sehingga di masa pandemi ini banyak dampak negatif yang dirasakan. Pandemi ini menyebabkan turunnya kinerja dari sisi permintaan yaitu konsumsi dan daya beli yang kemudian mengganggu proses produksi serta perdagangan. Selain itu keadaan ini yang menimbulkan permasalahan baru terhadap pemutusan hubungan kerja. Pengurangan tenaga kerja yang signifikan ini memberikan banyak pengangguran yang disebabkan pandemi ini.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka diadakanlah Kuliah Kerja Nyata dengan berbagai macam program kerja yang menyangkut dengan pandemik Covid-19 ini, beberapa program unggulan KKN-T adalah Sosialisasi dan penyuluhan dalam rangka pemahaman materi tertentu secara daring sesuai dengan aturan protokol kesehatan, pendampingan pendidikan dan keterampilan bagi pelajar atau pengajar secara online, pendampingan UMKM dilingkungan RT Menuju Layanan Customer Online atau Digital Marketing, pendampingan swasembada pangan dan pengelolaan sampah mandiri di lingkungan rumah tangga.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN).

1.2.1 Tujuan

1. Untuk meningkatkan pengetahuan para guru pengajar mengenai media yang digunakan untuk media pembelajaran.
2. Meningkatkan ketersediaan sumber belajar digital tentang model pembelajaran daring yang mudah diakses para guru

3. Meningkatkan pengertian, pemahaman serta wawasan masyarakat tentang masalah yang dihadapi masyarakat, yakni pandemic covid-19.
4. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat.
5. Meningkatkan peran aktif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai peserta KKN sesuai dengan disiplin ilmunya masing-masing
6. Menjadi sarana pengaplikasian disiplin ilmu perguruan tinggi dengan realita di kehidupan masyarakat;
7. Membantu memberikan alternatif solusi bagi masalah yang terkait dengan bidang ekonomi dan masalah-masalah yang telah, sedang, dan akan dihadapi oleh masyarakat.

1.2.1 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN :

a. Bagi Mahasiswa

1. Memberikan pengetahuan yang lebih luas mengenai media pembelajaran digital untuk para guru
2. Dapat dijadikan sebagai bentuk kontribusi langsung kepada masyarakat dan Melatih

mahasiswa menjadi seorang inovator dan problem solver

3. Dapat memahami secara riil kondisi di lapangan mengenai kehidupan dan problematika yang terjadi di masyarakat

b. Bagi Masyarakat

1. Target dapat mengembangkan kembali hal-hal yang sudah diberikan oleh mahasiswa KKN
2. Masyarakat dapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi
3. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial kearah yang lebih baik

c. Bagi Perguruan Tinggi

1. Memperkaya berbagai kasus yang dapat dijadikan sebagai bahan studi atau referensi pengadaan penelitian baik untuk mahasiswa maupun dosen;permasalahan yang dihadapi dalam masa pandemi covid-19 ini,
2. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
3. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan

menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian

4. Menjunjung nama Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai institusi pendidikan yang memperhatikan problema di masyarakat dengan menerapkan kegiatan KKN-T untuk memecahkan permasalahan tersebut.

BAB 2

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

A. Mengubah Pemikiran Akan Bahaya Covid-19 dalam Bentuk Media Cetak

Dalam kondisi yang sekarang ini lagi dalam 11rotocol terburuk dalam suatu 11rotoc, tidak hanya berdampak pada ekonomi suatu 11rotoc tetapi juga berdampak bagi keselamatan masyarakat. Dalam pembuatan spanduk dan sticker mengenai protocol kesehatan ini bertujuan agar masyarakat sekitar selalu teringat dan tetap waspada terhadap 11rotocol yang disebabkan oleh virus covid-19 ini.



Gambar1.Hasil Pembuatan Banner

Tidak hanya ekonomi 12rotoc yang di rugikan tetapi nyawa pun juga menjadi taruhannya. Dalam pelaksanaan untuk menekan pola fikir masyarakat akan bahaya virus covid-19, saya menggunakan media yang berbentuk cetak dan daring saya kerjakaan dari awal mencari tahu mengenai aplikasi-aplikasi apa saja untuk membuat desain. Dalam penginstalan apikasi juga tidak lah mudah karena sebagian banyak aplikasi yang terinstal berkendala pada masa uji coba (trial) dalam waktu beberapa hari. Tidak hanya itu sebagian kendala pada saat pembuatan desain saya tidak mempunyai keahlian dalam mengedit dan membuat desainnya, akhirnya saya belajar dengan menonton video-video tutorial dalam pembuatan desain spanduk dan sticker mengenai 12rotocol kesehatan



Gambar 2. Membagikan Stiker Protokol Kesehatan

B. Edukasi Dan Sosialisasi Terkait Protokol Kesehatan Di Dusun Gempol Joyo

Diskusi tim KKN 27 tahap awal pembahasan kegiatan/proker KKN via virtual zoom (sharing proker masing masing individu,sharing pembuatan redaksional untuk baner,sharing teknis sosialisasi protokol kesehatan ke warga/target sasaran). Diskusi tim KKN 27 via virtual zoom melanjutkan diskusi sebelumnya tgl 8-8-2020 ke hal yang lebih teknis serta membahas metode pengisian logbook tiap sabtu dan minggu sesuai matrik KKN yang telah disepakati bersama yang sebelumnya semua anggota tim 27 konsul terlebih dahulu dengan Dosen Pembimbing Lapangan. Minggu kedua saya melakukan pembuatan baner protokol kesehatan serta sosialisasi kepada warga Dusun Gempol joyo RT 04 RW 12. Minggu ketiga KKN adalah pelaksanaan Pembuatan video sekaligus sosialisasi tentang protokol



kesehatan kepada target sasaran Bpk.kasari dan istri.Selanjutnya saya memberikan sosialisasi pentingnya memakai masker dan menjaga pola hidup bersih dan sehat kepada target sasaran Bpk.Edi dan istri.

Pembagian masker gratis serta sosialisasi untuk menjaga pola hidup bersih dan sehat kepada target sasaran Bpk.Edi dan istri. Sosialisasi pencegahan penyebaran covid melalui penyemprotan cairan disinfektan kepada target sasaran keluarga Bpk.Hadi Note: untuk cairan Destan(disinfektan dan antiseptik) kami peroleh dari Perangkat RT yang langsung disuplay dari Pemerintah Desa.

C. Sosialisasi Penyuluhan Tentang Covid-19 dan Pencegahan nya Kepada Masyarakat Melalui Media Poster



Gambar 4. Sosialisasi Tentang Pencegahan Covid-19

Sosialisasi juga kepada para masyarakat menjadi salah satu media untuk menyampaikan pesan yang ada dalam isi dari poster. Beberapa cara dilakukan oleh mahasiswa KKN Tangguh untuk melakukan sosialisasi dalam menyampaikan penyuluhan tentang Covid-19 dan cara pencegahan Covid-19 di era New Normal melalui grup Whatsapp Rt 19 Rw 06

dusun kedung Desa Jumputrejo maupun mendatangi langsung beberapa rumah warga sesuai anjuran protokol kesehatan yang digaungkan oleh pemerintah untuk mensosialisasikan tentang Covid-19 dan pencegahannya melalui media poster.

D. Sosialisasi dan Pendampingan Konseling Perihal Kesehatan Mental di Masa Pandemi Covid-19



Pada tahap pelaksanaan sosialisasi mengenai pendampingan konseling perihal kesehatan mental di masa pandemic kepada kelompok kkn 27, dengan tujuan menentukan jadwal serta tugas-tugas luaran yang akan dilakukan kelompok. Lalu melakukan sosialisasi kepada target mengenai program yang akan dilaksanakan, serta menjelaskan perihal pendampingan konseling yang akan dilaksanakan.

Pendampingan konseling I yang dilakukan kepada target yaitu untuk mengumpulkan data awal mengenai konflik yang dialami individu mengenai kesehatan mental di

masa pandemi, sehingga konselor mengerti dasar konflik dan bagaimana konflik tersebut terjadi. Pendampingan konseling II berupa komunikasi 2 arah yang di lakukan oleh konselor dalam menanggapi konflik internal target mengenai kesehatan mental di masa pandemi, dan juga pemberian angket sebagai alat untuk evaluasi konselor dalam mengetahui sebelum dan sesudah keadaan target dalam pendampingan konseling tersebut.

Pendampingan konseling III, pendampingan akhir yang di lakukan berupa bantuan mengarahkan target menemui penyelesaian masalah dari dalam diri sendiri, intervensi yang di temukan ialah kegiatan baru di masa pandemi ini untuk meminimalisir dampak kecemasan dari Covid-19, setelah memahami konflik target, kami sebagai konselor mengarahkan untuk meminimalisir berita-berita yang menambah kecemasan dan juga menjadi individu yang tetap produktif meskipun di rumah saja, kami sebagai konselor juga menyarankan mengenai kegiatan yang bisa di lakukan walaupun di rumah aja, seperti menjahit, berkebun, berolahraga, mencoba resep-resep baru untuk coping stres para target, dan juga menelpon keluarga-keluarga jauh hanya sekedar menyapa dan menanyakan keadaan, dan banyak hal, kami sebagai konselor juga mengarahkan para target untuk melakukan kegiatan yang mereka sukai, dan mengutamakan kesehatan mental dan fisik target sebelum mengurus keluarga mereka, menanamkan rasa bahagia dalam diri individu dan menjadikan perasaan para target menjadi lebih baik.

E. Pembuatan Tugas Pada Google Classroom

Tugas merupakan kewajiban yang harus dikerjakan oleh para pelajar. Dimasa pandemic ini, meskipun kegiatan belajar mengajar tidak dilakukan secara tatap muka namun para tenaga pendidik diharuskan untuk tetap memberikan materi yang sesuai dengan kurikulum dengan menggunakan media pembelajaran secara daring salah satunya yakni menggunakan Google Classroom, dengan menggunakan Google Classroom para tenaga pendidik lebih mudah memberikan tugas ataupun materi kepada siswa dan siswi nya selain itu para tenaga pendidik juga dapat langsung memeberikan nilai atas hasil tugas yang telah dikerjakan oleh para siswa dan siswi.



Gambar 6. Pelatihan Pembuatan Google Classroom

Kegiatan KKN-T umsida 2020 ini dilaksanakan karena mengingat masih banyaknya para tenaga pendidik yang kurang paham mengenai media pembelajaran secara daring, oleh karena itu kegiatan ini insyaAllah sangat berguna bagi

tenaga pendidik khususnya dalam pemberian materi ataupun tugas kepada para siswa dan siswi.

F. Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Menggunakan Video Scribe

Media pembelajaran dapat merupakan penyalur pesan dan informasi belajar. Media pembelajaran yang dirancang secara baik akan sangat membantu peserta didik dalam mencerna dan memahami materi pelajaran. Dunia pendidikan saat ini suda memasuki pada era digital , yang mana pada kegiatan pembelajaran saat ini kalau bisa mengurangi dalam metode ceramah dan menggantinya ke bentuk media visual. Lebih-lebih pada proses pembelajaran pada tahun ini yang menekankan keterampilan proses dan aktif learning. Karena di tahun ini masih terkena musibah wabah virus covid-19 yang tidak memungkinkan unutm bertatap muka di kelas, maka kiranya peranan media sangat penting.

Media pembelajaran ini memiliki fungsi yang mana bisa meningkatkan efektifitas dalam proses pembelajaran dan mempercepat proses belajar. Dan para murid tidak bosan dengan proses pembelajaran



Gambar 7. Pelatihan Pembuatan Video Scribe

yang bersifat ceramah. Dan disini saya membantu seorang pengajar dalam membuat sebuah media pembelajaran yang menarik untuk di bagikan ke para muridnya. Awalnya sempat merasa ragu karena masih minimnya pengetahuan pada aplikasi / software yang akan digunakan dalam pembuatan media pembelajaran ini. Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu menjelaskan mengenai aplikasi yang akan digunakan dalam proses kegiatan ini. Dan juga menjelaskan beberapa menu menu yang ada pada aplikasi.

Setelah menjelaskan semua bagian yang ada pada aplikasi , saya langsung masuk pada step pembuatan media pembelajarannya yang mana disini saya melaksanakannya selama 7 minggu dalam 2 hari di setiap minggunya. Saya memberikan pengarahan dalam pembuatan di setiap mata pelajaran yang akan di berikan kepada para muridnya. Sempat ada kendala di tengah kegiatan karena ada beberapa fungsi yang masih kurang paham. Selain itu juga mengajarkan

dalam
memasukkan
gambar
dan
suara



, agar dalam proses belajarnya lebih menarik dan mudah dipahami oleh para muridnya.

G. Pembuatan media Penilaian Harian Tematik (PH Tematik)

Pelaksanaan KKN dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Sedati yang belamatkan di Jalan Haji Abdul Rahman No. 65 Desa Sedati Gede Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. KKN ini dimulai tanggal Sabtu 15 agustus 2020 hingga Sabtu 12 September 2020. Dalam pelaksanaan KKn terdapat beberapa pencapaian progam keja sebagai berikut :

1. Sosialisasi pembuatan media penilaian harian melalui google form
2. Pembuatan media penilaian harian tematik (PH Tematik)
3. Pembuatan media penilaian harian ISMUBA (PH ISMUBA)
4. Pembuatan media penilaian harian mapel (PH mapel)
5. Review penilaian harian dan saving data base google form ke Microsoft Excell,

Gambar 8 Pembuatan Media PH-Tematik

H. Pelatihan Pembelajaran Melalui Media KineMaster

Semakin berkembangnya teknologi di jaman sekarang peran media pembelajaran menjadi sangat penting. Dimana media pembelajaran memiliki fungsi untuk memudahkan guru saat menjelaskan materi, kemudian dengan adanya media siswa akan mudah memahami materi yang dijelaskan oleh guru tersebut. Masa pandemi covid 19 ini guru dituntut untuk mampu menggunakan media pembelajaran yang berbasis IT/teknologi. Disini saya memberikan pengalaman baru untuk salah satu guru PAUD yaitu saya memberikan Pelatihan membuat media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi kinemaster dimana awalnya saya menjelaskan terlebih dahulu tentang pengertian, manfaat, fungsi dan tujuan dari aplikasi kinemaster, kemudian setelah target memahami apa yang sudah saya jelaskan di hari berikutnya saya menjelaskan fitur apa saja yang ada didalam aplikasi tersebut serta menjelaskan fungsi/kegunaan dari fitur tersebut, setelah itu saya memberikan waktu untuk target mencoba membuat namun masih dalam pendampingan saya. Dibawah Ini merupakan contoh saat membuat media

pembelajara menggunakan aplikasi kinemaster. Dari contoh gambar dibawah ini target sangat biggung cara menggunakan fitur yang ada karena didalam aplikasi memang sangat banyak sekali fitur-fiturnya namun dengan kesabaran saya memberikan bimbingan saat membuat.



Gambar 9. Pendampingan Melalui Media Kine Master

media maka dengan itu semua dimudahkan meskipun kita beberapa kali menggulang pembuatan medianya. Dari sini kita tahu bahwa membuat media pembelajaran yang berbasis IT itu tidak mudah karena banyak yang harus kita pelajari dan membutuhkan kesabaran saat melakukan editingnya. Pencapaian program kerja saat saya melakukan kegiatan sesuai dengan matriks

yang sebelumnya saya buat. Membuat media pembelajaran ini sekaligus kita mengukur ketercapaian dalam membuat media apakah cukup membuat siswa mumudahkan pemahamannya.

Gambar 9. Pendampingan Melalui Media Kine Master

I. Pendampingan Terhadap Siswa dan Wali Siswa Mengenai Rumah Belajar KEMENDIKBUD

Pendampingan kepada siswa dimulai dari pemberian materi yang sesuai dengan materi yang diajarkan di sekolah mulai dari Pendidikan Agama Islam (PAI), Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Teknik Informatika dan Komputer (TIK) dan Materi untuk Ujian Tengah Semester (UTS) Kemudian siswa akan diberikan latihan-latihan soal yang dilengkapi dengan animasi dan tampilan yang menarik pada portal rumah belajar. Sering sekali siswa terkendala dengan pemahaman materi yang diberikan disekolah karena tidak dijelaskan sama sekali oleh gurunya karena terkendala pandemi covid 19. Setelah itu kami memutuskan untuk mencari referensi sumber belajar lainya dan menjelaskan secara langsung.

Setelah dilakukan pendampingan pemberian materi ini kami selanjutnya melakukan percobaan latihan soal secara langsung kepada siswa karena pada saat pelaksanaan KKN-T ini juga bertepatan dengan Ujian Tengah Semester yang dilalui oleh siswa sehingga siswa dapat mempersiapkan ujian dengan lebih baik dan materi yang diberikan juga dapat dipahami secara optimal.



Gambar 10. Pendampingan Belajar Melalui Rumah Belajar
KEMENDIKBUD

Pembekalan kepada wali siswa dimulai dari awal bagaimana cara pembuatan akun pada portal rumah belajar kemudian bagaimana cara mengakses materi beserta soal berdasarkan kelas dan tingkat belajar yang ditempuh oleh siswa. Terkadang para wali siswa terkendala dengan materi yang diberikan disekolah tidak terdapat pada portal rumah belajar ini. Setelah itu kami memutuskan untuk mencari referensi sumber belajar lainya seperti Youtube dan web lainya.

Setelah dilakukan pendampingan ini kami selanjutnya melakukan percobaan pendampingan kepada wali siswa yang memberikan pemahaman materi kepada siswa secara langsung dan melakukan evaluasi dan saran.

J. Mengajari Mengenai Tata Cara Pengecekan Hasil Inputan Transaksi dan Laporan Keuangan

Tahap kali ini bisa dikatakan sebagai langkah pelatihan yang penting. Hal ini sangat penting karena jika proses-proses diatas hanya sekedar diinput maka dapat menyebabkan kesalahan yang fatal. Seperti terjadinya salah posting ataupun salah alokasi. Yang mana menyebabkan timbul pembukuan yang tidak akurat.



Gambar 11. Pelatihan Penginputan Melalui Program Accurate

Pengecekan kali ini dilakukan mulai dari proses pencatatan penjualan. Disini kami menjelaskan langkah-langkahnya, dimana jurnal yang muncul harus sesuai dengan akun yang telah kami jelaskan pada tahap pemberian mengenai pengetahuan dasar akuntansi. Yang kedua adalah memastikan jurnal alokasi pencatatan semua biaya-biaya harus masuk dalam pos yang sesungguhnya. Proses diatas nantinya akan terinkas otomatis didalam laporan keuangan berupa laporan laba rugi. Sebelumnya target kesulitan untuk menentukan berapa pendapatan, biaya dan keuntungan yang

diperoleh. Namun setelah dilakukan pelatihan ini target akan lebih mudah dan praktis dalam menganalisis dan melihat berapa hasil pendapatan, biaya dan laba atas usahanya.

K. Pembuatan Logo Untuk UMKM “Bakaran Mas Hans”

Pembuatan perancangan desain logo dari produk bakaran mas hans , logo yang di buat yaitu "Mas Hans Spesal Bakaran", logo saya desain dengan menggunakan corel draw, desain logo bertype Combination logo, yang mana logo berupa maskot sebuah foto animasi seorang lelaki yang berexpresi sangat senang serta berpakaian merah dan sedang mengancungkan jempolnya dikanan kanan dan kanan kiri membawa kipas tradisonal jawa yang sedang membakar potongan ayam diatas panggangan.

Makna dari anmasi itu sendiri besarasal dari karakter mas hans yang selalu ceria dan ramah serta suka bercanda terhadap pelangganya, pakaian merah saya membuat pakaianya berwarna merah karena warna terkuat diantara warna lainnya, karena warna in lebih cepat menarik perhatian alias agresif untuk makn warna merah pun juga cukup menarik. Yang memilki arti berani, menarik, nafsu, semangat,kebahagiaan yang menggebu dan berapi-api.



Gambar 12. Pembahasan Branding Usaha

Untuk tangan mengancungkan jempol itu memiliki makna bahwa bakaran spesial mas hans ini sangat enak. Dan yang terakhir tangan kiri yang memegang kipas tradisional, maknanya yaitu bahwa bakaran spesial mas hans ini masih menggunakan rempah-rempah tradisional.

L. Program Kerja Usaha Mikro Kecil Menengah Anyaman Dari Bambu di Cangkring Kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo

Pembuatan anyaman dari bambu ini sudah dilakukan warga Cangkring, Sidokare, Sidoarjo sejak tahun 50an pelaksanaan serta cara membuatnya pun masih sama hingga saat ini, sehingga harus dilakukan strategi baru dengan memperbanyak inovasi serta cara pemasaran baru yang harus dilakukan. Prosesnya yang cukup rumit serta membutuhkan keahlian dan keterampilan yang khusus membuat anyaman dari bambu yang ditujukan untuk penghasil kupang dan pengelolah tempe tahu dan kedelai ini mendapatkan nilai jual yang relafan dengan harga bersahabat tergantung tingkat kesulitannya. Kami mengembangkan Anyaman dari Bambu ini dengan memberikan inovasi baru dalam pembuatan serta pemasarannya, terlebih saat masa pandemic covid-19 saat ini.



Gambar 13. Pelatihan Pembuatan Produk dari Anyaman Bambu

Kegiatan yang awal kami lakukan yaitu pendampingan untuk pendalaman produk untuk menghasilkan inovasi serta cara pemasaran yang baru. Setelah mendalami produk kami melaksanakan serta mempraktekan ide serta strategi yang sudah dirancang. Awal yang dilakukan dalam praktik yaitu memotong bambu atau warga biasa menyebutnya dengan “irat-irat”. Setelah irat-irat proses yang dilakukan adalah menganyam hasil irat-irat tersebut. Proses ini kurang lebih dilakukan kurang lebih 1minggu untuk menghasilkan 10-20pcs yang siap dijual.

M. Pengurusan P-IRT dan Pemasaran Online Kripik Kulit Kebab

P-IRT atau Produk Industri Rumah Tangga adalah suatu sertifikat perizinan untuk industri yang memproduksi sebuah makanan atau minuman dalam skala kecil yaitu rumahan.



Gambar 14. Pengurusan Izin P-IRT

Dalam kemasan produk tersebut tetap di tempelkan sebuah label dan harus terdaftar di Dinas Kesehatan wilayah produk tersebut di produksi.

Di Dusun Kecicang Desa Ngerong Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan terdapat usaha skala kecil yaitu memproduksi Kripik Kulit Kebab. Dengan ini salah satu Tim KKN Tangguh 2020 Universitas Muhammadiyah mengambil program kerja dalam bidang UMKM, dimana salah satu kegiatannya adalah membantu usaha skala kecil ini dalam pengurusan P-IRT, agar lebih dikenal dan diakui kualitasnya.

Serta membantu dalam pemasaran online, dimana pada saat ini transaksi akan lebih mudah dilakukan dengan sistem online.

Kegiatan awal kita dalam melakukan pengurusan P-IRT ini adalah mencari informasi ke Dinas Kesehatan tentang P-IRT dan melakukan pendaftaran. Setelah itu mengikuti kegiatan penyuluhan yang diselenggarakan oleh pihak Dinas Kesehatan. Selesai mengikuti kegiatan penyuluhan, kita membawa produk tersebut ke Uji Laboratorium. Setelah produknya di uji, kita mendaftarkan OSS dan meminta perizinan pusat. Begitu selesai semua, beberapa petugas Dinas Kesehatan melakukan kunjungan langsung ke lokasi produksi untuk melakukan survey, dimana mereka memastikan kualitas kelayakan produksi pangan tersebut.

N. Pemasaran Produk Secara Online



Gambar 15. Pemasaran Produk Melalui Media Online

Pemasaran yang dilakukan selama ini masih menggunakan cara yang konvensional diantaranya dari mulut ke mulut. Bahwa kemudian digital marketing adalah hal yang sesuai untuk dilakukan saat ini. Agar usaha mikro kecil menengah bisa tetap bertahan walaupun ditengah kondisi pandemic COVID-19. Dimulai dengan pemasarn kayu multiplek secara online via sosial media facebook disertai beberapa postingan yang menunjukkan eksistensi kayu multiplek. Kemudian dilanjutkan dengan membuat akun google bisnis.

O. Pelatihan Pembuatan Akun Shopee,Tokopedia,dan Facebook

Membantu target dengan membuat akun shopee,Tokopedia,dan Facebook yang nantinya akan digunakan untuk pemasaran produknya.Saya juga menjelaskan kepada target fitur fitur yang ada pada masing masing aplikasi.Selain itu juga membantu memasukkan beberapa foto produk yang akan dijual di aplikasi-aplikasi tersebut,serta memberikan saran atau masukan perbandingan harga dari beberapa onlineshop yang lain.



Gambar 16. Pemasaran Produk Melalui Shoope

P. Pendampingan Penyemaian Benih Kangkung

Penanaman kangkung darat sangat mudah bahkan masyarakat awam saja bisa melakukannya. Penanaman kangkung darat hanya perlu menebar benih pada bedengan, meskipun dinilai boros benih, cara ini lebih efektif dilakukan daripada melakukan penyemaian terlebih dahulu. Lalu terdapat satu cara lagi yaitu dengan cara ditugal yaitu dengan cara memberi jarak antar tanaman, namun kekurangannya membutuhkan banyak pekerja dan waktu yang lama, walaupun tingkat keborosan benih dapat diminimalisir. Perawatannya hanya pada penggunaan pupuk awal karena tanaman kangkung ini bisa bertahan pada tanah yang tidak terlalu subur. Namun tanaman kangkung ini membutuhkan banyak air, sehingga perlu penyiraman yang rutin guna mendapatkan tanaman kangkung yang segar.

Dari segi kesehatannya kangkung memiliki sejuta gizi dan vitamin didalamnya, yaitu terdapat kalori, protein, lemak, karbohidrat, serat, kalsium, fosfor, zat besi, natrium, kalium, vitamin A, vitamin B1, vitamin B2, vitamin C, niacin,

dan air. Semua gizi dan vitamin yang terkandung dalam kangkung sangat baik bagi tubuh kita, dan jika kita mengonsumsinya secara teratur kita mendapat manfaat yang luar biasa. Dengan adanya penyemaian kangkung ini diharapkan masyarakat Balongsari dapat memanfaatkan kangkung tersebut dengan sebaik-baiknya



Gambar 17. Pelatihan Penyemaian Bibit Kangkung

2.1 Dukungan dan Masalah yang Dijumpai

A. Dukungan dan Masalah Pada Bidang Sosialisasi dan Penyuluhan Dalam Rangka Pemahaman Materi Tertentu Secara Daring Sesuai Dengan Aturan atau Protokol Kesehatan

Dalam program bidang kesehatan ini merupakan program yang bertujuan untuk membuat/ menekan kesadaran masyarakat supaya tetap mentaati protokol kesehatan dan menjaga kondisi kesehatan masing-masing, karena dalam kondisi saat ini adalah dimana kondisi negara jauh dari kata baik-baik saja. Dalam menjalankan program ini merupakan kegiatan yang mendukung sekali karena pada kondisi saat ini merupakan kondisi yang terkadang masyarakat menyepelihkan bahaya yang terjadi. Dari pihak pengurus Desa dan sebagian warga sekitar sangat setuju sekali, karena tidak semua orang memiliki kesadaran dalam menyikapi bahaya yang di sebabkan oleh virus Covid-19 ini.

Program kerja atau kegiatan dalam KKN yang kami laksanakan yakni Edukasi serta sosialisasi kepada warga Dusun Gempol joyo RT 04 RW12 sesuai matrik kegiatan yang ada yang kami komunikasikan dengan Dosen Pembimbing Lapangan dan sudah memdapatkan approve. Program kerja ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses karena kami dalam pelaksanaan program kerja KKN ini yang aktualnya setiap hari sabtu dan minggu dapat kami lakukan ke warga dusun gempol joyo RT 04 RW12 penerimaan warga sangat antusias. Program ini juga didukung oleh tokoh masyarakat yakni Ketua RT 04 RW 12 dusun gempol joyo dengan

memberikan keleluasaan bagi kami untuk mengadakan kegiatan bersama warga yang telah menjadi sasaran target kami dalam KKN ini. Kendala yang kami hadapi adalah terkait waktu pelaksanaan dengan warga karena kami harus janji terlebih dahulu seminggu sebelum pelaksanaan karena target sasaran yang kami mintai untuk menerima edukasi serta sosialisasi rata-rata mereka pekerja non formal oleh sebab itu haruslah kami menyesuaikan waktu mereka biasanya untuk dilakukan edukasi dan sosialisasi terkait protokol kesehatan.

Program dalam bidang Sosialisasi dan Penyuluhan Dalam Rangka Pemahaman Materi Secara Daring Sesuai dengan Aturan Protokol Kesehatan yang terlaksana adalah sosialisasi tentang penyuluhan protokol kesehatan di masa pandemi dan sosialisasi penggunaan masker sesuai dengan pedoman WHO dan Kemenkes dalam rangka menggerakkan Germas (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) dan PBHS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Program ini terlaksana dengan lancar karena mahasiswa KKN ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut di setiap minggu. Program ini juga didukung oleh tokoh masyarakat maupun masyarakat sekitar dengan memberikan keleluasaan bagi mahasiswa KKN untuk mengadakan Sosialisasi tentang Pandemi Covid-19 dan Pencegahan di era New Normal kepada masyarakat sekitar tempat tinggal mahasiswa KKN. Kendala yang Mahasiswa KKN hadapi adalah kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya untuk mengikuti protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah dimana sebagian masyarakat masih mengabaikan atas adanya pandemi Covid-19, seperti tidak memakai masker saat keluar rumah, tidak mencuci tangan setelah keluar rumah, tidak menepatkan social distancing.

B. Dukungan dan Masalah Pada Bidang Pendampingan Pendidikan dan Keterampilan Bagi Pelajar atau Pengajar Secara Online

Program dalam bidang pendidikan yang terlaksana adalah pembuatan kelas Google Classroom, pembuatan Tugas pada Google Classroom, Penginputan nilai tugas pada Google Classroom. Program ini terlaksana dengan lancar karena target sasaran kegiatan sangat berkontribusi dalam program kegiatan KKN. Program ini juga didukung oleh sebagian besar rekan target sasaran karena program ini sangat berguna bagi para tenaga pendidik khususnya dalam masa pandemic ini yang mengharuskan para tenaga pendidik memberikan materi atau tugas melalui media pembelajaran online. Kendala yang kami dapatkan selama kegiatan yakni sinkronisasi waktu bersama target sasaran.

Program kegiatan di bidang pendidikan ini sangat berjalan dengan baik, karena adanya dukungan dari masyarakat sekitar. Program yang di ambil yaitu memberikan pelatihan dalam pembuatan media pembelajaran yang menarik. Kendala yang sering muncul yaitu sasaran sering lupa dengan materi yang sudah di jelaskan sebelumnya. Namun, kendala dapat terselesaikan dengan memberikan penjelasan kembali. Dan sasaran sangat merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini.

Melakukan kegiatan KKN kurang lebih selama 3 bulan ini saya mendapatkan banyak dukungan dari masyarakat dan target itu sendiri, namun ada juga masalah yang dijumpai saat melakukan kegiatan diantara yaitu saat melakukan kegiatan dengan target dan membuat media pembelajaran kemudian ada beberapa file atau dokumen yang tiba-tiba

hilang kemudian menggulang dari awal kembali, untuk masalah yang ada dimasyarakat misalnya dilingkungan pendidikan ada beberapa orang tua yang mengingginakan bahwa untuk kegiatan KKN bukan hanya untuk guru saja namun banyak orang tua yang meminta bantuan untuk memberikan pengajaran kepada anaknya tentang materi sekolah atau saat anak anak belum mampu memahami aplikasi yang digunakan saat guru mengajar. Untuk KKN tahun ini memang sangat berbeda dari KKN yang sebelumnya dimana biasanya dilakukan dengan tim dan membagi tugas namun untuk saat ini saya melakukan kegiatan sendiri dan untuk membagi waktu saat melakukan kegiatan sangat susah jadi saya memutuskan untuk mengambil satu program kerja saja dan memfokuskan pada guru.

Program Kerja KKN-T 2020 dalam bidang pendidikan yang berjudul “pendampingan siswa dan wali siswa dalam pemahaman materi belajar melalui portal belajar KEMENDIKBUD” yang terlaksana meliputi Sosialisai portal rumah belajar KEMENDIKBUD, Pendampingan serta Penyampaian materi kepada siswa, latihan soal kepada siswa dan yang terakhir pendampingan terhadap wali siswa untuk mampu mengakses dan mendampingi belajar buah hatinya selama pandemi Covid 19. Program ini terlaksana dengan lancar karena target sasaran baik siswa maupun wali siswa sangat antusias dan berpartisipasi penuh pada kegiatan ini. Hal ini dibuktikan dengan siswa yang terkadang mendatangi mahasiswa KKN secara langsung untuk dilakukan pendampingan belajar.

Selain dukungan yang diperoleh selama KKN-T 2020 ini Mahasiswa juga mengalami sedikit kendala.

Kendala yang dialami seperti materi yang diajarkan disekolah terlalu kompleks sehingga tidak terdapat video materi pendukung yang sesuai di Portal Rumah Pintar, selain itu karena KKN-T ini yang dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu kadang berbenturan dengan acara keluarga yang dilakukan oleh target sasaran. Meskipun ada beberapa kendala akan tetapi kegiatan KKN-T 2020 dapat berjalan dengan lancar.

C. Dukungan dan Masalah Pada Bidang Pendampingan UMKM di Lingkungan RT Menuju Layanan Customer Online atau Digital Marketing

Pelaksanaan program KKN-T yang berjalan sekitar 2 bulan ini tentunya saya mendapatkan banyak dukungan baik dari masyarakat, DPL target bahkan masyarakat sekitar. Dukungan dan sambutan baik yang kami terima dari target seperti, target menyabut baik adanya KKN ini karena target menganggap selama ini tidak pernah menerima pelatihan ataupun penjelasan mengenai bagaimana pencatatan pembukuan yang baik. Akan tetapi dalam proses pelaksanaan program KKN ini target juga merasa kesulitan dikarenakan target sama sekali belum pernah menerima pelatihan seperti ini, sehingga kami juga perlu memberikan penjelasan yang lebih detail. Tidak hanya dukungan dari target saja, akan tetapi saya juga memperoleh dukungan dari DPL yang senantiasa memberikan penjelasan dan saran-saran apabila program kerja yang saya ajukan belum tepat. Sehingga saya sangat terbantu dalam memperbaiki dan melaksanakan program KKN ini. Meskipun tidak bisa kami pungkiri lagi bahwa pelaksanaan KKN kali ini sangatlah berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, dimana saya tidak bisa asal dalam

memilih program kerja. Akan tetapi dukungan dari masyarakat sekitar saya rasa sudah sangat membantu saya dalam terlaksananya kegiatan KKN tahun ini.

Salah satu Program Kerja KKN Tangguh 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini adalah di bidang UMKM, dimana saya melakukan kegiatan “Pendampingan Serta Pelatihan Strategi Branding Dan Pemasaran”. Dan kegiatan ini berjalan dengan lancar, berkat kerja keras dan semangat dari salah satu anggota Tim KKN Tangguh 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kelompok 27 dan pemilik usaha bakaran tersebut. Kegiatan ini mendapat dukungan dari beberapa warga sekitar serta mendapat dukungan penuh dari pemilik usaha tersebut. Dan tidak lupa mendapat dukungan dari DPL, dimana beliau terus memantau kegiatan-kegiatan yang dilakukan serta memberikan perhatian dan peringatan mengenai kesehatan, mendoakan semoga kegiatannya berjalan dengan lancar dan sukses. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut pasti ada masalah, tetapi tidak terlalu berat. Kendalanya adalah menentukan jadwal dengan pemilik usaha tersebut, yang menjadikan kegiatan tidak sesuai dengan rencana awal yang telah dirancang. Untuk yang lainnya tidak ada kendala.

Program dalam bidang usaha mikro kecil menengah yang terlaksana adalah dengan memberikan Sosialisasi tentang pemahaman produk, inovasi produk baru, cara pembaruan produk, cara pemasaran yang baru. Program ini terlaksana dengan lancar karena Mahasiswa KKN ikut terjun langsung mempraktikkan pembuatan anyaman setiap minggunya. Program ini juga di dukung oleh tokoh masyarakat dengan memberikan keleluasaan dalam mengadakan kegiatan di

masa pandemic ini asalkan sesuai dengan protokol yang ada. Kami membuat salah satu sosial media yang dapat digunakan untuk media pemasaran yaitu salah satunya adalah Instagram. Di dalam Instagram tersebut nantinya akan ada beberapa produk serta proses pembuatan anyaman sampai menjadi produk siap jual. Di media tersebut juga sebagai wadah untuk menarik minat para pemuda masa kini untuk tetap melestarikan produk local yaitu anyaman. Kendala yang kami alami adalah menjelaskan tentang pemasaran secara online ini kepada Ibu Endah sendiri. Sehingga membutuhkan bantuan anak muda, setelah saya mengatakan seperti itu lalu Ibu Endah menyarankan untuk memberikan sosialisasi tersebut kepada suaminya Bapak Kariadi.

Program dalam bidang UMKM ini adalah salah satunya pengurusan P-IRT, dimana program tersebut berjalan dengan lancar karena semangat mahasiswa KKN dalam membantu usaha skala kecil ini. Program ini terlaksana dengan lancar, karena partisipasi mahasiswa KKN sangat besar dalam membantu. Kegiatan ini mendapatkan dukungan dari pemilik usaha tersebut dan tidak lupa dapat dukungan dari warga sekitar. DPL juga memberikan semangat dalam kegiatan KKN ini serta memberikan bimbingan yang baik dan tidak lupa beliau mengingatkan untuk menjaga kesehatan, terus berdoa agar kegiatan ini berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi warga sekitar. Kendala yang dihadapi adalah saat menunggu informasi dari pihak Dinas Kesehatan tentang jadwal penyuluhan yang harus diikuti oleh pemilik usaha, serta menunggu pihak Dinas Kesehatan untuk survey ke tempat produksi tersebut, dikarenakan adanya pandemi ini jadwalnya belum bisa kondusif. Yang menjadikan kegiatan tersebut tidak sesuai dengan rencana awal.

Dalam kegiatan digital marketing yang kami lakukan terdapat beberapa hal yang menjadi dukungan serta permasalahan yang dijumpai. Dukungan yang kami jumpai yakni dari owner pemilik usaha yang sangat positif mendukung program digital marketing yang kami lakukan. Dengan kehadiran kami beliau merasa sangat terbantu dalam hal pemasaran usaha yang dinilikinya. Sedangkan permasalahan yang kami jumpai antara lain yakni lamanya proses persetujuan terhadap akun google bisnis. Namun walaupun membutuhkan waktu yang sedikit lama, pada akhirnya mampu kami selesaikan.

Program dalam bimbingan terhadap pelaku UMKM di RT02 desa Bangsri mendapatkan dukungan penuh dari DPL. Dari masyarakat sekitar sekitarpun saya mendapatkan dukungan penuh juga dikarenakan mereka perlu sekali bimbingan atau penjelasan apa itu strategi penjualan secara online di tengah pandemic covid-19. Apa lagi ada sekitar 3 orang pelaku UMKM yang ada di RT02, selain toko Jaya Teknik yang saya sosialisasikan masih ada dua pemilik usaha dalam bidang toko penjualan alat-alat dan bahan-bahan untuk konstruksi rumah serta pemilik usaha perlengkapan rumah (sabun mandi, detergen, dll). Jadi dengan memberikan sosialisasi ke satu target dan target itu akan juga menyampaikan ke pelaku UMKM yang lain juga. Untuk masalah yang saya hadapi selama KKN-Tanggung dengan bersosialisasi ke pelaku UMKM tidak ada sama sekali karena sudah paham akan teknologi.

D. Dukungan dan Masalah Pada Bidang Pendampingan Swasembada Pangan dan Pengelolaan Sampah Mandiri di Lingkup Rumah Tangga

Program dalam Pendampingan Swasembada Pangan dan Pengelolaan Sampah Mandiri di Lingkup Rumah Tangga yang terlaksana adalah dapat mengelola limbah rumah tangga atau sisa sayuran atau makanan yang tidak bisa di konsumsi lagi di olah menjadi pupuk organik. Dan memanfaatkan ember/baskom yang tidak terpakai digunakan untuk tanaman kangkung hidrponik. Program ini terlaksana dengan lancar karena mahasiswa KKN berpartisipasi melakukan kegiatan tersebut disetiap hari Sabtu dan Minggu. Program ini didukung oleh sasaran dengan memberikan keluasaan untuk mengadakan kegiatan.

Kendala yang didapati adalah kegiatan dalam menyiapkan alat dan bahan langsung digabungkan dalam praktek pengolahan limbah rumah tangga (sisa sayur atau makanan yang tidak bisa dikonsumsi), karena jangka waktu menyiapkan alat dan bahan sangat pendek. Meskipun begitu kegiatan ini tetap berjalan dengan lancar.

BAB III

BAITA ALIT BERLAYAR KALA PANDEMI

3.1 Menekan Pola Fikir Masyarakat Akan Bahaya Virus Covid-19 Melalui Media Cetak dan Sosial

Oleh : Muchammad Zakariyah

Dalam KKN saat ini sangatlah jauh berbeda dengan KKN yang telah saya bayangkan, degan adanya pandemi virus Covid-19 ini dilakukan pada desanya masing-masing dan tetap dengan mematuhi protokol kesehatan. Karena bahaya yang di sebabkan oleh virus Covid-19 ini sangatlah berpengaruh terhadap kesehatan bahkan sampai merengut nyawa seseorang, maka dari itulah kenapa KKN sekarang sangatlah berbeda dengan KKN sebelumnya karena bahaya dari virus Covid-19 ini sudah tidak di ragukan dan tidak bisa di aggap sepeleh lagi. KKN yang biasanya di lakukan secara berkelompok kini hanya di lakukan oleh perorangan di desanya masing-masing.

Di minggu pertama pada pelaksanaan kegiatan KKN kendala saya pada saat pengistallan aplikasi, yang kebanyakan yang saya install merupakan aplikasi uji coba (trial) hanya beberapa hari, tidak hanya itu kendala terdapat dibagian pembuatan desain karena saya tidak pernah sama sekali menyentuhnya. Oleh karena itu saya berusaha sekuat tenaga agar problem-problem yang saya alami sanggup teratasi.

Minggu kedua saya mulai proses mencoba membuat desain sendiri. Walaupun sudah memutar video tutorial berkali-kali tapi saya masih kurang paham karena banyaknya menu-menu yang hampir sama, dari yang ribet cara kerja sampai lebih di perkecil/atau di permudah lagi cara kerjanya walaupun sama fungsinya. Tidaklah mudah mempelajari menu- menu dalam aplikasi desainer begitu banyaknya menu yang membuat saya pusing melihatnya. Akhirnya saya mengerti bagaimana bingungnya menjadi desainer, tapi saya tidak patah semangat dengan keterbatasan waktu, saya berusaha belajar dan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya. Dalam proses pengerjaan saya benar- benar berusaha sendiri untuk memahami menu- menu pada aplikasi Corel Draw X7. Akhirnya sedikit demi sedikit, saya mulai mengerti menu- menu yang terdapat pada aplikasi, walaupun pada awalnya saya pada proses belajar masih asal-asalan pencet, tapi dari hal itulah yang membuat saya mengerti, kegunaan- kegunaan menu- menu yang terdapat pada aplikasi Corel Draw X7. Saya memulai membuat beberapa desain- desain yang walaupun masih belum bisa dikatakan bagus, tetapi saya sangat senang akhirnya saya mampu membuat desain sendiri.

Walaupun saya mulai paham sedikit menu utama pada aplikasi Corel Draw X7, saya masih terus belajar memperdalam mengenai dunia desainer, pada proses pembelajaran yang menjadi kendala adalah waktu, dengan keterbatasan waktu saya sedikit demi sedikit terus memperdalam cara kerja aplikasi Corel Draw X7 dengan hal itu saya akan mendapatkan ilmu yang akan terus berguna untuk kedepannya.

Keterbatasan waktulah yang membuat saya tertantang, dengan tantangan tersebut saya menjadi mempunyai rasa takut apabila saya tidak bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Setelah saya membuat beberapa desain buatan saya sendiri, akhirnya saya memilih satu desain yang menurut saya cocok dari beberapa desain yang sudah saya buat. Setelah proses dalam pembuatan desain sampai proses penyelesaian. Saya melalui bertanya-tanya mengenai tempat percetakan yang bagus dan biayanya terjangkau dan akhirnya saya mempunyai angan-angan membuat jasa desain walau tidak sepenuhnya paham di bidang disainer. Setelah proses percetakan selesai, saya akhirnya melakukan sosialisasi di balai desa dan masyarakat sekitar. Dalam sosialisasi tersebut saya mencari waktu yang pas untuk melakukan kegiatan tersebut. Pada proses pelaksanaan sosialisasi saya tidak di berikan kemudahan, pada saat itu saya ada waktu untuk melakukan kegiatan sosialisai di balai desa, tetapi ternyata pada saat sosialisasi itu semua pegawai libur dan akhirnya saya mencari waktu lagi yang pas untuk melakukan sosialisasi tersebut.

Pada saat sosialisasi saya menghampiri salah satu pegawai yang saya kenal. Saya di arahkan ke salah satu rekannya dan berbincang-bincang, akhirnya di arahkan lagi ke kepala desa, saya menjelaskan maksud dan tujuan saya. Akhirnya saya di suruh duduk dan berbicara lebih dalam maksud kedatangan saya. Setelah berbincang-bincang saya melakukan foto bersama dan saling memegang banner, setelah itu saya kembali duduk bersama dengan para perangkat desa dan mendengarkan apa yang meraka bahas. setelah lama saya di sana akhirnya saya berjabat tangan dan

bergagas pulang. Di kemudian harinya saya mengatur waktu lagi untuk sosialisasi ke rumah warga sekitar dan membagikan- membagikan seticker mengenai protokol kesehatan. Tidak hanya membagikan saya juga memberikan nasihat akan bahaya yang terjadi terhadap kondisi yang di sebabkan Virus Covid-19 ini. Setelah selesai sosialisasi ke warga sekitar, saya melakukan foto bersama.

3.2 Tantangan UMKM Ditengah Pandemi

Oleh : Laili Faradia

Pelaksanaan kegiatan KKN merupakan kegiatan dalam mewujudkan pengabdian ke masyarakat sekitar, baik memberikan arahan, berbagi pengetahuan, ataupun memberikan bantuan berupa bantuan fisik atau non fisik lainnya. Dalam kegiatan KKN ini, saya dituntut untuk mampu memecahkan masalah dalam suatu sistem dan turut serta untuk membenahinya. Saya dapat berinteraksi langsung bersama masyarakat sekitar Desa Gebang untuk membuat dan menyusun program-program yang bermanfaat bagi warga. Hal ini juga merupakan cara bagi para mahasiswa seperti saya untuk dapat menerapkan ilmu yang telah kami terima selama perkuliahan secara langsung kepada masyarakat.

Pandemi virus corona tidak menghalangi bagi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di kampus. Bila kegiatan pendidikan dan pengajaran dilakukan secara daring atau virtual, begitu pun dengan kegiatan kuliah kerja nyata. Selama ini kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengharuskan mahasiswa berbaur dengan warga tanpa ada pembatas, namun di masa pandemi ini saya diharuskan melaksanakan kegiatan tetap dapat

berinteraksi langsung dengan warga namun, dibatasi sesuai dengan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan.

Melaksanakan kegiatan KKN di desa yang mana bukan asli daerah saya , bukanlah merupakan sesuatu hal yang mudah. Karena saya harus berusaha mengenal target dan memahami situasi kondisi yang sedang terjadi saat ini. Namun, halangan tersebut tidak saya jadikan sebagai penghalang dalam melakukan program KKN tahun ini. Setelah mempertimbangkan beberapa hal, akhirnya saya memutuskan untuk memilih program UMKM. Disini saya memilih target sebuah rumah makan, yang mana dulu sebelum pandemi cukup ramai dan saya penasaran ingin mengenalkan dan berbagi sedikit pengetahuan yang saya miliki. Dalam melaksanakan proker yang saya tentukan tidaklah berjalan dengan mudah, disini lain saya harus memahami kondisi target yang sama sekali belum pernah menerimana pengarahan dan pendampingan lapangan seperti ini. Tapi disini lain target juga sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini.

Setelah saya survey tempat dan target, saya mulai menentukan program kerja. Supaya proker dapat terlaksana dengan baik. Tema program yang saya ambil adalah Pendampingan UMKM, disini saya menentukan beberapa kegiatan diantaranya sebagai berikut :

- Memberikan pemahaman dan pengenalan mengenai tata cara pembukuan laporan yang benar
- Memberikan pelatihan mengenai pencatatan transaksi penjualan di program accurate
- Memberikan pelatihan mengenai pencatatan transaksi biaya-biaya (kas/Bank) melalui accurate

- Mengajari mengenai tata cara pengecekan hasil inputan transaksi dan laporan keuangan di accurate
- Memberikan pemahaman dan pelatihan pemasaran produk dimedia online.

Di minggu pertama pelaksanaan KKN terlebih dahulu saya melakukan survey lokasi. Survey lokasi ini saya lakukan untuk mendapatkan berbagai informasi, data dan target yang tepat, sehingga pelaksanaannya tidak salah sasaran. Lokasi yang saya pilih adalah salah satu warung makan bebek yang tidak jauh dari tempat tinggal rumah makan “Bebek Brama”. Terlebih dahulu saya memohon izin terhadap pemilik warung tersebut untuk melaksanakan kegiatan KKN. Dalam kesempatan kali ini saya juga menanyakan apa saja kendala dan dampak yang dirasakan selama pandemi ini berlangsung. Kegiatan saya mulai dengan melakukan pengenalan dan memberikan pemahaman mengenai apa itu sebenarnya akuntansi dan bagaimana tatacara pembukuan yang benar sehingga dapat mudah dipahami. Tahap pengenalan ini saya pilih dan saya lakukan karena ini merupakan kunci awal bagi seorang usaha supaya mampu dalam menyusun pembukuan keuangan dengan baik. Pada tahap ini saya merasa sedikit kesulitan karena mengingat pemilik warung ini tidak memiliki background akuntansi. Akan tetapi beliau menyarankan untuk memanggil salah satu karyawannya juga yang paham mengenai sedikit tentang akuntansi sehingga selanjutnya saya lebih mudah menjelaskan dan dapat dipahami oleh kedua belah pihak.

Setelah proses pengenalan awal maka selanjutnya saya mencoba untuk lebih jauh mengenalkan program yang akan saya ajarkan terhadap target. Guna meningkatkan kualitas bisnis UMKM, pemerintah mulai menggaungkan

adanya pembukuan bisnis yang rapi bagi setiap UMKM di Indonesia. Menjawab kebutuhan para pelaku UMKM Indonesia, **Accurate Lite** hadir untuk membantu setiap pemilik bisnis kecil agar memiliki laporan keuangan yang jelas dan akurat. Meski memiliki produk yang bagus dan teknik pemasaran yang efektif, tanpa dibekali dengan sistem pembukuan yang rapi, maka kedua hal tersebut akan terasa sia-sia. Faktanya, masih banyak pelaku UMKM yang lalai dengan sistem pencatatan keuangan. Untuk itu, **Accurate Lite** hadir guna memfasilitasi pengusaha UMKM agar memiliki pembukuan selengkap mungkin profesional dan mengurangi tumpukan faktur dan invoice di atas meja. Mulai dari bagaimana prosedur pencatatan penjualan, biaya-biaya hingga penyajian laporan keuangannya. Mengingat saya juga bekerja di sebuah kantor, pelaksanaan ini tidak bisa saya laksanakan di jam ataupun hari-hari kerja operasional, hampir seluruh pelatihan dan pendampingan ini kami laksanakan di hari libur. Pengenalan program ini sangat disambut baik oleh target sasaran, karena mereka berpendapat hal ini akan sangat membantu dalam menyajikan pembukuan hasil penjualan.

Pendampingan pelatihan ini kami laksanakan dalam beberapa minggu hingga target sasaran paham mengenai langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan hingga tahap akhir. Pelatihan berjalan dengan lancar, akan tetapi tidak sedikit juga kendala yang saya alami dalam tahap pelaksanaan ini. Kesulitan dalam tahap ini terjadi karena target sama sekali belum pernah mencoba dan mendapatkan pelatihan menggunakan aplikasi ataupun software seperti ini, sehingga perlu diberikan catatan dan penjelasan lebih detail. Hingga minggu akhir pelaksanaan pendampingan berjalan

cukup lancar dan sesuai dengan jadwal pelaksanaan, sehingga saya putuskan untuk melaksanakan program selanjutnya. Program kerja yang saya ambil selanjutnya adalah memberikan pemahaman dan pelatihan pemasaran produk dimedia online.

Media online saat ini sangat memberikan kontribusi besar terhadap kegiatan usaha UMKM khususnya dibidang kuliner. Kuliner merupakan bidang usaha yang berkenaan dengan kebutuhan hidup pokok manusia, yaitu makan. Karena itu, bisnis kuliner tetap potensial meski berganti zaman. Anda bisa membuka bisnis kuliner di rumah dengan memanfaatkan aplikasi digital. Misalnya, promosi lewat Instagram, melayani pemesanan *online*, serta pengiriman langsung ke rumah pemesan. Untuk dapat meningkatkan daya saing serta nilai tambah dari barang, dilakukan pelatihan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM). Pelatihan ini, bertujuan untuk memberikan wawasan dan pemahaman kepada target tentang upaya pemasaran melalui promosi dan distribusi produk . Kendala dalam pelatihan ini memang menunjukkan bahwa target belum sadar akan pentingnya media online dalam sebuah usaha. Namun sisi positifnya usaha rumah makan ini sudah mendaftarkan usahanya dengan gojek & grab sehingga sudah sedikit terbantu dalam pemasarannya. Pelatihan berjalan lancar sesuai dengan harapan. Pemahaman mengenai pentingnya media online bagi UMKM sudah dapat dipahami oleh target. Untuk lebih menyakinkan lagi bahwa target mampu memahaminya maka saya mencoba mengenalkan pemasaran produk beberapa diantaranya memasang iklan di instagram dan di status whatsapp. Di era digital saat ini, seorang pengusaha tidak hanya dituntut untuk mengembangkan

produk yang kreatif dan inovatif tapi juga pengemasan (teknik plating dalam pengambilan foto) dan memasarkan produk semenarik mungkin. Pada pelatihan ini Tindak lanjut tentang strategi promosi melalui media online adalah dengan membuat media promosi di media online seperti yang telah disebutkan diatas. Setelah dilaksanakannya proker ini diharapkan target dapat mengoptimalkan penggunaan media online tuntutdalam penjualan mereka ditengah pandemi ini, sehingga dapat meningkatkan pendapatan UMKM dan dapat memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar desa tersebut. Selain itu promosi dengan adanya media online ini, siapa saja dan dimana saja konsumen dapat menikmati produk tersebut, tanpa harus datang ke lokasi.

3.3Efektifitas Pembelajaran Berbasis Online Menggunakan Google Classroom

Oleh : Ajeng Wulan Ayu Sari

Mengikuti perkembangan generasi milenial yang cenderung dinamis dan kreatif, maka diperlukan metode pembelajaran yang dapat diakses oleh semua kalangan dan tentunya memiliki daya tarik yang tinggi. Mengingat juga bahwa di masa pandemic ini memaksa para pelaku pendidikan untuk mencari dan memberikan ilmu menggunakan media pembelajaran online, yang salah satunya adalah Google Classroom.

Hanum (2013) menyimpulkan bahwa pembelajaran e-learning dapat dijadikan sebagai alat bantu pada pembelajaran di kelas yang memiliki persentase pembelajaran kejuruan antara teori dengan persentase yang

lebih sedikit dibandingkan dengan praktek. E-learning dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman materi dan memperluas sumber materi ajar maupun menambah aktivitas belajar serta membantu pengajar dalam mengefisienkan waktu pembelajaran di dalam kelas. e-learning dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran dan meningkatkan aktivitas belajar siswa, juga dapat dimanfaatkan sebagai media promosi sekolah di publik dan juga media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan sebagai fasilitas pembelajaran online. google apps for education (gafe) sangat berpengaruh terhadap aktifitas siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, baik untuk mengerjakan tugas-tugas, dan bahkan evaluasi terhadap proses belajar mengajar.

Google Classroom adalah produk google yang terhubung dengan gmail, drive, hangout, youtube dan calendar yang dalam . Banyaknya fasilitas yang disediakan google classroom akan memudahkan para guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksud bukan hanya di kelas saja, melainkan juga di luar kelas karena peserta didik dapat melakukan pembelajaran dimana pun dan kapan pun dengan mengakses google classroom secara online. Google class room juga suatu learning management system yang dapat digunakan untuk menyediakan bahan ajar, tes yang terintegrasi penilaian. Berbeda dengan media pembelajaran yang lain keunggulan media google class room adalah masalah efektifitas dan efisiensi dalam pembelajaran.

Untuk memulai menggunakan google class room kita terlebih dahulu masuk dalam akun google dan kemudian mencari produk google tersebut. setelah masuk pada akun

google classroom kita dihadapkan pada tiga menu utama yaitu stream /aliran, classwork/aktivitas siswa dan people. Stream adalah fasilitas google class yang dapat digunakan untuk membuat pengumuman, mendiskusikan gagasan atau melihat aliran tugas,materi,quiz dari topik-topik yang diajarkan guru.

Classwork dapat digunakan guru untuk membuat soal tes, pretes, quiz,mengunggah materi dan mengadakan refleksi. Pada menu people guru dapat mengundang siswa dengan menggunakan kode akses yang telah tersedia pada bilah people, sedangkan untuk mengundang guru lain sebagai kolaborator cukup dengan mengundang guru melalui email masing-masing. Materi yang diunggah pada bilah classwork dapat berupa file word, excel, powerpoint, pdf maupun video. Hal ini dilakukan guru untuk mengakomodasi adanya perbedaan terhadap kecepatan berpikir, latar belakang pengetahuan awal , dan perbedaan pada learning style peserta didik. Sebagai media pembelajaran google classroom telah terbukti dapat menunjang keberhasilan belajar mengajar karena dapat dipadukan dengan model atau metode apapun.

Cara mengakses google classroom yang paling mudah adalah lewat playstore kita ketikkan google classroom , download aplikasinya , buka dan instal di handphone masing-masing. Bentuk tampilan yang muncul di HP adalah persegi warna hijau dengan tulisan google class room. Setelah berhasil didownload, dibuka dan diinstal google class room dapat dimulai dengan mengklik tanda "+" yang ada pada toolbar bagian atas. Ada dua opsi yang akan muncul yaitu membuat kelas dan gabung kelas. Guru dapat membuat kelas

dengan mengetik nama kelas , mata pelajaran dan subyek belajar yang dihadapi.

Google Classroom juga efektif dalam efisiensi waktu, Proses pembelajaran melalui Google Classroom juga tidak seperti pada saat pembelajaran disekolah yang cenderung lama yakni 6-7 jam perhari nya, sedangkan pembelajaran melalui Google Classroom dapat disesuaikan dengan waktu luang yang dimiliki orang tua agar dapat mengawasi atau membimbing putra-putrinya dalam hal penggunaan handphone. Namun penyesuaian waktu luang yang dimiliki orang tua juga harus sesuai dengan deadline yang telah ditentukan oleh para guru. Pemanfaatan google classroom sebagai teknologi baru dapat sepenuhnya meningkatkan pemikiran siswa dan keterampilan dalam menulis essay. Meskipun ada beberapa kelemahan menggunakan google classroom. Menggunakan teknologi dengan model pembelajaran blended learning adalah satu cara alternatif terbaik untuk membuat suasana proses belajar menjadi lebih efektif dan menarik untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar menulis essay. Secara umum, sebagian besar siswa merasa antusias dengan pembelajaran dengan menggunakan Google Classroom. Materi modul dan tugas yang diberikan kepada siswa dikerjakan dan diunduh dengan baik ini menunjukkan bahwa aplikasi ini sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran menulis essay Bahasa Inggris.

Selama proses kegiatan KKN ini berlangsung Alhamdulillah target saya sangat cepat memahami materi yang saya berikan, beliau sangat senang dengan adanya KKN ini karena menurut beliau pelatihan pembelajaran menggunakan media Google Classroom sangat memudahkan dalam memberikan materi, tugas maupun nilai. Selain itu,

orang tua wali murid juga mengatakan kepada beliau bahwa semenjak menerima materi melalui Google Classroom putra putri nya lebih giat belajar, karena target saya memberikan materi dengan menyisipkan video-video animasi mengenai materi yang sesuai dengan kurikulum. Ria Siswati (target sasaran) juga telah mengajarkan para rekannya menggunakan Google Classroom sebagai media pembelajaran online nya. Dengan begitu, saya sangat senang karena apa yang telah saya ajarkan kepada ibu Ria Siswati (target sasaran) dapat berguna bagi semua orang.

3.4 KKN di Kala Pandemi Covid-19

Oleh : Evi Oktavia

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan mahasiswa untuk menjalankan program di kampung-kampung dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Di kampung tempat mereka ditempatkan, para mahasiswa bersosialisasi dengan warga dan mendapat pengalaman baru yang berkesan. Biasanya program kuliah kerja nyata (KKN) menjadi ajang pengabdian masyarakat. Namun tahun ini kampus menerapkan KKN mandiri. Di tengah pandemi Covid-19, mau tak mau kegiatan KKN tetap harus dilaksanakan oleh berbagai institusi pendidikan. Sebagai salah satu contoh, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Sesuai dengan aturan, kegiatan KKN menitikberatkan pada pengabdian masyarakat yang dilakukan secara individu dan berlokasi di daerah tempat tinggal masing-masing mahasiswa. Dari program tersebut, Saya Evi Oktavia, mahasiswa program studi Hukum Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial melakukan KKN di Dusun Balongsari, Desa Kebonagung, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo.

“Saya memanfaatkan limbah rumah tangga (sisa sayur atau makanan yang tidak bisa dikonsumsi) menjadi pupuk organik. Dan memanfaatkan ember/baskom yang tidak terpakai digunakan untuk tanaman kangkung hidrponik.” Program tersebut sekaligus mengajak masyarakat agar memanfaatkan lahan kosong di sekitar rumah untuk bercocok tanam. Selain dapat dimanfaatkan secara pribadi, tanaman tersebut juga berpotensi menghasilkan uang jika dijual. KKN yang dilakukan di lingkungan sendiri, lebih bermakna. Mahasiswa lebih mengenal wilayah serta menjadi bagian dari solusi dari persoalan masyarakat.

Untuk kegiatan dengan skema yang sudah ditentukan, KKN ini bisa dilakukan secara perorangan atau kelompok dengan jumlah mahasiswa maksimal tiga orang dalam satu RW. Selama kegiatan KKN berlangsung pada minggu ke satu, saat itu kelompok 27 melakukan tahap persiapan dan sosialisasi dalam pembukaan KKN melaalui zoom meeting. Pada minggu ke dua saya langsung terjun ke lapangan dengan memberikan sosialisasi terkait program dan kegiatan yang saya ambil serta kegiatan tersebut ada hubungannya dengan yang sering dijumpai yaitu mengolah pupuk dari hasil sisa makanan atau sayuran yang tidak bisa dikonsumsi lagi. Setelah itu minggu ke empat saya juga sosialisasi terhadap pemanfaatan ember/baskom bekas untuk tanaman kangkung hidroponik yang saat ini di musim pandemi sering dijumpai pastinya hidroponik itu. Sesampai di minggu ke enam saya langsung terjun ke lapangan lagi dengan mendampingi cara menanam kangkung hidroponik tersebut dengan orang/sasaran yang saya ambil tersebut. Minggu-minggu selanjutnya saya melakukan pendampingan dalam perawatannya, dengan menjelaskan bahwa ada nutrisi untuk

merawat kangkung tersebut dengan AB Mix A dan AB Mix B. AB Mix A adalah nutrisi disaat kangkung tersebut sudah berusia diatas 7 hari atau unsurnya makro, dan AB Mix B adalah nutrisi disaat kangkung berusia 0 sampai 7 hari atau unsurnya mikro. Di minggu-minggu terakhir, dengan melakukan sosialisasi atau monev secara daring dengan DPL. Dalam pengarahan monev DPL menanyakan sejauh mana KKN nya saat itu, dan apakah kegiatan yang dilakukan mahasiswa tersebut berjalan sampai sekarang pada minggu-minggu terkahir? Alhamdulillah terus berjalan dnegan lancar dan dilanjutkan oleh sasaran saya. Tidak itu saja DPL juga menjelaskan tentaang buku laporan luaran KKN dan tentunya harus diselesaikan buku laporan luaran KKN tersbut dikumpulkan maksimal tanggal 10 Oktober 2020. Kelompok 27 selalu kompak dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh DPL, dan waktu itu kita monev terkahir DPL senang dan lancar dalam me monev kelompok 27 karena persiapannya siap dibandingkan dengan kelompok yang lainnya.

Dalam menjalankan KKN online, saya banyak mendapatkan waktu di rumah, namun saya akui sedih karena tidak bisa berbaur dengan warga seperti kegiatan KKN disaat normal. Mungkin bisa dikatakan KKN cukup menghemat biaya dan tenaga. Namun dukanya kami tidak bisa terjun langsung ke lokasi KKN sehingga rasanya kami hanya sebagai relawan bukan peserta KKN pada umumnya. Sementara itu kegiatan KKN secara daring itu memang bertujuan meminimalkan penularan COVID-19. Bahkan, untuk berkomunikasi sesama tim KKN mereka melakukannya secara online. Komunikasi antar anggota dan pelaksanaan beberapa program dilakukan melalui komunikasi via handphone. Dan online. Dukanya mungkin karena kita tidak

bisa bertemu langsung dengan teman-teman unit KKN untuk sekadar komunikasi perkembangan dan pelaksanaan KKN. Tapi sukanya ya untuk beberapa teman bisa melakukan di rumah tanpa harus bepergian.

Nampaknya kebijakan PSBB belum mampu mengendalikan jumlah pesebaran kasus COVID-19. Hal ini terlihat dari jumlah kasus COVID-19 yang terus bertambah setiap harinya. Analisis sementara bahwa masyarakat Indonesia pada umumnya masih belum paham bahkan acuh terhadap dampak dari virus Corona. Disisi lain tentunya ada faktor ekonomi yang menjadikan masyarakat terpaksa tetap beraktifitas di luar rumah. Melihat situasi ini, percepatan penanganan COVID-19 harus dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan semua pihak termasuk perguruan tinggi. Peran perguruan tinggi bisa dijadikan sebagai ujung tombak dalam peranannya untuk mensosialisasikan penanganan COVID-19 kepada masyarakat.

Pandemi virus corona tidak menghalangi bagi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Bila kegiatan pendidikan dan pengajaran dilakukan secara daring atau virtual, begitu pun dengan kegiatan kuliah kerja nyata. Selama ini kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengharuskan mahasiswa berbaur dengan warga, namun di masa pandemi ini, mereka diharuskan melaksanakan kegiatan secara online. Namun, sesekali mereka turun langsung ke warga hanya 240 menit.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tangguh di Masa Pandemi COVID-19 untuk percepatan penanggulangan COVID-19. Oleh karena itu, percepatan penanggulangan COVID-19 sangat srategis jika dilakukan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata

(KKN) Tematik. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi.

3.5 Edukasi,Sosialisasi Kepada Warga Dusun Gempol Joyo RT 04 RW 12 Tentang Protokol Kesehatan Untuk Menjaga Pola Hidup Bersih dan Sehat.

**Oleh : Memed Hermanto, KKN TANGGUH TIM 27
UMSIDA 2020**

Lebih dari 200 negara di dunia tengah menghadapi pandemi virus corona (COVID-19). Pada mulanya penyakit ini dinamakan novel coronavirus (2019-nCoV), kemudian pada 11 Februari 2020 WHO mengumumkan nama baru yaitu Coronavirus Disease (COVID-19) yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Terkonfirmasi positif Covid-19 di Indonesia berdasarkan data dari Kemenkes hari Kamis 3 september 2020 mengalami penambahan sebanyak 3.622 kasus. Angka itu merupakan yang tertinggi sejak kasus pertama diumumkan pada 2 Maret 2020. Data Satgas Penanganan Covid-19 mencatat penambahan sebanyak 2.775 kasus pada Selasa 1 september 2020, kemudian 3.075 pada Rabu 2 september 2020. Jika diakumulasikan dalam tiga hari di bulan September 2020 total kasus terkonfirmasi positif berjumlah 9.472. Secara akumulatif positif Covid-19 di Indonesia berjumlah 184.268 kasus sejak 2 Maret lalu. Persentasenya adalah sebanyak 24,1 persen atau 44.463 kasus aktif yang masih membutuhkan perawatan, 71,7

persennya sembuh sebanyak 132.055, dan 4,2 persen atau 7.750 meninggal dunia.hal ini dapat kita akses dari laman <https://covid19.go.id> per Kamis 3 september 2020,positif Covid-19 di DKI Jakarta menyumbang 23,3 persen kasus di Indonesia lalu penyumbang terbesar kedua adalah Jawa Timur 19 persen kemudian Jawa Tengah 8 persen.

Salah satu mahasiswa UMSIDA Memed Hermanto menjalankan Program Kerja KKN TANGGUH TIM 27 UMSIDA Tahun 2020 pada kondisi virus Covid 19 saat ini masih meluas penyebarannya,adapun yang dilakukan salah satunya dengan memberikan edukasi,sosialisasi kepada warga Dusun gempol joyo RT 04 RW 12 tentang protokol kesehatan untuk menjaga pola hidup bersih dan sehat,membuat baner protokol kesehatan untuk dipasang dijalan masuk lingkungan RT 04 RW 12 Dusun gempol joyo,membagikan masker kepada warga serta melakukan penyemprotan cairan disinfektan dirumah-rumah warga RT 04 RW 12 Dusun gempol joyo.

Salah satu dari program kerja yang dilakukan oleh Memed Hermanto,yakni Edukasi,Sosialisasi pentingnya memakai masker dan pembagian masker serta pemasangan banner terkait Protokol kesehatan dilokasi sasaran warga Dusun Gempol joyo RT 04 RW 12 Desa Gempol Kecamatan Gempol,Kabupaten Pasuruan.Adapun tujuan dari adanya edukasi,sosialisasi pentingnya memakai masker dan pembagian masker serta pemasangan baner terkait protokol kesehatan adalah untuk menghimbau warga setempat di era New Normal ini, dengan tetap mematuhi dan membiasakan untuk mematuhi protokol kesehatan sesuai dengan kebijakan dari pemerintah. Seiring dengan meluasnya kasus terkait

Covid- 19 perlu dilakukan upaya pencegahan dan memutus tali rantai penularan Covid- 19 itu sendiri. Salah satunya dengan menghimbau warga RT 04 RW 12 dengan cara memberikan edukasi, sosialisasi mengenai pentingnya cara memakai masker dengan baik dan benar serta mematuhi protokol kesehatan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Hal ini yang mendasari program kerja KKN Tangguh UMSIDA 2020 untuk memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai pemasangan baner tentang mematuhi protokol kesehatan menghadapi kebiasaan baru (new normal).

Dalam program kerja yang dilakukan mengangkat mengenai edukasi cara memakai masker dengan baik dan benar serta pentingnya mematuhi protokol kesehatan hal ini melihat dari warga Dusun Gempol joyo RT 04 RW 12 Desa Gempol yang masih kurang menyadari dalam menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Pemakaian masker yang masih terlihat tidak benar, memakai masker tidak menutupi hidung, bahkan hanya digantungkan dibagian leher, hal inilah yang mendasari untuk dilakukan edukasi terhadap warga untuk memakai masker dengan baik dan benar sesuai ketentuan yang sudah dikeluarkan oleh Kemenkes. Protokol kesehatan dengan menjaga pola hidup yang bersih dan sehat ini diambil sebagai langkah pragmatis dengan mematuhi dan tidak mengabaikan terhadap kebijakan yang dibuat oleh pemerintah atas kebutuhan masyarakat untuk tetap produktif dalam kegiatannya. Tentunya dengan protokol kesehatan ini bertujuan untuk memutus rantai penyebaran Covid- 19 itu sendiri. Adanya edukasi, sosialisasi pentingnya memakai masker dan pembagian masker ke warga serta pemasangan baner

dilingkungan Dusun Gempol joyo RT 04 RW 12 diharapkan warga sadar akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan guna untuk memutus rantai penyebaran Covid- 19 sendiri.mengingat penyebaran Covid- 19 yang sangat mudah, maka kita harus terapkan kebiasaan yang dapat mencegah penularan virus ini dalam kehidupan kita sehari hari.

3.6 Mengembangkan Usaha di Masa Pandemi

Oleh : M. Aldi Cahyono Putra P

Menuju UMKM yang semakin berkembang Program KKN yang saya pilih saat ini yaitu UMKM dimana UMKM ini mampu bertahan pada masa krisis ekonomi Nasional tahun 2009. Saat ini masih banyak pelaku usaha, khususnya UMKM, yang belum menyadari peran merek dalam peningkatan daya saing ekspor. Bahkan banyak pelaku UMKM yang belum memikirkan mengenai merek pada saat memulai usaha. Keengganan untuk memiliki merek disebabkan antara lain karena keterbatasan modal usaha. Di antara pelaku usaha UMKM yang sudah menyadari peranan merek, ternyata relatif masih banyak yang belum mampu melakukannya sendiri.

Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran pengembangan merek di kalangan pelaku usaha UMKM. Namun upaya untuk meningkatkan kesadaran pengembangan merek UMKM juga bukanlah hal yang mudah, banyak kendala yang dihadapi meskipun prospek yang ada juga sangat besar. Apalagi dimasa pandemi saat ini beberapa umkm juga mengalami penurunan omSet serta pengurangan jam operasional.

Dengan permasalahan tersebut serta dengan persaingan pasar yang semakin berkembang. Dengan adanya pandemi ini para pelaku UMKM banyak sekali membuat trobosan - trobosan yang unik dan kreatif. Mereka memasarkan produknya dengan cara yang tidak biasa. Dengan memadukan produknya dengan seni seperti yang saya lakukan saat ini membuat branding logo terhadap warung Bakaran Spesial Mas Hans. Tahapan pertama yang saya lakukan yaitu melakukan observasi lapangan. Observasi ini salah satu metode dari pengumpulan suatu data atau melihat situasi serta mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di tempat yang kita sasar. Pertama saya mendatangi rumah dari pemilik usaha Bakaran Spesial Mas Hans dan disambut sangat baik beliau juga menceritakan kendala apa saja selama ini dan pada saat pandemi saat ini.

Setelah kita banyak sekali saling sharing akhirnya pada malam harinya saya diajak untuk meninjau langsung lokasi dari warung Bakaran Mas Hans. Disitu kita juga banyak sekali sharing dan juga menentukan apa saja yang akan saya lakukan, dikarenakan lokasinya cukup lumayan jauh dari jalan raya saya memutuskan untuk melakukan branding dan juga nanti saya bantu dengan menambahkan warung Spesial Bakaran Mas Hans di beberapa aplikasi. Pada minggu berikutnya saya melakukan kunjungan KKN lagi dengan tujuan melakukan sosialisasi pasar dan branding. Sosialisasi pasar dan branding ini cukup diperlukan oleh pelaku usaha UMKM. sebuah usaha akan sulit untuk menentukan strategi jika tidak didukung data yang valid ini pentingnya sosialisasi pasar (target pasar).

Sebuah strategi dapat dijalankan dengan menimbang kejadian pada pasar secara nyata, bukan strategi yang dibuat

berdasarkan imajinasi atau keinginan saja. Jika strategi pasar yang kita buat berdasarkan imajinasi atau hanya sekedar keinginan tetapi kenyataan dilapangan berbeda, segala yang kita inginkan akan sulit untuk tercapai termasuk branding sekalipun. Sosialisasi branding juga sangat penting bagi pelaku umkm itu sendiri, karena branding merupakan suatu usaha komunikasi yang disusun dan direncanakan dengan baik oleh pelaku usaha untuk membangun atau membesarkan brand dari produk mereka.

Pada perusahaan branding sangatlah penting atau suatu aset. Saya juga akan melakukan pembuatan branding pada Bakaran Spesial Mas Hans dan juga nantinya akan dijadikan aset bagi usahanya. Adapun beberapa unsur penting dari brand yaitu kejelasan, konsisten, dan konstan dalam melakukan tujuan usahanya mau dibawah keranah yang lebih maju lagi. Saat ini persaingan brand sangat dominan sehingga banyak kalangan pelaku usaha maupun perusahaan melakukan branding terhadap produknya untuk menarik pasar sehingga tertuju kepada produk mereka. Brand sendiri dapat berupa nama, istilah, simbol, desain atau gabungan keempatnya. Desain sendiri juga untuk mengidentifikasi produk agar berbeda dengan produk lainnya, dan memberikan nilai tertentu terhadap produk tersebut.

Setelah melakukan sosialisasi pasar dan branding. Saya melakukan pelatihan strategi branding dan pemasaran sebelum melakukan pelatihan saya juga sedikit menjelaskan bagaimana sih menarik segmen pasar kepada produk kita agar produk pelaku UMKM ini bisa bersaing dan menarik minat beli konsumen.

Pelatihan pasar ini juga melihat daya saing produk pelaku UMKM itu sendiri disekitar tempat mereka jualan maupun sekitar rumah mereka. Brand juga dapat membedakan satu produk dengan yang lainnya dan memberikan nilai tertentu terhadap produk tersebut. brand juga dapat memperkuat rasa percaya seseorang akan produk tertentu. Selanjutnya saya melakukan pelatihan branding yang dimana branding ini fungsinya sangat vital bagi pelaku usaha. Branding memiliki tujuan untuk lebih mengenalkan produknya supaya lebih dikenal masyarakat umum. Atau persaingan untuk mendapatkan perhatian dibenak konsumen sebelum melakukan branding saya melakukan koordinasi terlebih dahulu maunya dibuat seperti apa dan bagaimana branding yang akan dibuat.

Menurut boomsma & arnoldus (2008)brand diciptakan untuk menyakinkan calon konsumen mengenai keunggulan standart kualitas, realibilitas, status sosial nilai atau keamanan sebuah produk. Simmons (2017) menyimpulkan bahwa brand yang sukses melibatkan paling tidak tiga aspek tambahan yaitu

1. Pemahaman akan konsep, dimana sebuah brand atau jasa sangat tergantung kepada persepsi konsumen.
2. Komunikasi pemasaran dimana sebuah brand atau produk terbentuk maka sangat penting dikomunikasikan dan dtempatkan pada ceruk tertentu dipasar.
3. interaksi yang berlanjut dengan konsumen dimana proses-proses organisasi harus diarahkan

pada memelihara identitas brand dengan tetap menjaga interaksi yang berkelanjutan dengan konsumen (target),

agar produk atau jasa memiliki kelebihan kompetitif dengan pesaing.

Setelah melakukan pelatihan branding kegiatan selanjutnya melakukan pelatihan pembuatan logo. Pelatihan ini dilakukan 2 minggu dikarenakan sipelaku usaha waktunya sangat minim sekali untuk melakukan pelatihan pembuatan logo ini. Pembuatan logo juga harus mengandung filosofi dari usahanya atau pemilik usaha. Setelah melakukan pelatihan logo saya melakukan sosialisasi media promosi dan monitoring. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan pelaku usaha serta menentukan media apa saja yang akan digunakan untuk promosi. Dan pada akhirnya pelaku usaha memutuskan untuk menggunakan media massa Facebook saja dan juga aplikasi gojek (GoFood).

3.7 Menggalakan Kehidupan Sehat di Tengah Pandemi

Oleh : Muhammad Iqbal Alfani

Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaan KKN Tangguh diselenggarakan selama kurang lebih 2 bulan dengan setiap minggu nya dilaksanakan setiap hari sabtu dan minggu, namun sayangnya kegiatan KKN Tangguh tahun ini berbeda dengan KKN seperti tahun-tahun sebelumnya yang dimana pelaksanaan dilakukan secara daring di tempat tinggal

masing-masing mahasiswa/mahasiswi peserta KKN Tangguh. Mau tidak mau kami harus menerima keadaan ini yang dimana KKN menjadi salah satu agenda yang ditunggu setiap mahasiswa, seperti berkumpul bersama, rapat bersama, melaksanakan proker bersama maupun bercanda bersama anggota yang lain, sedih memang bila tidak melaksanakan KKN seperti biasanya tapi mau bagaimana lagi dengan keadaan seperti ini, disamping itu kita juga bisa lebih gamblang untuk mengeksplor potensi yang ada di desa kami masing-masing dengan adanya KKN dari rumah ini.

Beberapa Minggu sebelum pelaksanaan KKN Tangguh tepat tanggal 13 juli 2020 pihak kampus mengelompokkan mahasiswa/i peserta KKN Tangguh dimana terbagi menjadi 45 kelompok dan saya ditempatkan di kelompok 27. Setiap anggota kelompok saling memperkenalkan diri nama, fakultas, jurusan. Tak lupa juga anggota kelompok KKN Tangguh juga memperkenalkan diri kepada Dosen pembimbing Lapangan kelompok 27, kadang-kadang dalam perkenalan ada saling canda yang dimana ini bagus untuk memperkuat tali silaturahmi meski pelaksanaan KKN yang dilakukan dari rumah atau tempat tinggal masing-masing anggota.

Sabtu 18 juli 2020 tanggal dimana pembekalan yang diadakan pihak kampus pada jam 13.00-15.00 setiap anggota wajib mengikuti kegiatan tersebut. pada saat pembekalan anggota kelompok kami menyimak dengan seksama apa saja yang harus dipersiapkan nantinya pada waktu pelaksanaan KKN. Sebelum pemberangkatan dan pembukaan KKN Tangguh 2020 UMSIDA, kelompok 27 menentukan tema program kerja apa saja yang diambil oleh setiap anggota kelompok setelah disepakati bersama kelompok 27

menentukan untuk mengambil 4 tema program kerja yang sudah ditentukan oleh pihak kampus. Tema yang saya ambil adalah tema 1 yaitu “Sosialisasi dan Penyuluhan Dalam Rangka Pemahaman Materi Secara Daring Sesuai dengan Aturan Protokol Kesehatan”. Alasan saya memilih tema ini karena melihat di tempat tinggal saya para warga yang merasa masih menyepelekan tentang aturan protokol kesehatan diantaranya tidak masker waktu keluar rumah, tidak melakukan social distancing ditempat umum, tidak mencuci tangan setelah melakukan aktifitas di luar rumah, hal ini membuat saya tergerak untuk mengambil tema ini dengan diantaranya nanti melakukan sosialisasi pentingnya mengikuti aturan protokol kesehatan dan pentingnya memakai masker sewaktu aktifitas diluar rumah serta rutin untuk cuci tangan setekah aktifitas diluar rumah.

Tiba pada tanggal 5 Agustus 2020 Kegiatan KKN Tangguh 2020 dibuka oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, sebagian mahasiswa ditunjuk untuk mengikuti acara seremonial pembukaan kegiatan KKN Tangguh 2020. Pelaksanaan pembukaan KKN Tangguh 2020 di laksanakan secara daring sebagaimana mengikuti aturan protokol kesehatan.

Minggu pertama KKN kegiatan yang pertama saya lakukan ialah melakukan rapat secara daring dengan kelompok 27 tentang rencana sosialisasi dan persiapan KKN Tangguh, pelaksanaan kegiatan KKN Tangguh, disamping itu saya juga melakukan sosialisasi kepada Ketua Rt 19 Rw 06 dan beberapa warga untuk meminta izin dan menjelaskan rencana kegiatan KKN yang saya laksanakan nantinya selama kurang lebih 2 bulan yang diantaranya yaitu sosialisasi tentang penyuluhan Covid-19, pembuatan masker kain dan

pembagian masker kain kepada warga dan alhamdulillah kegiatan KKN yang saya rencanakan di terima dengan baik oleh Ketua Rt dan juga warga Rt 19 Rw 06 Desa Jumputrejo.

Minggu kedua saya memulai kegiatan KKN Tangguh dimana pelaksanaan KKN tangguh pada minggu ini adalah membuat poster tentang penyuluhan Covid-19 yang dikerjakan kurang lebih selama 2 hari dalam minggu kedua ini. Saya rasa dengan media poster ini yang sifat penyampaian yang jelas, padat dan singkat akan memudahkan pesan yang disampaikan kepada warga Rt 19 Rw 06 tentang penyuluhan Covid-19.

Minggu ketiga Kegiatan KKN, saya melakukan sosialisasi dengan mendatangi rumah beberapa warga dan ketua Rt 19 Rw 06 untuk menyampaikan tentang penyuluhan covid-19 melalui media poster dimana sosialisasi penyuluhan tentang Covid-19 tetap mengikuti aturan protokol kesehatan seperti memakai masker waktu pelaksanaan sosialisasi. Saya mensosialisasikan tentang isi dari poster penyuluhan Covid-19 dan alhamdulillah para warga menerima dengan baik paham akan memerhatikan tentang pentingnya mengikuti protokol kesehatan serta melakukan pencegahan agar terhindar dari covid-19 dimasa pandemi ini.

Minggu ke empat hingga minggu ke enam saya melakukan kegiatan pembuatan masker kain. Pembuatan masker kain ini dilaksanakan karena masih ada beberapa warga yang tidak memakai masker waktu beraktifitas diluar rumah sehingga saya berinisiatif untuk membuat masker yang akan dibagikan ke para warga pada minggu selanjutnya. Pembuatan masker kain adalah masker kain berlapis 2 lapis hingga 3 lapis sesuai anjuran dari pemerintah dimana memakai masker medis maupun non medis dengan

ketentuan 2 lapis hingga 3 lapis. Pembuatan masker memakan waktu 2 hari setiap minggunya dengan hasil pembuatan sebanyak 10 hingga 15 buah masker setiap minggu nya.

Pada awal minggu ke lima Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi atau yang disingkat dengan monev, dengan dihadiri oleh seluruh anggota KKN Tangguh kelompok 27. Setiap anggota mempresentasikan kegiatan KKN Tangguh yang sudah dilaksanakan diminggu pertama hingga minggu ke lima dan DPL memberi evaluasi untuk pelaksanaan KKN Tangguh pada minggu selanjutnya. Kegiatan monev ini berjalan selama kurang lebih 1,5 jam.

Pada awal minggu ke enam Dosen Pembimbing lapangan (DPL) kembali mengadakan kegiatan monev yang dimana kegiatan monev pada waktu ini membahas pelaksanaan kegiatan KKN apa yang belum dilaksanakan dan luaran apa yang sudah didapatkan pada pelaksanaan minggu ke pertama hingga minggu ke enam oleh anggota KKN Tangguh kelompok 27. Kegiatan ini berlangsung dengan durasi waktu yang lebih cepat yaitu kurang dari 1 jam daripada waktu kegiatan monev yang pertama yang berlangsung sekitar 1,5 jam.

Minggu ke tujuh kegiatan KKN adalah pembagian dan sosialisasi penggunaan masker kepada para warga Rt 19 Rw 06 yang dilaksanakan 2 hari. Selain pembagian masker, para warga juga diberi penjelasan mengenai pentingnya menggunakan masker pada saat beraktifitas di luar rumah dan penggunaan masker yang sesuai dengan anjuran dari pemerintah maupun kemenkes.para warga berterima kasih

atas adanya pembagian masker dan juga sosialisai yang dilakukan tentang pentingnya penggunaan masker.

Minggu ke delapan dan minggu ke sembilan adalah evaluasi kegiatan KKN dan juga penyusunan luaran baik akademik maupun non akademik. Untuk luaran akademik yaitu pembuatan video dokumentasi, penyusunan buku dan pembuatan artikel tentang kegiatan KKN Tangguh yang telah dilaksanakan. Untuk luaran akedemik yaitu pembuatan kuisisioner dan infografis tentang sebelum pelaksanaan kegiatan KKN Tangguh dan sesudah pelaksanaan kegiatan KKN tangguh yang dimana kuisisioner tersebut akan diberikan kepada para target sasaran.

Tak terasa waktu berlalu kurang lebih 2 bulan dimana kegiatan KKN hampir selesai. Banyak pelajaran yang bisa diambil dari adanya KKN meskipun kegiatan KKN dilaksanakan di tempat tinggal masing-masinng mahasiswa/i. Dengan adanya KKN dari rumah para mahasiswa/i tak terkecuali saya sendiri menyadari potensi yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal dan mengeratkan kehidupan bermasyarakat dengan warga sekitar tempat tinggal kita.

Tepat pada tanggal 10 Oktober 2020 KKN Tangguh resmi ditutup. KKN yang dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan alhamdulillah mendapat respon yang positif dari pihak masyarakat dari sekitar tempat tinggal kita. Tak lupa juga untuk saya probadi ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak universitas serta dosen pembimbing lapangan yang senantiasa selalu membimbing dan memberi saran pada pelaksanaan kegiatan KKN Tangguh 2020, tak upa juga pada teman-teman kelompok 27 yang senantiasa saling membantu, saling memberi semangat sehingga kegiatan KKN Tangguh tetap berjalan menyenangkan meski dilaksanakan

secara daring. Saya juga berharap dengan adanya kegiatan KKN Tangguh ini dapat bermanfaat untuk bagi warga Rt 19 Rw 06 maupun bagi saya pribadi sehingga tujuan KKN Tangguh ini dapat tercapai.

3.8 Pengabdian Mahasiswa Umsida Dimasa Pandemi Mengenai Sosialisasi COVID-19

Oleh : Alif Maulana Rahmatullah

Kegiatan Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu masyarakat pada suatu daerah tertentu dalam kegiatannya sehari-hari di berbagai bidang. KKN juga merupakan salah satu matakuliah yang harus di tempuh oleh mahasiswa yang sudah di semester akhir. Pelaksanaan KKN ini berlangsung selama kurang lebih 2 bulan yang dilakukan 2 hari di setiap minggunya. Pelaksanaan KKN ini berlangsung dari Tanggal 5 Agustus – 9 Oktober 2020. Namun KKN tahun ini berbeda dengan KKN tahun kemarin , karena tahun ini kita sedang di timpa musibah yaitu dengan wabah virus Covid-19. KKN tahun ini membuat saya lebih tertantang dikarenakan tahun ini program KKN di rubah menjadi KKN Tangguh yang dimana para mahasiswa melaksanakan pengabdiannya di desa masing – masing. KKN Tangguh 2020 memiliki 4 program unggulan, Program 1 : Sosialisasi dan penyuluhan dalam rangka pemahaman materi tertentu secara daring sesuai dengan aturan dan protokol kesehatan; Program 2 : Pendampingan pendidikan dan keterampilan bagi pelajar atau pengajar secara online; Program 3 : Pendampingan UMKM di lingkungan RT menuju layanan

customer online atau digital marketing; Program 4: Pendampingan Swasembada pangan dan pengolahan sampah mandiri di lingkup rumah tangga. Setelah berdiskusi secara daring dengan anggota lainnya, kelompok saya memilih ke-4 program unggulan tersebut. KKN ini diawali dengan melihat keadaan pada lingkungan warga sekitar, melihat apa saja yang menjadi kesulitan pada warga sekitar.

Saya Alif Maulana Rahmatullah mahasiswa dari Prodi Manajemen yang bertempat tinggal di Desa Tawangrejo, Kec. Pandaan melaksanakan KKN di daerah Pasuruan yang lebih tepatnya di Desa Tawangrejo, Kec. Pandaan dengan mengambil program kerja yang kedua yaitu pendampingan pendidikan dan keterampilan bagi pelajar atau pengajar secara online. Setelah saya melakukan survei saya memilih sasaran saya yaitu pengajar karena guru tersebut belum bisa dalam membuat media pembelajaran yang menarik untuk digunakan sebagai materi bagi para siswanya, karena selama ini beliau hanya menggunakan media sosial whatsapp yang mana sering para siswanya kurang paham dengan yang di share pada media sosial tersebut. Dan disini saya memberikan pelatihan dan bimbingan kepada guru tersebut untuk membuat sebuah media pembelajaran yang menarik. Software yang saya gunakan disini yaitu videoscribe, dimana software ini menampilkan sebuah animasi yang berbentuk handwriting dan juga bisa berbentuk gambar.

Pada minggu pertama kegiatan yang dilakukan yaitu berdiskusi secara daring dengan para anggota lainnya. Dalam diskusi daring ini topik yang di bahas yaitu mengenai kegiatan program kerja masing-masing, yang mana setiap anggota menceritakan program kerja yang akan di ambil. Tujuannya yaitu agar semua anggota kelompok mengetahui

apa saja yang perlu dibantu dalam pelaksanaannya. Dalam diskusi tersebut kita juga berdiskusi mengenai laporan logbook yang harus di isi setiap minggunya. Sebelum masuk minggu ke dua saya menghubungi guru tersebut untuk membuat janji jika akan memulai kegiatannya pada minggu ke dua. Keesokannya saya datang ke rumah guru tersebut dan disana saya merasa gugup karena pertama kali dalam membimbing seorang guru. Pada minggu ini saya menjelaskan terlebih dahulu mengenai software yang akan di gunakan dalam pembelajaran ini. Disini saya merasa kesulitan menjelaskan karena pengetahuan guru tersebut mengenai software tersebut masih kurang. Namun saya harus semangat untuk menjelaskan software tersebut. Selama dua hari saya menjelaskan mengenai software tersebut dan alhamdulillah beliau sudah mulai memahami. Dan keesokannya kegiatan masih sama yaitu masih memberi penjelasan mengenai software videoscribe yang menjadi media untuk membuat sebuah media pembelajaran yang menarik.

Pada minggu ke tiga, saya menjelaskan semua menu-menu yang ada pada software tersebut. Dan menjelaskan semua fungsi pada setiap menu-menanya. Saya disini juga sambil menjelaskan semua tool yang digunakan dalam membuat animasi. Sambil menjelaskan saya juga memberikan prakteknya agar narasumber lebih mudah memahami apa yang saya jelaskan. Setelah saya jelaskan , saya memberi kesempatan kepada narasumber untuk mempraktekkan apa yang sudah saya jelaskan, namun ada beberapa langkah – langkah yang terkadang beliau lupa. Dan dengan senang hati saya menjelaskannya kembali dari awal.

Di minggu ke 4 , saya masuk pada pelatihan dalam membuat animasinya. Disini saya memberikan pelatihan di animasi teks dan animasi gambar. Saya juga menjelaskan kepada narasumber mengenai kecepatan animasi, perubahan font , animasi pada font dan bagaimana memasukkan gambar pada frame. Kurang lebih disini saya menjelaskan selama 30 menit, setelah itu saya juga memberikan kesempatan kepada narasumber untuk mempraktekan apa yang sudah saya jelaskan. Dan beliau sudah lancar dalam mengerjakan apa yang sudah saya jelaskan kepada beliau. Dan saya juga mencoba mengaplikasikan pada mata pelajaran yang akan diajarkan beliau kepada para siswanya, mata pelajaran yang akan di buat yaitu tentang mapel matematika.

Di Minggu ke lima , disini saya mencoba untuk mengaplikasikan kembali kepada mata pelajaran yang akan beliau jelaskan kepada para murid. Pada minggu ini saya menggunakan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) disini saya mencoba untuk beliau sendiri yang mengerjakan. Dan di tengah pengerjaan beliau sedikit lupa dengan beberapa tool yang ada pada aplikasi tersebut. Disini saya juga memberikan tambahan pengetahuan untuk memasukkan sebuah suara , agar para siswa lebih paham apa yang dijelaskan gurunya secara visual. Karena jika ada penjelasan yang berupa suara akan lebih memudahkan para siswa untuk memahaminya.

Minggu selanjutnya yaitu Minggu ke enam, saya masih tetap mencoba untuk mengaplikasikan pada mata pelajaran yang akan di bahas dalam pembelajaran daring nya. Minggu ini yang saya pakai yaitu mata pelajaran IPA yang mana lebih banyak bermain pada gambar yang bergerak.

Sebelumnya saya menjelaskan terlebih dahulu mengenai apa saja gambar dan simbol-simbol yang sudah disediakan oleh aplikasi dan bagaimana cara memasukkan gambar pada frame. Karena saya bertanya kepada beliau cara untuk memasukkan gambar ke frame dan beliau lupa bagaimana caranya. Setelah saya menjelaskan prosesnya saya memberikan kesempatan kepada beliau untuk meneruskan membuat sebuah pembelajaran pada mapel IPA. Disini saya juga membantu dalam memberi suara yang akan menjadi penjelasan di setiap animasi yang di jalankan.

Minggu ke tujuh ini saya memasuki tahap terakhir pada pelatihan dalam membuat sebuah media pembelajaran yang menarik dengan software videoscribe. Tahap ini yaitu bagaimana cara untuk menjadikan animasi tersebut menjadi sebuah video yang siap di share ke para siswa-siswi nya. Disini saya menjelaskan terlebih dahulu ukuran dan jenis video yang digunakan pada software tersebut. Saya menggunakan semua project yang sudah dikerjakan sebelumnya untuk dirubah dalam bentuk video. Disini proses rendering memang sedikit lama karena banyaknya animasi yang digunakan. Selanjutnya saya juga memberikan kesempatan kepada narasumber untuk mencoba mempraktekkan langkah-langkah yang saya jelaskan sebelumnya.

Dan di minggu ke Delapan yang mana minggu terakhir pada pelaksanaan KKN Tangguh 2020. Disini saya hanya mengevaluasi semua materi yang sudah saya berikan kepada narasumber dan mencoba menjelaskan kembali apa saja materi yang beliau kurang paham dan lupa cara mengoperasikannya. Dan di Minggu terakhir ini saya sekaligus berpamitan dan meminta maaf apabila terdapat

kekeliruan dalam pengucapan maupun perilaku yang saya lakukan selama melaksanakan KKN. Tidak lupa juga saya mengucapkan banyak terimakasih karena sudah diizinkan untuk melaksanakan KKN ini.

Namun perjalanan KKN belum usai hanya di Minggu delapan , karena disini saya harus menyusun luaran yang harus dikumpulkan pada akhir penutupan KKN. Isi dari luaran tersebut yaitu mengenai kegiatan yang dilaksanakan selama KKN berlangsung.

3.9 Tantangan Usaha Mikro Kecil Menengah Anyaman Pada Saat Pandemi

Oleh : Awanda Febiana

Usaha anyaman dari bambu ini sudah dilakukan warga Cangkring Kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo sejak tahun 50an sampai saat ini, salah satunya Mbah Rupiah. Ada banyak macam yang dapat dihasilkan dari anyaman bambu ini salah satunya yaitu anyaman untuk gembang kupang, kedelai. Namun jenis bambu yang digunakan disetiap produk berbeda, untuk gembang kupang menggunakan bambu jawa, sedangkan untuk gembang kedelai menggunakan bambu ori.

Pembuatan anyaman dari bambu ini sudah dilakukan warga Cangkring, Sidokare, Sidoarjo sejak tahun 50an pelaksanaan serta cara membuatnya pun masih sama hingga saat ini, sehingga harus dilakukan strategi baru dengan memperbanyak inovasi serta cara pemasaran baru yang harus dilakukan. Prosesnya yang cukup rumit serta membutuhkan keahlian dan keterampilan yang khusus membuat anyaman dari bambu yang ditujukan untuk penghasil kupang dan pengelolah tempe tahu dan kedelai ini

mendapatkan nilai jual yang relafan dengan harga bersahabat tergantung tingkat kesulitannya. Kami mengembangkan Anyaman dari Bambu ini dengan memberikan inovasi baru dalam pembuatan serta pemasarannya, terlebih saat masa pandemic covid-19 saat ini.

Kegiatan yang awal kami lakukan yaitu pendampingan untuk pendalaman produk untuk menghasilkan inovasi serta cara pemasaran yang baru. Setelah mendalami produk kami melaksanakan serta memperaktekan ide serta strategi yang sudah dirancang. Awal yang dilakukan dalam praktik yaitu memotong bambu atau warga biasa menyebutnya dengan "irat-irat". Setelah irat-irat proses yang dilakukan adalah menganyam hasil irat-irat tersebut. Proses ini kurang lebih dilakukan kurang lebih 1minggu untuk menghasilkan 10-20pcs yang siap dijual. Setelah menunggu proses ini hingga kurang lebih seminggu lamanya, kegiatan yang selanjutnya kami lakukan adalah membuat logo nama untuk menghiasi media sosial yang nanti akan digunakan untuk inovasi pemasaran yang baru di masa pandemic ini. Beberapa capaian yang sudah kami lakukan yaitu memberikan inovasi pemasaran baru yang dapat dilihat dimedia sosial. Nama media sosial yang kami buat untuk UMKM anyaman ini adalah anyamanku.cangkring yang dapat dilihat di instragram.

Program dalam bidang usaha mikro kecil menengah yang terlaksana adalah dengan memberikan Sosialisasi tentang pemahaman produk, inovasi produk baru, cara pembaruhan produk, cara pemasaran yang baru. Program ini terlaksana dengan lancer karena Mahasiswa KKN ikut terjun langsung mempraktikan pembuatan anyaman setiap minggunya. Program ini juga di dukung oleh tokoh

masyarakat dengan memberikan keleluasaan dalam mengadakan kegiatan di masa pandemic ini asalkan sesuai dengan protokol yang ada.

Kami membuat salah satu sosial media yang dapat digunakan untuk media pemasaran yaitu salah satunya adalah Instagram. Di dalam Instagram tersebut nantinya akan ada beberapa produk serta proses pembuatan anyaman sampai menjadi produk siap jual. Di media tersebut juga sebagai wadah untuk menarik minat para pemuda masa kini untuk tetap melestarikan produk local yaitu anyaman. Kendala yang kami alami adalah menjelaskan tentang pemasaran secara online ini kepada Ibu Endah sendiri. Sehingga membutuhkan bantuan Suami, setelah saya mengatakan seperti itu lalu Ibu Endah menyarankan untuk memberikan sosialisasi tersebut kepada Suaminya Bapak Kariadi. Tantangan terberat pada saat ini adalah mengelola pemasaran serta inovasi baru dimasa pandemic yang dimana semua usaha mengalami penurunan, namun tetap harus optimis untuk tetap mengembangkannya.

3.10 Produk Lokal Menembus Nasional

Oleh : Risma Elfariyanti

Saya memilih Program Kerja di bidang UMKM dimana kegiatannya adalah Kepengurusan P-IRT dan Pemasaran Online. Kenapa saya memilih itu, karena di dusun saya yaitu Dusun Keci Cang Desa Ngerong Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan, ada tetangga yang memiliki usaha makanan dan lebih tepatnya usaha camilan yaitu kripik kulit kebab. Pemilik usaha tersebut juga masih tergolong muda, namanya yaitu mbak Fitriyani. Tetapi usaha ini dijalankan oleh

satu keluarga, maka dari itu ia menyebutnya bahwa usaha ini adalah usaha keluarga.

Sudah banyak yang menikmati camilan ini, dari kalangan anak-anak sampai dewasa. Dilihat dari kemasannya juga sudah rapi dan bagus, serta aman untuk dibawa kemana-mana. Tetapi pemilik usaha camilan ini belum melakukan kepengurusan P-IRT, akhirnya saya membantu beliau untuk melakukan kepengurusan P-IRT. Karena beliau juga mempunyai tujuan dalam membangun usaha ini, yaitu untuk membangkitkan perekonomian dusun dengan cara membangkitkan sektor UMKM, sehingga bisa menyerap tenaga kerja sekitar. Dan beliau juga mempunyai cita-cita yaitu agar produknya ini bisa dikenal oleh seluruh masyarakat Indonesia. Beliau berharap bahwa produknya ini bisa menembus sampai ke Nasional. Maka dari itu, untuk mewujudkannya saya membantu dalam kepengurusan P-IRT nya.

P-IRT atau Produk Industri Rumah Tangga adalah suatu sertifikat perizinan untuk industri yang memproduksi sebuah makanan atau minuman dalam skala kecil yaitu rumahan. Dalam kemasan produk tersebut tetap di tempelkan sebuah label dan harus terdaftar di Dinas Kesehatan wilayah makanan atau minuman tersebut di produksi. Maksud dari adanya P-IRT ini adalah sebuah tanda bahwa produksi makanan atau minuman tersebut layak dijual. P-IRT hanya diberikan kepada produk pangan olahan dengan tingkat resiko yang rendah.

Ada banyak manfaat dan keunggulan yang didapat jika produk pangan memiliki izin P-IRT. Persaingan produk makanan kini sudah semakin ketat dengan bermunculnya

berbagai jenis produk pangan modern yang sudah memiliki kelengkapan hasil uji laboratorium untuk keamanannya. Jika produk dibiarkan tanpa izin P-IRT, maka produk-produk pangan UKM akan tergeser posisinya sehingga akan menyebabkan kerugian untuk pengusaha industri rumahan.

Dimana awal kegiatan saya dalam pengurusan P-IRT ini adalah mencari informasi terlebih dahulu ke Dinas Kesehatan. Disana saya ditemani oleh salah satu keluarga yang punya usaha yaitu adeknya. Kita tanya mengenai syarat apa saja untuk bisa mendaftar P-IRT. Pihak Dinas Kesehatan menjelaskan dengan sangat detail dan akhirnya saya daftarkan produk ini. Dengan menunggu informasi terkait kegiatan penyuluhan, saya dan pemilik usaha tersebut menyusun strategi dalam pemasaran online. Dan pada akhirnya, Dinas Kesehatan menghubungi kami untuk menanyakan apakah bisa melakukan kegiatan penyuluhan secara online. Akhirnya saya dan pemilik usaha tersebut melakukan kegiatan penyuluhan secara online yang dilaksanakan dari Dinas Kesehatan.

Saat selesai melakukan penyuluhan, besoknya kami langsung berangkat ke Uji Laboratorium. Disana produk kita diuji kelayakannya, dan kita disuruh menunggu sekitar 1 minggu untuk hasilnya keluar. Seminggu kemudian kita kembali lagi untuk mengambil hasil uji laboratorium tersebut. Setelah melaksanakan Uji Laboratorium, kita Daftar OSS. Online Single Submission (OSS) adalah sistem perizinan berbasis teknologi informasi yang mengintegrasikan perizinan di daerah dan pusat dalam rangka mempermudah kegiatan usaha di dalam negeri.

Setelah Daftar OSS, saya melakukan kegiatan meminta perizinan pusat ke Dinas Penanaman Modal dan

Penyuluhan Kabupaten Pasuruan, disana saya ditemani oleh adiknya lagi. Sebelum itu kita menyiapkan berkas-berkas yang dibutuhkan, seperti foto saat produksi, foto copy KTP, foto 4x6, dll. Setelah Meminta perizinan pusat kita menunggu Petugas Dinas Kesehatan melakukan kunjungan ke tempat produksi untuk melakukan survey. Disaat mengisi kekosongan waktu menunggu petugas Dinas Kesehatan melaksanakan survey. Saya dan pemilik usaha kripik kulit kebab tersebut belajar Digital Marketing. Pada jaman yang semakin canggih ini, Digital Marketing sangat membantu dalam proses transaksi dan lebih mudah.

Pemasaran online juga menunjang produk tersebut bisa dikenal oleh seluruh masyarakat Indonesia. Perkembangan teknologi yang semakin pesat mulai digunakan tidak hanya untuk melakukan tukar informasi, berita dll. Banyak yang timbul dari berkembangnya internet tersebut, salah satunya adalah pembelian atau belanja barang ataupun jasa secara online. Internet saat ini bisa menjadi solusi pemasaran yang sangat bagus karena bisa diakses dalam waktu yang tanpa batas dan bisa diakses oleh orang lain darimana saja. Pemasaran media online dapat dikatakan sebagai bisnis yang menjanjikan untuk saat ini. Dunia maya seperti Facebook, Instagram maupun WhatsApp juga mampu dimanfaatkan untuk membuat seseorang tidak hanya bisa duduk diam tanpa penghasilan, namun dengan itu mereka mampu mendapatkan penghasilan.

Kegiatan awal dalam melaksanakan kegiatan pemasaran online adalah Merancang Sistem Pemasaran, dimana saya dan pemilik usaha tersebut merancang strategi yang tepat digunakan pada saat ini. Setelah merancang sistem pemasaran, yang dilakukan adalah pelatihan cara

memasarkan. Disana saya dan pemilik usaha tersebut mengundang pemateri dari Mahasiswa Teknik Informatika, ia menjelaskan bagaimana cara memasarkan yang tepat menggunakan sistem online ini, tidak hanya diberikan materi saja tetapi kita disuruh langsung menerapkannya. Selesai menerapkan materi-materi yang diberikan, kita berencana membuat desain iklan untuk pemasaran online. Dan kegiatan yang terakhir adalah Teknik Closing, dimana maksud dari Teknik Closing itu sendiri adalah proses untuk mengakhiri transaksi penjual dengan customer hingga berhasil. Dalam proses tersebut, kita harus mempersiapkan jawaban secara matang. Dan ada beberapa teknik-teknik yang harus dipelajari agar berhasil membuat customer membeli produk tersebut.

Kemasan dari produk ini juga sudah rapi dan bagus, aman untuk dibawa kemana-mana. Mengingat tujuan pemilik usaha tersebut adalah produknya bisa dikenal oleh semua masyarakat Indonesia, maka dengan mengurus P-IRT dan pemasaran online adalah salah satu penunjangnya.

3.11 Kemudahan PH Online

Oleh : Husnul Khotimah

Dulu ketika kami mendapati jadwal waktunya anak kami ada penilaian harian tematik kami sangat kebingungan. Karena kami adalah orangtua pekerja. Saya dan suami saya bekerja di suatu Kantor Negri di daerah Sidoarjo yang sangat minim sekali memiliki waktu untuk mengambil worksheet untuk anak saya dalam pengerjaan penilan harian tematik. Tetapi saya sangat beruntung setelah mendapatkan informasi dari Wali Kelas Ustadzah

Jika bahwa pelaksanaan penilaian harian tematik bisa dilaksanakan dengan online, bisa dimana saja, dan tidak terbatas waktunya. Selain itu dalam pelaksanaan penilaian harian tematik online juga memiliki kelebihan lain antara lain bisa tahu score/nilai yang didapat oleh anak saya ketika setelah pengerjaan penilaian harian tematik dikerjakan.

Sebelum adanya pandemic covid 19 ini, Saya biasa mengambil penilaian dengan cara manual satu-satu. Biasanya saya menyuruh anak untuk maju sesuai nomor urut absen untuk mengumpulkan bukunya guna saya ambil nilai. Dan ini saya lakukan untuk semua anak kelas 3 Umar Bin Khattab. Karena yang saya ampu ini adalah mata pelajaran tematik kelas 3 dan tematik itu terdiri dari beberapa muatan mata pelajaran umum contohnya matematika, bahasa Indonesia, seni budaya dan ppkn jadi saya harus memilah-milah mana nilai yang dimasukkan dalam mata pelajaran tersebut. Belum lagi tematik di kelas 3 terbagi menjadi 8 tema. 4 tema di semester ganjil dan 4 tema di semester genap. Semester ganjil ada tema 1, 2, 3, dan 4. Sedangkan semester genap ada tema 5, 6, 7 dan 8. Dari 8 tema itu tentunya sangat membutuhkan waktu lama dalam pengambilan nilai untuk dijadikan bank nilai bagi siswa dalam pengerjaan administrasi laporan penilaian siswa/rapot. Dalam hal ini saya membutuhkan nilai 2 macam. Pertama yaitu penilaian pengetahuan (KI 3) dan penilaian praktik (KI 4). Dalam ini ini yang biasa saya lakukan ketika mengambil nilai KI 3 saya memberikan berbagai soal. Baik itu soal yang ada dalam buku siswa atau soal dari saya selaku guru ampu. Jika saya hendak

mengambil penilaian KI 4 saya memberikan proyek untuk siswa berupa praktik. Praktik ini bisa dilakukan tiap individu siswa atau dibagi kelompok. Nah dari sisi saya merasa kesulitan ketika hendak pengambilan nilai. Baik itu nilai pengetahuan KI 3 maupun nilai praktik KI 4. Sebelum adanya Gogle form saya menggunakan nilai manual dengan menuliskan nilai anak satu persatu dan itu mrmbutuhkan waktu yang sangat lama, susah dan ribet. Semenjak adanya mahasiswa KKN Umsida 2020 melalui mbak husnul saya mendapatkan ilmu baru terkaiat google form. Yang dulunya saya mendata nilai anak satu persatu sekarang sangat memudahkan saya dalam hal penilaian. Karena didalam form google formulir terdapat record database nilai anak dalam bentuk format Microsoft excel yang tersusun rapi. Mulai dari nama anak, nomor absen dan penugasan. Semua item itu sudah tersusun rapi dalam data base. Dengan adanya format Microsoft excel dalam google form sangat memudahkan saya dalam pengolahan nilai dalam pengoperasian dilaptop yang dahulunya saya haris nulis satu-satu dan menginput memasukkan nilai satu satu. Hal itu membuat saya membutuhkan waktu lebih lama. Dengan adanya google form saya hanya bisa menyelesaikanpenilaian ini tidak lebih dari 2 jam untuk 1 tema 4 mata pelajaran. Terima kasih kepada mahasiswa KKN UMSIDA yang telah bayak memberikan ilmu manfaat kepada saya.

Ketika pertama sekolah dalam masa pembelajaran jarak jauh (PJJ) saya sangat kerepotan dalam pengumpulan tugas Mbak Inez. Anak saya 2 Inez yang duduk dikelas 3 Umar dan Syauqi yang duduk dikelas 5 Abu. Keduanya

sekolah yang sama di SD Muhammadiyah 1 Sedati dan keduanya bila belajar menggunakan model daring/online. Jadi bisa dibayangkan betapa repotnya saya sebagai orangtua wali murid kedua anak saya untuk menghandle tugas-tugas anak saya. Belum lagi jadwal pertemuan kelas virtual/ zoom class terjadwal sama baik dari Inez atau Syaqui. Disitu saya sangat bingung dan pusing. Semoga pandemic ini berakhir ya. Aamiin. Jadwal PJJ keluar dan anak mengerjakan lalu melaporkan tugas anak-anak dengan memfotokan tugasnya satu-persatu. Disini sngat membutuhkan memori hape yang sangat bear agar bisa dilaporkan dengan baik. Namun kenyataannya hape saya sudah mulai hank dan mulai lemot bila dibuat foto terlalu banyak. Belum lagi pengumpulan tugas berupa video proyek siswa. Hal ini sangat membuat saya naik darah dan menguji kesabaran saya. Karena hape sudah mulai rewel ketika dibuat laporan tugas-tugas Inez maupun kakanya Syaqui. Tugas -tugas ini meliputi tugas tematik dan mata pelajaran mualatan local contohnya : bahasa inggris, ismuba/agama, TIK dan PJOK. Semua ini sangat membutuhkan ruang memori yang sangat besar. Belum lagi semua tugas harus difoto disetor 1 per 1. Sebelum adanya google form saya biasa menchrge hape saya 3 kali sehari. Pagi, siang dan malam karena harus stay untuk deadline pengumpulan. Belum lagi file yang tiba-tiba hilang. Tetapi semua itu adalah pengalaman dahulu. Alhamdulillah sekarang wali kelas telah memberikan fasilitas pengumpulang tugas anak-anak yang lebih mudah dan lebih praktis. Kami sebut itu form Google Formulir. Form ini sangat membantu dalam pelaporan tugas-tugas anak saya yang telah selesai dikerjakan. Dengan hanya login didalam

google fomulir dan pilih pelajaran apa yang hendak dilaporkan lalu tinggal capture foto pada saat itu juga. Jadi kita tidak perlu repot-repot diawal untuk mencari file yang hendak kita kirim. Saya biasa menggunakan capture picture. Google form ini sangat memudahkan saya hanya tinggal 1 klik tugas anak saya sudah bisa saya laporkan. Selain itu juga ada kolom edit ketika kita lupa salah meberi keterangan untuk mata pelajaran yang diampu. Pokoknya dengan adanya Google form sangat membantu saya dalam pengumpulan tugas Inez dan Syauqi. Memori yang dibutuhkan dalam kapasitas goole form juga sangat minim. Jadi tidak memuat hape saya menjadi lemot/hank. Google form ini juga memiliki fitur yang sangat mudah sekai diakses tanpa ada pewaktu khusus. Jadi bisa diakses dimana saja dan kapan saja untuk pelaporan tugas anak-anak. Teima kasih kepada wali kelas yang telah memberikan fasilitas google form yang dibimbing oleh mahasiswa kkn dari universitas muhammadiyah sidoarjo.

3.12 Pembelajaran Menggunakan Media Online Dimasa Pandemi

Oleh : Dita Permai Sela

Kegiatan KKN-T saat ini memang beda dengan kegiatan KKN yang sebelumnya karena yang biasanya KKN itu kita melakukan kegiatan dengan cara TIM namun untuk kali ini kita melakukan KKN secara individu dan dilingkungan masyarakatnya masing-masing. Kebetulan saya tinggal di Desa Klurak Kecamatan candi. Pada awalnya saya sudah memikirkan untuk mengambil tema pendidikan namun saya di desa ini hanya kos jadi tidak tahu diantara masyarakat

lingkungan RT/RW saya apakah ada yang menjadi guru. Alhamdulillah ternyata di lingkungan RW masih ada 1 guru yaitu Bu Maya dimana beliau mengajar PAUD. Sebelum KKN berjalan saya sudah melakukan sosialisasi terlebih dahulu dan saya juga menanyakan apakah saya boleh menerapkan tema program kerja yang saya pilih ini untuk memberikan pengalaman terhadap target, dan ternyata beliau sangat senang karena dari masa pandemi ini beliau sangat kebingungan untuk membuat media pembelajaran yang menarik untuk anak paud itu media yang seperti apa yang cocok digunakan untuk saat ini. Kemudian saya menjelaskan matriks yang sebelumnya sudah saya buat Jadi setelah itu kita sepakat untuk melakukan kegiatan tersebut sesuai dengan matriks yang telah saya buat.

Kegiatan Kuliah Kerja nyata (KKN) ini merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa untuk mengabdikan dan menerapkan pengalaman yang telah diberikan oleh kampus atau bisa dikatakan mengembangkan pengetahuan individu. Setiap mahasiswa KKN dengan berbagai macam bidang keahlian dituntut untuk mampu melakukan tugas dan kewajibannya selama kegiatan berlangsung kurang lebih selama satu bulan. Dalam kegiatan ini mahasiswa mampu menganalisis permasalahan yang ada pada saat proses kegiatan berlangsung dengan memilih program kerja yang telah disediakan oleh pihak Universitas. Saya sebagai peserta KKN-T disini saya mengambil tema proker pendidikan karena adanya pandemi covid 19 ini pendidikan kurang sempurna dalam pembelajarannya. Pendidikan adalah pembelajaran, pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari suatu generasi ke generasi berikutnya dengan melalui pengajaran,

pelatihan, atau penelitian jadi pendidikan merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh semua orang, pentingnya pendidikan yaitu untuk memberikan kita bekal terhadap masa depan serta memberikan pengetahuan dan pengalaman yang baru kemudian orang tersebut dapat meningkatkan pengalaman dan pengetahuannya tersebut.

Dimusim pandemi ini pendidikan tidak berjalan dengan normal seperti biasanya misalnya sekolah jadi di rumah, melakukan aktifitas tentang tugas sekolah pun siswa di rumah. Namun tidak hanya siswa yang belajar di rumah guru sebagai fasilitator pun yang biasanya menjelaskan materinya langsung dilakukan didalam kelasnya untuk saat ini dengan adanya pandemi covid 19 guru menjaskan dengan menggunakan berbagai aplikasi misalnya zoom yang digunakan untuk melakukan pertemuan secara online dengan menampilkan wajah masing-masing yang ikut gabung dengan zoom tersebut, google classroom yang biasanya digunakan guru untuk membagikan materinya serta tugas dan pengumpulannya. Dengan ini guru dituntut untuk memahami dan mampu membuat media yang berbasis IT. Masalah yang ada dilingkungan rumah saya yaitu tepatnya di Desa Klurak Kecamatan candi terdapat 1 guru PAUD dimana beliau memiliki permasalahan kurang memahami aplikasi yang mampu digunakan untuk membuat media pembelajaran yang menarik ntuk siswanya, dengan adanya KKN-T ini saya memberikan pengalaman dan pengetahuan baru terhadap beliau tentang aplikasi yang mudah dipahami dan digunakan yaitu aplikasi kinemaster.

Berdasarkan analisi pada permasalahan yang ada pada desa Klurak ini, saya sebagai peserta KKN-T melakukan tindak lanjut dalam melakukan program kerja selama

kegiatan KKN-T berlangsung didesa Klurak. Saya sebagai peserta kkn memberikan pelatihan atau sosialisasi mengenai media pembelajaran yang berbasis IT serta dapat digunakan dengan mudah oleh target tersebut.Selain memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan memberikan pengarahan dalam membuat projeknya. Agar tujuan projek yang sudah dibuat dapat publikasikan terutama untuk siswanya itu sendiri. Dimana yang nantinya akan menambahkan pengetahuan dan mampu membuat media pembelajaran dengan materi yang berbeda.

Saya dari fakultas FPIP dan saya mengambil prodi PGSD. Kali ini dengan adanya pandemi covid saat ini dimana saya sedang melakukan kegiatan wajib dari kampus yaitu KKN,judul yang saya ambil adalah “PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI KINEMASTER” saya mengambil program kerja ini karena memang aplikasi ini sangat mudah digunakan. Sebenarnya masih banyak aplikasi yang bisa digunakan untuk membuat media pembelajaran namun saya memilih aplikasi ini karena fitur yang digunakan sangat mudah untuk dipahaminya. Soal membuat media dengan menggunakan aplikasi kinemaster ini kita tergantung dengan kreatifitas masing-masing orang yang membuatnya. Namun misalkan hanya ditambahkan dengan gambar, vidio dan suara yang lucu atau sound effeck itu pun sudah menarik. Saat ini saya memilih aplikasi ini bukan hanya karena mudah digunakan namun juga karena pembuatan media pembelajaran yang berbasis IT, dimana hasil media ini dapat dilihat dan dipahami oleh anak PAUD.

Melalui tema program kerja yang saya buat terdiri dari 3 kegiatan yang akan saya lakukan selama kurang lebih 3 bulan yaitu:

1. Pengenalan pembuatan media pembelajaran melalui aplikasi kinemaster
2. Pelatihan pembuatan media pembelajaran melalui aplikasi kinemaster
3. Pelatihan sharing hasil pembuatan media pembelajaran ke youtube.

Sebelum melakukan kegiatan saya melakukan Tanya jawab dengan target tentang aplikasi kinemaster apakah sebelumnya sudah tahu aplikasi ini namun beliau mengatakan tidak tahu tentang aplikasi ini sebelumnya. Dimana Poin 1 ini masih dalam pengenalan pembelajaran melalui aplikasi kinemaster disini saya menjelaskan pengertian, manfaat, fungsi dari fitur yang sudah ada diaplikasi seta kelebihan dan kelemahan dari aplikasi kinemaster itu sendiri, nah dikegiatan poin 1 ini saya juga sedikit demi seikit melakukan Tanya jawab kembali apakah sudah mampu memahami penjelasan dari yang sudah saya jelaskan tersebut, untuk kegiatan yang ada dipoin 1 ini saya lakukan di 3 pertemuan yaitu di minggu ke 2 dan ke 3. pelatihan pembuatan media pembelajaran melalui aplikasi kinemaster, inilah poin yang terpenting harus segera dilakukan namun sebelum masuk ke pembuatan medianya saya dan target harus membuat RPPH yang digunakan sebagai panduan kita sebagai guru poin apa saja yang harus disampaikan dalam media tersebut dan tercapai tujuannya dalam pembelajaran melalui media pembelajaran yang telah dibuat. Poin ke 2 ini kita lakukan banyak sekali pertemuan hingga ketika ada waktu kosong beliau ingin mencoba memahami kembali target ini selalu menyakan ke saya melalui chat pribadi, jadi kegiatan poin 2 ini kita lakukan dengan banyak waktu dimanapun dan kapan pun namun

matriks sudah menentukan kalau kegiatan harus dilakukan dengan waktu yang ada jadi ketika mau menanyakan soal hal yang belum dipahami diluar jadwal matriks hanya bisa chat pribadi. Editing vidio atau membuat media pembelajaran dengan aplikasi kinemaster ini saya selalu mendampingi target untuk melakukukan kegiatan ini. Setelah melakukukan kegiatan diatas dan dinyatakan media pembelajaran sudah layak ditonton dan mudah dipahami oleh siswa guru tersebut harus mampu share ke youtube chanelnya agar siswa/orang tua siswa mudah melihatnya karena tinggal kirim link ke grub kelas yang beliau ampu. Kegiatan membuat media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi kinemaster ketika kita memang baru pertama kali mencoba membuatnya memang itu sangat berat, namun ketika sudah terbiasa akan memudahkan guru dalam melakukan pembuatan media pembelajaran dengan aplikasi kinemaster. Hanya saja aplikasi ini memang membutuhkan kesabaran dan ketelatenan dalam membuatnya. Teliti juga harus ditingkatkan saat membuat media pembelajaran, apalagi ini digunakan untuk anak paud jadi semuanya harus jelas misalnya penggunaan huruf diawal kalimat, penulisan nama panggilan serta penempatan tanda titik, koma dan tanda tanya.

3.13 Pendampingan Masyarakat Dimasa Pandemi

Oleh : Adnes Nur Azizah

Minggu ke-1 = sosialisasi mengenai pendampingan konseling perihal kesehatan mental di masa pandemi kepada kelompok kkn 27, sosialisasi itu termasuk pengertian

kesehatan mental yaitu bagaimana mental menghadapi situasi pandemi hari ini yang menimbulkan ketakutan,kecemasan, hingga menjadikan stress pada masyarakat, dan juga pada minggu pertama ini sosialisasi mengenai pembagian tugas kelompok dengan tujuan menentukan jadwal serta tugas-tugas luaran yang akan di lakukan kelompok.

Minggu ke-2 = sosialisasi kepada target mengenai program yang akan dilaksanakan, serta menjelaskan perihal pendampingan konseling yang akan di laksanakan. Pada pertemuan pertama kepada target sasaran ini tahap wal yang kami lakukan ialah perkenalan dan membangun keakraban hingga target merasa nyaman untuk berbagi cerita perihal kondisi target hari ini, sosialisasi perihal covid 19 juga kami lakukan dengan tujuan menambah pengetahuan perihal covid 19 berdasarkan fakta yang ada dari sisi kesehatan dengan tujuan meminimalisir rasa kecemasan yang dimiliki target, 2 dari 3 target terdengar dapat mengatur stresnya meski rasa ketakutan dan kecemasan masih ada, akan tetapi 1 target terdengar sangat ketakutan hingga membatasi sosialisasi hingga berlebihan bahkan kepada keluarga yang menempati satu rumah.Dari perkenalan pertama ini terbangun kedekatan kepada para target untuk memudahkan mendapatkan data mengenai kesehatan mental mereka hari ini.

Minggu ke-3 = Pendampingan konseling I yang dilakukan kepada target yaitu untuk mengumpulkan data awal mengenai konflik yang di alami individu mengenai kesehatan mental di masa pandemi, sehingga konselor mengerti dasar konflik dan bagaimana konflik tersebut

terjadi. Pada pendampingan awal ini konselor lebih banyak mendengarkan keluh kesah target untuk mengetahui latar belakang penyebab kondisi target hari ini, berdasarkan data awal yang kami dapatkan latar belakang konflik dari bu lilik dan bu eni hampir sama yaitu terlalu banyak menerima berita yang beredar tanpa di pilah dan pilih mana yang benar dan mana yang hoax, terlalu banyak berita yang di konsumsi menyebabkan timbulnya kecemasan hingga ketakutan yang berlebih dan juga angka kematian yang terus meningkat di sebabkan covid 19, sedangkan bu nita ketakutan dan kecemasan hingga menurunnya kesehatan mental yang berdampak dengan fisik di karenakan banyak hal selain berita-berita hoax yang menyebar luas tanpa di saring juga di karenakan konflik internal keluarga, suami dan anak yang tidak dapat di beritahu untuk mengikuti protocol kesehatan dan masih aktif berada di luar rumah menjadi dasar kecemasan dan ketakutakn bu nita sebagai seorang ibu.

Minggu ke-4 = melanjutkan pendampingan konseling I di karenakan butuhnya data lengkap mengenai target. Masih berbicara seputar konflik yang di alami target dan latar belakang masalahnya.

Minggu ke-5 = Pendampingan konseling II berupa komunikasi 2 arah yang di lakukan oleh konselor dalam menanggapi konflik internal target mengenai kesehatan mental di masa pandemi, dan juga pemberian angket sebagai alat untuk evaluasi konselor dalam mengetahui sebelum dan sesudah keadaan target dalam pendampingan konseling tersebut. Pemberian angket seharusnya di berikan saat pendampingan konseling pertama tetapi karena satu dan lain hal pemberian angket tersebut di lakukan di pendampingan

konseling kedua. Di pendampingan konseling lanjutan ini target banyak bercerita tentang covid 19 yang beredar di masyarakat dan membangun asumsi-asumsi baru yang membangun persepsi negative mengenai covid 19 salah satunya kesepakatan target yang mengatakan covid 19 adalah konspirasi, dan lain hal yang membuat target merasa lelah berada di rumah adalah anak-anak yang kini menjalani sekolah daring yang menjadikan para ibu-ibu ini merasakan kelelahan yang lebih banyak dari pada saat anak-anak menjalani sekolah seperti biasa, bu lilik dengan 4 anaknya, bu eni dengan 4 anaknya dan bu nita dengan 2 anaknya, bu lilik tidak ada masalah dengan sekolah karena anaknya berkarakter mandiri, bu eni kesulitan dengan 2 anaknya karena memiliki pemahaman yang kurang, sedangkan bu nita merasa kesulitan dengan anaknya yang nomor 2 karena sering sekali tidak hadir saat sekolah daring hingga mendapatkan surat peringatan.

Minggu ke-6 = Pendampingan konseling III, pendampingan akhir yang di lakukan berupa bantuan mengarahkan target menemui penyelesaian masalah dari dalam diri sendiri, intervensi yang di temukan ialah kegiatan baru di masa pandemi ini untuk meminimalisir dampak kecemasan dari Covid-19, setelah memahami konflik target, kami sebagai konselor mengarahkan untuk meminimalisir berita-berita yang menambah kecemasan dan juga menjadi individu yang tetap produktif meskipun di rumah saja, kami sebagai konselor juga menyarankan mengenai kegiatan yang bisa di lakukan walaupun di rumah aja, seperti menjahit, berkebun, berolahraga, mencoba resep-resep baru untuk coping stres para target, dan juga menelpon keluarga-

keluarga jauh hanya sekedar menyapa dan menanyakan keadaan, dan banyak hal, kami sebagai konselor juga mengarahkan para target untuk melakukan kegiatan yang mereka sukai, dan mengutamakan kesehatan mental dan fisik target sebelum mengurus keluarga mereka, menanamkan rasa bahagia dalam diri individu dan menjadikan perasaan para target menjadi lebih baik.

Minggu ke-7 = Evaluasi Perkembangan Kesehatan Mental, pada minggu ke 7 kami sebagai konselor mengevaluasi bagaimana perkembangan kesehatan mental para target dengan memberikan angket lanjutan dari saat pendampingan konseling ke 2 diberikan.

Minggu ke - 8 = Sosialisasi Mengenai Kesehatan Mental di Masa Pandemi, memberikan penutup kepada para target tetapi bu nita masih melanjutkan pendampingan di karenakan saat evaluasi kami fahami bahwa bu nita masih membutuhkan pendampingan, dan dari pribadi bu nita juga masih mengharapkan adanya pendampingan lanjutan karena secara pribadi beliau masih belum merasa memiliki kesehatan mental yang baik.

3.14 Tuntutan Untuk Tetap Berprestasi Dikala Pandemi

Oleh : Prasetyo Budi Megantoro

Mengikuti kegiatan KKN dikala pandemi Covid 19 menjadi tantangan terbesar KKN tahun ini. Dimana KKN tidak bisa dilakukan secara normal dengan melakukan kegiatan bersama-sama kelompok KKN disuatu desa. Melainkan KKN dilakukan secara individu di lingkungan

tempat tinggal mahasiswa KKN itu sendiri. Sebenarnya banyak sekali pro dan kontra terhadap kondisi KKN yang seperti ini. Mulai dari kegiatan yang dirasa kurang menyenangkan bagi beberapa mahasiswa karena harus dilakukan sendiri, Kesulitan dalam menentukan target sasaran karena lingkup yang dirasa sempit dan tentunya keefektifan program kerja yang akan dilaksanakan. Walaupun dilain sisi kegiatan KKN yang seperti ini banyak juga manfaatnya seperti mahasiswa dapat lebih berperan aktif dilingkungan desanya sendiri, lebih aman dalam pelaksanaan dan mudah mengontrol dan menggunakan protokol kesehatan ketika pelaksanaan KKN. Diluar itu semua kegiatan KKN harus tetap dijalankan untuk tetap mendapatkan tujuan dan esensi KKN bagi mahasiswa dan masyarakat walaupun dalam masa pandemi Covid 19 dan penerapan protokol kesehatan disetiap kegiatan yang dilaksanakan.

Setelah pembagian kelompok KKN keluar semua kegiatanpun akan segera dimulai, ya dengan catatan tidak beretemu secara langsung dengan anggota kelompok tentunya. Kelompok 27 KKN-T 2020 UMSIDA begitulah nama yang mungkin akan sering kita dengar yang akan kerap ditulis dan mungkin juga akan dikenang selama KKN-T 2020 ini. Sebelum KKN dimulai kami sudah mulai melakukan koordinasi melakukan meeting penentuan target sasaran, matriks kegiatan, sosialisasi kegiatan dan rencana KKN kedepannya dengan cara virtual tentunya, dengan cara virtual ini sangatlah tidak mudah karena kita semua belum terbiasa berdiskusi menggunakan *Zoom* maupun *Google Meet* dengan orang yang sama sekali belum

kita kenal. Rasa canggung menemani pertemuan virtual pertama kita semua, menyampaikan pendapat, gagasan maupun pemikiran dirasa sangat sungkan. namun mau bagaimana lagi, memang kondisinya yang mengharuskan kita melakukan kegiatan seperti ini. Seiring dengan waktu, suasanapun lama-kelamaan mencair. Pembahasan program KKN berjalan sesuai dengan harapan. KKN-T 2020 dan Pandemi Covid 19 akan membuat kita lebih akrab dengan teknologi dan cara berfikir yang luar biasa supaya tetap mencapai tujuan KKN yang telah disepakati.

“KKN dilakukan di lingkungan tempat tinggal masing-masing” tentunya menimbulkan kebingungan dan rasa was-was yang cukup tinggi. Dikarenakan belum tahu target sarasannya siapa ?, kegiatan apa yang akan dilakukan ?, apakah kegiatan ini benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat ? dan ketikapastian lainnya. Namun setelah melakukan pertemuan virtual dengan anggota kelompok penjelasan dari Dosen pendamping Lapangan serta dukungan penuh dari orang tua membuat saya sangat semangat untuk menjalankan program KKN dan berusaha untuk segera menemukan target sasaran di lingkungan tempat tinggal saya yang beralamat di JL. Berbek II Gang.H.Sulthon kecamatan Waru kabupaten Sidoarjo.

Naya Aura Ramadhani adalah siswa kelas 5SD dan Karmiatun adalah wali siswa yang akan saya jadikan target sasaran pada kegiatan KKN ini dengan tema pendidikan. Alasan terbesar memilih bidang pendidikan dikarenakan pendidikan merupakan salah satu bidang yang paling terdampak selama pandemi Covid 19. Sekolah dan kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan secara tatap

muka antara guru dan murid, sekarang harus dilakukan secara daring. Ditambah lagi wali siswa yang bekerja setiap hari yang tentunya waktu pengawasan terhadap sekolah anaknya amat sangat terbatas. Tugas yang terlalu banyak dan diberikan setiap hari, serta tuntutan pekerjaan yang mengharuskan wali siswa bekerja setiap hari sangat tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring. Sehingga dirasa materi yang dijelaskan oleh guru dan latihan soal yang diberikan sangat susah untuk dipahami oleh siswa.

KKN-T 2020 dimulai, hari pertama saya langsung mendatangi rumah target sasaran untuk meminta izin dan menyapaikan tujuan serta sosialisasi kegiatan. Saya sangat senang dan bersyukur karena orang tua dan siswa sangat antusias dengan kegiatan KKN yang akan kita laksanakan kedepannya. Sosialisasi mengenai Portal rumah Belajar KEMENDIKBUD kepada siswa dan wali siswa dapat menyakinkan bahwa kegiatan KKN ini akan membawa manfaat yang besar. Semua merasa sangat diuntungkan dengan adanya KKN ini dan diharapkan dapat mempertahankan prestasi bagi siswa.

Mempertahankan Prestasi memang sangat sulit di masa pandemi seperti ini, Nya yang bisanya sangat cepat dan pandai untuk mengerjakan soal dan memahami materi yang diberikan oleh gurunya kini sedikit kesulitan. Akhirnya portal rumah pintar KEMENDIKBUD menjadi salah satu solusi yang saya pilih dengan *future* yang cukup lengkap banyak sekali video materi yang edukatif, latihan soal yang menarik dan sangat mudah dipahami oleh siswa.

Hal ini sangat membantu dan menunjang pemahaman suatu materi di sekolah.

Hari- demi hari selama KKN ini telah dilalui setelah pengenalan portal rumah belajar KEMENDIKBUD kegiatan penyampaian materi dan latihan soal kita lakukan hampir selama 8 pekan. Hal - hal yang tidak saya bayangkanpun terjadi seperti antusias siswa yang sangat luar biasa hal ini dibuktikan dengan siswa yang datang langsung ke rumah saya sebagai mahasiswa yang melakukan KKN. Hingga hal-hal yang diluar perkiraan seperti materi sekolah yang diajarkan tidak ada di portal rumah belajar dan ada beberapa pekan siswa dan wali siswa harus pergi keluar kota karena urusan keluarga.

Sampai akhirnya kekhawatiran saya diawal mulai KKN-T ini hanyalah sebuah kekhawatiran yang tidak menjadi sebuah kenyataan. Karena KKN-T berjalan sangat lancar. Koordinasi dengan anggota kelompokpun sangat baik, mulai dari diskusi tentang kegiatan KKN tiap minggunya. Pembagian untuk pengerjaan luaran KKN serta tak lupa koordinasi dan pendampingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan yang sangat menyenangkan. Apalagi antusias target sasaran sangat luar biasa dan yaang paling membahagiakan siswa dapat mengerti materi pembelajaran dan dapat mengerjakan soal pada Ujian Tengah Semester dengan baik.

3.15 Wani Ragat Mesti Hasil Ora Cacat

Oleh: Mohammad setiawan

Kondisi global saat ini yang tengah dilanda wabah virus COVID-19 berdampak terhadap mobilitas dan aktivitas warga menjadi terganggu. Termasuk dampak yang ditimbulkan yakni kegiatan akademik dalam lingkup perkuliahan menjadi terganggu dan harus dilaksanakan secara daring atau online. Begitu juga dengan program KKN-T yang dilakukan secara mandiri pada lingkup desa sekitar domisili mahasiswa.

Menyelaraskan dengan surat keputusan rector yang telah berlaku bahwa saya melakukan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) pada wilayah domisili saya yakni pada desa tempel gempol pasuruan. Program kerja yang saya laksanakan yakni antara lain Sosialisasi pentingnya keuntungan mwnjual kayu multiplek, Membuat penjualan online serta google bisnis, , membuat pemasarn offline serta membuat inovasi produk baru.

Kayu multiplek menjadi target sasaran umkm sekitar yang saya pilih untuk mewujudkan program kerja saya. Kegiatan KKN dilakukan dalam waktu 8 minggu. Adalah sebuah hal baru bagi saya bagaimana caranya umkm ini tetap bertahan walaupun ditengah kondisi pandemi. Kegiatan ini merupakan salah satu tanggung jawab saya sebagai mahasiswa dan berkat dukungan dari keluarga akhirnya saya lebih siap dan semangat untuk memulai KKN Tangguh tahun ini.

Kayu multiplek ini berasal dari limbah perusahaan furniture yang kemudian dibeli dan dijual eceran antara lain untuk kayu bakar, untuk pelengkap peralatan rumah tangga, dalam ide saya muncul apabila kayu multiplek ini

dimanfaatkan sebaik mungkin maka akan menghasilkan untung yang sangat besar juga akan mengurangi jumlah pengangguran jika bisa merekrut orang disekitar untuk membuat sebuah produk.

Perlunya kreatifitas dalam pembuatan sebuah produk dimana akan memnambah daya jual tentunya sangat penting, sebab untuk mendesain produk sekarang cukup mudah dengan adanya autocad , cadcam, catia maka model apapun bisa dibentuk dan bisa juga dirubah sesuai kebutuhan, namun kita juga harus bisa memilih serat serat kayu maupun lapisan kayu yang bagus sebab kayu multiplek ini adalah kayu sisa dari industri furniture.

Dengan adanya kkn saya maka say berharap bahwa sedikit saya bisa membantu untuk memajukan umkm kayu multiplek, dengan semboyan “dari sini pencerahan bersemi” maka saya berusaha sekuat mungkin mengabdikan kepada masyarakat sekitar , dengan demikian maka kkn ini berhasil dengan lancar.

Tidak lupa saat menjalani kkn kami selalu mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah, sebab di musim pandemi ini kesehatan perlu dijaga dengan ketat agar daya imun kita kuat, banyak umkm disekitar saya yang gulung tikar saat musim pandemi ini dan alhamdulillah umkm yang saya tempati sampai saat ini masih berdiri kokoh.

Minggu pertama dan minggu kedua saya awali dengan melakukan konsolidasi dengan teman-teman KKN dalam lingkup satu kelompok. Dilanjutkan melakukan sosialisasi kepada owner pemilik usaha mikro kecil

menengah yaitu saudara warsini S.Pd. Dengan menyampaikan tujuan dan manfaat penjualan kayu multiplek disaat kondisi pandemi seperti saat ini. Beliau menyambut dengan baik maksud dan tujuan kedatangan saya. Dengan langsung membuat jadwal perencanaan kegiatan selama KKN dilakukan.

Minggu ketiga saya melaksanakan kegiatan yaitu dengan memulai membuat penjualan online di sosial media facebook serta akun google bisnis. Pada minggu ketiga ini kami mendapatkan dukungan penuh dari pemilik usaha agar dipasarkan di marketplace facebook agar mampu mengimbangi trend saat ini yang. Kegiatan saya saya lakukan pada malam hari tepatnya pada jam 19.15 WIB. Saya pasarkan serta akun google bisnis. Namun untuk google bisnis harus menunggu beberapa waktu untuk mendapatkan persetujuan dari pihak google.

Minggu keempat saya melakukan kegiatan yaitu melakukan pemasangan banner spanduk tepat didepan pintu masuk usaha beliau, pada minggu keempat ini saya mendapatkan dukungan penuh dari saudara Rubik untuk menjalankan program kerja saya. Terdapat beberapa pertanyaan dari pelanggan kayu multiplek tentang tujuan saya disana, namun setelah saya jelaskan maka mereka sangat senang dengan adanya program kerja saya.

Minngu kelima saya mencoba mendesain meja nkursi kuliah dengan aplikasi cad cam dimana saya menentukan dimensi serta pemahaman jenis tentang kekuatan kayu dan lapisan kayu dengan mencari sumber dari beberapa jurnal,

sehinggaantisipasi terhadap kayu yang keropos bisa teratasi dan kualitas produk tidak kalah dengan yang lain.

Minggu keenam kegiatan yang saya lakukan yakni dengan melakukan inovasi produk baru. Artinya dalam minggu kelima ini saya membuat kursi meja kuliah produk dari limbah kayu multiplek. Produk meja kuliah yang saya desain minggu kelima saya buat bersama pemilik usaha Dengan adanya inovasi ini, pemilik usaha sangat terkejut dengan program yang saya lakukan. Beliau berharap besar dengan adanya inovasi ini, mampu menambah pelanggan baru khususnya pada kalangan generasi anak muda.

Untuk kegiatan minggu terakhir, saya melakukan kegiatan rekapitulasi dan evaluasi selama kegiatan KKN. Rekapitulasi dan evalusai saya lakukan baik dengan pemilik usaha maupun karyawan dari usaha ini. Berdasarkan dari rekapitulasi kegiatan selama KKN mendapatkan hasil yang signifikan baik peresapan anggaran KKN untuk program kerja. Sedangkan evaluasi yang dihasilkan yakni diharapkan pendampingan terhadap usaha mikro kecil menengah semacam ini tidak berhenti sampai disini saja. Akan tetapi terus berelanjutan terhadap umkm yang lain yang asih membutuhkan pendampingan.

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan yang maha Esa semua program kerja yang saya rencanakan dapat terlaksanakan dengan baik dan lancar. Saya ucapkan terima kasih untuk seluruh pihak yang telah membantu kelancaran program KKN Tangguh saya. Kami berharap kondisi dunia segera membaik kembali dan diberi kekelancaran dalam segala bidang.

3.16 Tantangan Mahasiswa KKN dalam Bersosialisasi di Tengah Pandemi Covid-19

Oleh : Ahmad Nova Irfian

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu kegiatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa pada waktu dan daerah tertentu. Mengabdikan kepada masyarakat ini berarti terjun langsung ke tengah-tengah masyarakat untuk melakukan program kerja yang ada serta melakukan kegiatan sosial bersama dengan masyarakat. KKN bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa dan meningkatkan kehidupan sosial pada diri mahasiswa. Kegiatan KKN ini dilakukan oleh mahasiswa tingkat perguruan tinggi, untuk membantu kepentingan masyarakat setempat terutama para pelaku UMKM seperti target proker KKN saya.

Mendapat lokasi KKN di desa saya sendiri yaitu desa Bangsri rt02 rw01, kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo. Dikarenakan adanya covid-19 jadi tiap mahasiswa dalam satu kelompok KKN masing-masing mendapatkan lokasi didesanya masing-masing. Desa Bangsri memiliki lokasi yang sangat strategis, desa ini masih memiliki lahan persawahan dan lahan kosong yang cukup luas serta jalan yang memiliki akses jalur yang strategis salah satunya ke kecamatan Krian, Gedangan, serta ke Kota Surabaya. Kebanyakan warganya bekerja sebagai pegawai pabrik maupun kantor dan sisanya bekerja sebagai petani. Dan sebagian lagi memiliki UMKM seperti toko alat listrik, bahan pangan, toko bahan bangunan, dll.

Hal ini membuat saya merasa senang dikarenakan selain dekat dengan rumah, saya bisa melakukan kegiatan KKN secara maksimal tanpa beberapa kendala seperti yang di rasakan mahasiswa di tahun sebelumnya salah satunya yang terkadang mendapatkan shift kerja hari minggu maupun hari sabtu. Sehingga KKN yang dilaksanakan untuk mahasiswa pekerja yang dilaksanakan hari sabtu-minggu terganggu. Dengan adanya salah satu peraturan baru dari pihak panitia KKN dan pihak Kampus ini, membuat saya jika mendapatkan pekerjaan (berkerja flease mesin) di hari sabtu ataupun minggu saya bisa menggantinya di lain dua hari tersebut. Selain itu saya dapat membantu para pelaku UMKM di desa Bangsri ini. Apalagi dari hasil survey yang saya lakukan, permasalahan yang dialami para pelaku UMKM yaitu banyak yang mengalami kesulitan dalam menjual produknya ditengah pandemic covid-19.

Hari Sabtu dan minggu di minggu pertama kami sekelompok melakukan pertemuan lewat aplikasi zoom. Kami membahas proker yang akan kita laksanakan, dan ini adalah proker yang akan saya lakukan tentang dampak covid-19 terhadap pelaku UMKM:

- a) Sosialisasi strategi market place
- b) Pelatihan pembuatan akun shopee, Tokopedia, dan facebook
- c) Pelatihan pembuatan desain logo
- d) Pelatihan Pembuatan brosur
- e) Sosialisasi Inovasi sparepart yang sering dibutuhkan industri pabrik

Minggu kedua saya melakukan kegiatan pertama proker yaitu Sosialisasi strategi market place kepada target yaitu pelaku UMKM dibidang toko penjualan sparepart untuk

industri pabrik. Dengan menerapkan protocol Kesehatan karena adanya covid-19 di sini saya menjelaskan kepada target apa itu market place dan aplikasi apa saja yang mendukungnya. Selain itu kita juga menjelaskan marketplace yang ramai dengan customer potensial ini juga dipenuhi dengan penjual yang menjual produk serupa. Untuk itu, penjual perlu mematangkan strategi berjualan mereka di marketplace. Melalui platform ini juga dapat menciptakan peluang lebih besar dengan membangun relasi dengan penjual lain melalui komunitas. Target dapat saling berbagi ilmu, berbagi peluang, dan bekerjasama dalam membangun peluang baru.

Minggu ketiga di hari Sabtu, saya melakukan proker yang kedua yaitu pelatihan pembuatan akun shoope. Bertujuan untuk mengenalkan produk yang akan dijual target, saya membantu membuat akun shoope serta memasukkan foto produk yang akan dijual di shoope. Selanjutnya di hari minggunya, saya membantu target dengan membuat akun Tokopedia. Sama seperti hari sebelumnya saya membantu membuat akun Tokopedia dan memasukkan foto produk yang akan dijual. Minggu keempat di hari Sabtu, saya membantu target dengan membuat akun facebook serta memasukkan foto produk yang akan dijual sama seperti minggu sebelumnya. Hari Minggunya, saya dan target melakukan sesi tanya jawab, terutama untuk target jika ada kendala atau ketidakpahaman dengan penjualan secara online atau market place dengan menggunakan aplikasi-aplikasi tadi.

Minggu kelima, saya melakukan proker selanjutnya yaitu pelatihan pembuatan desain logo. Disini saya melatih target membuat desain logo dengan menggunakan aplikasi

corel draw, logo maker, dan auto cad. Saya juga memperlihatkan contoh-contoh dari internet beberapa contoh logo, karena desain logo yang unik juga dapat menarik para pembeli. Minggu keenam di hari Sabtu, saya melanjutkan proker minggu sebelumnya yaitu pembuatan desain logo. Setelah jadi desain logonya, target memasukkan logo tadi di beranda atau foto profil dari beberapa aplikasi-aplikasi market place minggu-minggu sebelumnya yang telah dibuat.

Minggu keenam di hari Minggu, melanjutkan proker yaitu pelatihan pembuatan brosur. Di sini saya menjelaskan beberapa poin-poin penting dalam pembuatan brosur serta memberikan saran akan dibagikan dimana brosur tersebut setelah jadi. Minggu ketujuh di hari Sabtu, melanjutkan proker minggu sebelumnya dengan pembuatan brosur.

Minggu ketujuh di hari Minggu, proker yang terakhir yaitu sosialisasi inovasi sparepart yang sering dibutuhkan pihak industri. Di sini saya memberikan saran barang atau produk apa saja yang sering dibeli atau diminati pabrik. Apalagi pekerjaan saya sebagai freelance mesin di industri pabrik, jadi banyak tahu tentang sparepart yang sering dibutuhkan industri pabrik dan beberapa produk seperti bearing, baut, sekrup, mata bor, gerenda, ptong, dll. Minggu kedelapan di hari Sabtu dan Minggu, saya melanjutkan proker minggu sebelumnya dan sekaligus mengakhiri proker saya selama KKN Tangguh-2020 ini.

Waktu dua bulan mungkin menurut saya masih kurang apalagi tentang penjelasan aplikasi-aplikasi marketplace yang digunakan para pelaku UMKM. Meskipun KKN telah selesai, insyallah saya tetap akan membantu ataupun memberikan saran kepada para pelaku UMKM ditengah pandemic ini. Apalagi belum ada tanda-tanda

pandemic covid-19 ini akan mereda,yang membuat banyak orang mengalami dampak ekonomi.

Kesan yang saya dapatkan dari kegiatan KKN ini adalah pengalaman yang nantinya akan berguna bagi diri saya sendiri di masa mendatang. Sebagai bagian dari kelompok saya harus berusaha untuk kompak setiap saat apalagi KKN di tengah pandemic covid-19 yang harus mematuhi protocol Kesehatan yang mungkin membuat saya sedikit ribet.

BAB IV

KESAN MASYARAKAT

4.1 Kesan masyarakat RT/08 RW/03 Desa Sumput

Oleh:Ibu Kariyati



Kegiatan KKN yang telah di lakukan pada kondisi yang terkadang orang hilangnya kesadaran akan bahanya kondisi sekarang yang dapat mengganggu kesehatan sendiri maupun orang lain. Kegiatan KKN ini sangatlah bermanfaat untuk mengingatkan akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan. Berguna untuk menjaga kesehatan

diri sendiri, keluarga ataupun warga sekitar. oleh karena itu kegiatan ini sangat mendukung berguna untuk menyadarkan bahaya dan mentaati protokol kesehatan itu sangat penting.

4.2 Kesan Target sasaran RT/08 RW/03 Desa Sumput

Oleh:Ibu Lilik



Walaupun kegiatan sederhana tetapi sangat membantu untuk mengingatkan sebagian warga yang masih tidak takut akan bahanya virus covid-19 ini, KKN ini merupakan bentuk kepedulian terhadap lingkungan sekitar pada saat kondisi yang seperti ini. Dan membantu untuk mengingatkan keluarga saya

sendiri.

4.3 Kesan Sekretaris Perum Gebang raya

Oleh: Budi Santoso



Pelaksanaan KKN-T yang dilakukan mahasiswi UMSIDA kali ini memang saya rasa sangatlah berbeda dengan Kuliah Kerja Nyata yang pernah dilaksanakan tahun-tahun sebelumnya. Mengingat kegiatan ini dilaksanakan ditengah-tengah kondisi COVID. Dimana dalam pelaksanaannya harus tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudan ditetapkan khususnya di lingkungan perumahan gebang raya ini.

Tapi Alhamdulillah, saya kira KKN kali ini dapat dilaksanakan dengan cukup baik. Dimana tetap menaati protokol kesehatan seperti saat ini tetap menggunakan masker. Saya kira pandambingan UMKM ini akan sangat membantu para pelaku usaha. Dan akan lebih baik lagi jika pelatihan seperti dapat dilaksanakan rutin sehingga semakin banyak warga yang terbantu.

Saya mewakili warga sekitar, mengucapkan terimakasih atas pelaksanaan program ini. Dan mohon maaf apabila kami terus mengingatkan untuk tetap menaati protokol kesehatan karena untuk kebaikan bersama. Namun , saya harap ilmu dan pengetahunya yang sudah

didapatkan selama menajadi mahasiswi di UMSIDA dapat bermanfaat bagi banyak orang.

4.4 Kesan dari Pemilik UMKM Pujasera Gebang Raya (Target Sasaran)

Oleh : Pak Narto



Sebelumnya saya ucapkan terimakasih kepada mbaknya, yang mana merupakan salah satu mahasiswi dari kampus UMSIDA. Dengan adanya pelatihan dan bimbingan ini saya merasa cukup terbantu dan merasa dimudahkan. Karena, sebelumnya saya pribadi belum pernah menerima pelatihan secara

langsung seperti ini. Saya juga berharap pelatihan dan arahan yang telah diberikan dapat saya

terapkan dalam rutinitas sehari-hari sehingga dalam mempermudah dan mengembangkan usaha saya ini. Semoga ilmu yang mbak miliki dapat bermanfaat dan bisa lebih berbagi pengetahuan kepada banyak orang yang lebih membutuhkan.

4.5 Kesan Wakil Ketua RT Desa Grogol Kec. Tulangan

Oleh: Bapak Slamet (Wakil Ketua RT desa Grogol)

Dengan adanya KKN Tangguh UMSIDA yang disambut dengan masyarakat desa Grogol, selama kurang lebih 2 bulan lamanya KKN Tangguh UMSIDA di desa Grogol dengan program kerja yang sangat membantu salah satu masyarakat desa Grogol yang khususnya dalam bidang pendidikan, program kerja yang dilaksanakan mahasiswa UMSIDA sangat membantu para pengajar dalam pembelajaran dimasa pandemi ini, misalnya dalam pemberian materi dan pemberian latihan soal, serta pemeberian nilai.



Kegiatan ini merupakan kegiatan pertama yang terlaksana setelah adanya pandemic, yang tentunya sangat membantu para pelaku pendidikan dalam media pembelajaran secara online, disisi lain kami selaku perangkat RT 03 RW 07 Desa Grogol meminta maaf apabila selama kegiatan KKN terlaksana terdapat kesalahan yang disengaja maupun tidak. Namun dibalik itu semua kami juga ingin menyampaikan Kepada mahasiswa KKN Tangguh UMSIDA 2020 terima kasih banyak atas kepercayaan mahasiswa karena telah memilih tempat kegiatan KKN di desa kami. insyaAllah ilmu yang telah diberikan akan di gunakan dengan sebaik-baiknya.

4.6 Kesan Masyarakat RT 03 RW 07 Desa Grogol (Target Sasaran)

Oleh: Ibu Ria Siswati (Guru SDN Percobaan Suarabaya)



Kegiatan KKN Tangguh Umsida 2020 sangat bermanfaat bagi para pelaku pendidikan, dengan adanya kekuatan para pelaku pendidikan dapat memberikan materi, tugas, maupun nilai kepada para siswa dan siswi melalui GoogleClassroom yang sebelumnya diberikan hanya melalui WhatssApp, selain

itu para wali murid siswa juga senang dengan adanya pemberian materi, tugas serta nilai melalui GoogleClassroom ini karena mereka berfikir bahwa pemberian materi, tugas, dan nilai melalui GoogleClassroom sangatlah efektif serta menarik. Saya selaku target sasaran Mahasiswa KKN Tangguh UMSIDA 2020 sangat berterima kasih atas kepercayaan yang telah mahasiswa berikan kepada saya untuk menjadi target program kerjanya, sehingga saya dapat lebih mengerti cara penggunaan GoogleClassroom. insyaAllah ilmu yang telah diberikan akan di gunakan dengan sebaik-baiknya.

4.7 Kesan Masyarakat (Ketua RT).020 RW 004

Oleh: Bapak Nuryadi



KKN ini dilakukan secara mandiri karena mengingat adanya pandemi covid-19 yang masih belum tuntas sehingga tidak memungkinkan dilaksanakan dengan cara berkumpul seperti KKN biasanya. Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA yang

dilakukan selama kurang lebih 2 bulan. KKN Tangguh di Dusun Balongsari, Desa Kebonagung, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo. Dengan program kerja yang sangat membantu bagi Bapak Nuryadi (Pekerja yang di PHK) apalagi di tengah pandemi Covid-19 seperti ini.

Meskipun tanamannya sederhana tetapi sangat bermanfaat bagi Bapak Nuryadi. Cara menanamnya juga gampang, tidak perlu tanah, hanya menggunakan air dan cairan AB MIX yang sudah di sediakan oleh mahasiswa KKN. Karena Bapak Nuryadi baru mengetahui tanaman Hidroponik, jadi dibilang caranya sangat mudah. Bapak Nuryadi mengucapkan banyak terima kasih kepada mahasiswa KKN Tangguh UMSIDA dan Bapak Nuryadi mewakili dari Target Sasaran yang lainnya menerima jika masih di beri kepercayaan untuk menjadi tempat untuk anak

KKN Tangguh UMSIDA di masa yang akan datang. Dengan adanya program-program tersebut, diharapkan kegiatan KKN dapat bermanfaat bagi warga dan juga dapat menambah kesadaran warga dalam menjaga kebersihan dan mematuhi protokol kesehatan di tengah pandemi ini.

4.8 Kesan Masyarakat Sekitar RT.022 RW.004(Ketua Karang Taruna)

Oleh:Roy Mey Dodi Lamsari



Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menyelenggarakan KKN yang berbeda dengan saya KKN dulu. Dikarenakan KKN tersebut dilakukan di daerah masing-masing dan berfokus pada pencegahan virus COVID-19. Salah satu

mahasiswa UMSIDA yang berasal dari Desa Kebonagung, Evi Oktavia melakukan KKN dengan melakukan pendampingan/pembuatan hidroponik kepada warga sekitar selama masa KKN.

Semenjak timbulnya pandemi ini virus COVID-19, membuat warga memiliki banyak waktu uang di rumah namun pendapatan juga menurun akibat melambatnya roda ekonomi imbas dari pandemi ini, sehingga perlu di isi dengan kegiatan yang berfaedah dan bisa membantu

perekonomian warga. Agar dapat diteruskan bersama warga sebagai contoh pembuatannya sehingga sangat mudah jika ingin dibuat sendiri oleh masyarakat. “Tanaman hidroponik ini ini sangat bermanfaat bagi warga di sini dikarenakan dapat digunakan untuk menanam sayuran sendiri yang sering dikonsumsi oleh warga sehingga dapat mengisi waktu luang warga dan menghemat pengeluaran untuk membeli bahan makanan berupa sayuran, selain itu sayuran pasca panen dapat di kreasikan menjadi kudapan yang menyehatkan”. Ujar Mas Roy selaku ketua karang taruna. Tidak hanya tanaman hidroponik yang sebagai contoh pembuatannya, tetapi juga pupuk organik yang di olah dari bahan/sisa makanan. Pupuk tersebut juga bermanfaat bagi warga sekitar untuk menanam bunga hiasan didepan rumahnya. Dan sisa makanan tidak lagi dibuang diselokan-selokan. Dengan adanya program-program tersebut, diharapkan kegiatan KKN dapat bermanfaat bagi warga dan juga dapat menambah kesadaran warga dalam menjaga kebersihan lingkungan.

4.9 Kesan Masyarakat (Ketua RT) RT 04 RW 12 Dusun Gempol joyo-Gempol

Oleh:Bpk. M. Makmun

KKN Tangguh UMSIDA 2020 kali ini memang tidak seperti KKN yang dilakukan oleh mahasiswa seperti tahun-tahun sebelumnya,karena KKN tahun ini dalam situasi pandemi wabah virus Corona (covid 19) meskipun dalam situasi pandemi namun kami menerima dengan baik mahasiswa Umsida untuk KKN di Dusun Gempol joyo RT04 RW12 atas nama Memed Hermanto mewakili perangkat

dusun dalam hal ini Ketua RT 04 RW 12 dusun gempol joyo. Kurang lebih 2 bulan lamanya KKN Tangguh UMSIDA di dusun gempol joyo RT 04 RW12 dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya dalam bidang edukasi dan sosialisasi terkait protokol kesehatan dan itu betul-betul sangat membantu perangkat dusun dan masyarakat pada umumnya atas semua kegiatan yang dilakukan di wilayah Dusun Gempol joyo RT 04 RW 12 Gempol-Kab.Pasuruan. Mungkin itu yang bisa kami berikan dan sampaikan semoga kesuksesan selalu menyertai mas memed hermanto dan kepada pihak kampus kami mengucapkan banyak terima kasih karena sudah mempercayakan kepada dusun kami menjadi bagian atau tempat KKN Tangguh UMSIDA dan kami mewakili perangkat dan masyarakat selalu terbuka dan menerima jika dusun kami masih diberi kepercayaan untuk menjadi tempat mahasiswa Umsida KKN di masa yang akan datang.

4.10 Kesan Masyarakat RT 04 RW 12 Ds Gempol joyo-Gempol (targetasaran)

Oleh:Bpk Hadi

Dalam kesempatan yang sama dari warga RT 04 RW 12 Dusun gempol joyo,Bapak Hadi menyampaikan kesannya atas kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa Umsida yakni Memed Hermanto dalam melaksanakan KKN kali ini yang memberikan edukasi dan sosialisasi terkait protokol kesehatan menjaga pola hidup bersih dan sehat,ini sangatlah berarti buat kami sebagian warga di dusun kami. Karena dengan adanya program KKN UMSIDA ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang lebih buat warga RT 04 RW 12 yang sebelumnya belum mengerti akan

pentingnya memakai masker dalam setiap melakukan aktifitas sehari-hari dan kami juga berterima kasih atas diberikan masker gratis tentunya ini sangat berguna sekali untuk kami,adapaun pesan yang bisa kami sampaikan semoga kegiatan KKN UMSIDA ini bisa tetap memberikan manfaat buat warga sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dan tentunya kami berharap KKN dari UMSIDA ini bisa setiap tahun melakukan kegiatannya di dusun kami.

4.11 Kesan Ketua RT 01 RW 01 Desa Singopadu-Tulangan

Oleh:Bpk M. Imron Prasetyo



Saya selaku ketua RT dan mewakili seluruh masyarakat yang ada di RT 01/01 Desa Singopadu, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo. Mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang melakukan KKN dan menysasar kalangan pelaku usaha ditempat saya. Dengan adanya program pemberdayaan umkm ini saya harap para pelaku usaha bisa lebih semangat lagi dan bisa lebih memanfaatkan potensi ponsel yang mereka miliki serta lebih menjaga kualitas produknya agar bisa bersaing dipasar bebas yang semakin hari semakin berkembang dengan berbagai macamnya serta kreasinya.

4.12 Kesan Masyarakat RT 01 RW 01 Desa Singopadu-Tulangan (Target Sasaran)

Oleh: Mas Hans



Kedatangan KKN Tanggung dengan tema KKN Kebencanaan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang disambut dengan baik oleh ketua RT dan masyarakat desa singopadu khususnya di RT 01/01. Selama melakukan KKN dengan durasi yang lumayan

cukup lama yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Desa Singopadu dengan program yang menasar dikalangan masyarakat yang mempunyai usaha, yaitu program umkm atau yang lebih banyak disebut pemberdayaan UMKM. Selaku pemilik usaha bapak Muhammad Hanafi S.T mengucapkan rasa terima kasih karena sudah dibantu dalam hal branding dan pembuatan logo dari produknya, tidak hanya melakukan branding mahasiswa juga membantu saya melakukan pemasaran melalui media massa yang skrang cukup digandrungi khalayak umum, seperti Facebook dan juga mendaftarkan menu saya di gojek.

4.13 Kesan Ta'mir Musholla Roudhotul Jannah Rt 19 Rw 06 Desa Jumputrejo

Oleh:M. Nurkholis

Kehadiran Mahasiswa KKN Tangguh UMSIDA disambut positif oleh warga Rt 19 Rw 06, Dusun Kedung, Desa Jumputrejo. Selama kurang lebih 2 bulan sangat



terbantu dengan program kerja dari mahasiswa KKN Tangguh UMSIDA terutama tentang sosialisasi penyuluhan covid-19 yang dimana sekarang menjadi suatu masa untuk mensosialisasikan hidup bersih dan mengikuti protokol kesehatan yang ada. Kami juga ingin menyampaikan untuk tetap mengamalkan ilmu yang didapat dibangku kuliah dan

kegiatan KKN Tangguh untuk diamalkan ke dalam kehidupan sehari-hari maupun ke dalam kehidupan bermasyarakat tempat tinggal mahasiswa KKN agar bermanfaat baik dimasa sekarang maupun di masa yang akan mendatang.

4.14 Kesan Masyarakat RT 19 RW 06, Jumputrejo- Sukodono (Target Sasaran)

Oleh:Bapak Ridwan

Berkat kegiatan KKN Tangguh UMSIDA yang dilaksanakan oleh mahasiswa UMSIDA membuat saya menyadari akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan terlebih dimasa



pandemi maupun era New Normal ini. Sosialisasi dan penyuluhan tentang bahaya covid-19 dan pencegahannya disampaikan dengan bahasa yang mudah saya pahami sehingga semakin gencar untuk membudayakan penerapan protokol kesehatan dimana saja. Namun saya berpesan kepada mahasiswa KKN Tangguh UMSIDA untuk tetap

mengadakan penyuluhan kepada seluruh warga Rt 19 Rw 06 tanpa terkecuali, baik yang beraktivitas di dalam rumah maupun yang beraktivitas di luar rumah.



4.15 Kesan Ketua RT 1 Dusun Mejasem Desa Tawangrejo, Kec. Pandaan , Kab. Pasuruan
Oleh: Bapak Irianto

Kedatangan KKN tangguh 2020 yang kurang lebih dilaksanakan 2 bulan ini sangat membantu sekali karena membantu salah satu masyarakat yang berprofesi

seorang guru. Karena disini membantu seorang guru ini untuk lebih mengetahui mengenai media yang digunakan dalam pembelajaran. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang

pertama dilakukan di wilayah dusun kami. Saya juga sangat berterimakasih karena sudah mematuhi protokol kesehatan selama kegiatan KKN berlangsung.

Pada sisi lain , saya ingin memohon maaf jika selama kegiatan ada kata – kata yang kurang berkenan, sekiranya dimaafkan karena kami yakin bahwa setiap manusia punya salah. Saya juga berterimakasih karena sudah mempercayakan kegiatan KKN ini di wilayah dusun saya, dan saya selalu terbuka jika dusun kami di berikan kepercayaan lagi pada kegiatan KKN selanjutnya.

4.16 Kesan Masyarakat RT 01 Ds Tawangrejo, Kec Pandaan-Pasuruan (target sasaran)

Oleh:Dian Febriani



Kedatangan KKN tangguh ini sangat membantu saya dalam menyelesaikan permasalahan yang saya punya, yaitu kesulitan dalam membuat sebuah media pembelajaran yang menarik bagi para murid saya. Saya sangat berterimakasih karena sudah memberikan banyak pengetahuan apa yang sebelumnya saya tidak paham sama sekali. Disini saya banyak belajar bagaimana membuat video yang bisa menarik minat anak-anak

terutama pada kelas 2 SD yang masih membutuhkan banyak animasi.

Saya juga mengucapkan banyak terimakasih atas segala pengetahuan baru yang diberikan demi memperbaiki media pembelajaran saya. Saya juga mengucapkan maaf jika selama proses pengadaan program ini banyak sekali kesalahan yang saya lakukan.

4.17 Kesan Ketua RT 25 Cangkring Kel. Sidokare Kec Sidoarjo Kab. Sidoarjo
Oleh: Sidik Rudianto



Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA yang di sambut oleh Ketua Rt serta masyarakat Cangkring Kelurahan Sidokare pada umumnya. Dan selama kurang lebih 2 bulan lamanya KKN Tangguh UMSIDA di Cangkring Kelurahan Sidokare dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya dalam bidang UMKM dan itu betul-betul sangat membantu pemerintah dan masyarakat pada umumnya pada saat pandemic saat ini. Saya sangat senang karena ada yang mengarahkan masyarakat untuk merubah serta memberikan inovasi baru kepada UMKM anyaman sendiri.

Namun disisi lain, saya juga sebagai masyarakat dan ketua RT memohon maaf sekiranya selama kalian di desa

kami ada kata-kata dari masyarakat dan pemuda sekiranya dimaafkan karena kami yakin bahwa setiap manusia punya salah. Mungkin itu yang bisa kami berikan dan sampaikan semoga kesuksesan selalu menyertai kalian dan kepada pihak kampus kami mengucapkan banyak terima kasih karena sudah mempercayakan kepada desa kami menjadi bagian atau tempat KKN Tangguh UMSIDA dan saya mewakili pemerintah desa, pemuda dan masyarakat selalu terbuka dan menerima jika desa kami masih d beri kepercayaan untuk menjadi tempat atau desa buat anak KKN Tangguh UMSIDA di masa yang akan datang.

4.18 Kesan Ketua Karang Taruna Dusun Kecicang Desa Ngerong Kec. Gempol Kab. Pasuruan

Oleh: Riyan Abdul Aziz



Dengan adanya kegiatan KKN Tangguh 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di dusun Kecicang ini, kami selaku Karang Taruna sangat berterima kasih telah membantu salah satu warga kami yang bergerak di sektor UMKM. Dengan begitu bisa meningkatkan kualitas ataupun kuantitas. Besar harapan saya dengan program kerja pendampingan P-IRT bisa meningkatkan atau mengembangkan UMKM tersebut agar bisa bersaing di skala Nasional, karena sudah mendapatkan legalitas

sehingga penjualan bisa meningkat. Dan saya mewakili Karang Taruna memohon maaf, apabila pihak kita kurang mensupport atau memfasilitasi kegiatan KKN tersebut.

4.19 Kesan Masyarakat RT 01 RW 04 Dusun Kecieng Desa Ngerong Kec. Gempol Kab. Pasuruan

Oleh:Fitriyani



Kedatangan KKN Tangguh 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang di sambut oleh Ketua RT dan masyarakat Dusun Kecieng pada umumnya. Dan selama kurang lebih 2 bulan lamanya KKN Tangguh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Kecieng dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya dalam bidang UMKM dan itu betul-betul

sangat membantu kami selaku pemilik usaha, karena dengan kesibukan yang ada terutama di sektor produksi. Saya selaku pemilik usaha tidak ada waktu untuk mengurus perizinan atau legalitas. Dengan adanya kegiatan KKN ini, saya sangat terbantu dengan program kerja dari Mahasiswa KKN. Mulai dari mencari informasi ke Dinas Kesehatan, Uji Laboratorium sampai ke Dinas Perizinan Pusat. Dan saya sebagai pemilik usaha tersebut meminta maaf jika selama kegiatan ini sikap saya maupun perbuatan yang kurang

menyenangkan di hati, karena pada dasarnya manusia itu tidak luput mempunyai salah.

4.20 Kesan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Sedati

Oleh:Dhani Harsyahyadi, S.H



Saya sangat berterima kasih kepada Mbak Husnul Khotimah selaku mahasiswa KKN Tanggung 2020 Umsida yang telah banyak memberikan inovasi proses penilaian harian secara online kepada salah satu Guru kami khususnya di kelas 3 Umar Bin Khattab yang dapat mempermudah pengerjaan penilaian harian anak-anak yang rutin kami berikan kepada siswa

siswi tiap bab/unitnya.

4.21 Kesan Masyarakat Jl. H. Syukur No.65 RT.15 RW.8 Sedati Gede (Target Sasaran)

Oleh:Urwatun Nazihah, S.Pd



Bismillah, Saya selaku Wali Kelas 3 Umar Bin Khattab senang sekali selama beberapa pekan ini dibantu oleh Husnul Khotimah mahasiswi KKN Umsida 2020 dalam pengerjaan administrasi saya

terutama dalam pembuatan media penilaian harian tematik melalui Google Form. Media ini sangat membantu saya dan siswa saya dalam pengerjaan penilaian harian online baik tematik, ismuba dan maple lain. Terima kasih jazakillahu khair.

4.22 Kesan Ketua RT 18 RW 03 Desa Klurak Kec Candi

Oleh:Pak Mubin



Kedatangan mahasiswa KKN-T dari UMSIDA adalah suatu hal yang ditunggu tunggu oleh warga namun untuk kegiatan kali ini hanya bisa dilakukan dengan 1 mahasiswa dan target untuk melakukan kegiatan program kerja pun sangat terbatas karena pandemi ini, program kerja yang dilakukan dita sangat membantu guru dan juga siswanya dimana sudah memberikan pengalaman yang baru terhadap guru ketika membuat media atau alat yang dapat digunakan ketika guru mengajar dan dengan menggunakan aplikasi dan memudahkan guru saat akan mengajar.

4.23 Kesan Masyarakat RT 18 RW 03 Desa Klurak Kec. Candi(Target Sasaran)

Oleh:Bu Maya



Saya sebagai target dalam pelaksanaan kegiatan KKN-T 2020 sangat berterima kasih sekali, karena dengan kedangan mahasiswa KKN-T dengan program kerja yang sudah di jelaskan sebelumnya. Program kerja yang dipilih oleh Dita Permai Sela ini sangat bermanfaat sekali bagi saya sebagai guru dan sangat cocok sekali digunakan saat

melakukan kegiatan pembelajaran disituasi yang sekarang ini. Trimakasih atas waktunya dalam berbagi pengalamannya semoga ilmu yang diberikan dapat kita amalkan sesuai bidang kita, terus lakukan inovasi dalam mengembangkan media pembelajaran agar anak didik kita semakin semangat dan tidak merasa bisan dengan pengajaran yang kita berikan

4.24 Kesan Anggota Karang Taruna Desa Berbek Kec. Waru Kab. Sidoarjo

Oleh:Pujiono (Karang Taruna Desa Berbek RT.04 RW.02)



Kegiatan KKN Tangguh UMSIDA yang dilakukan oleh Prasetyo Budi Megantoro, teman kita sendiri di lingkungan tempat tinggal kami di Desa Berbek Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo sangat menginspirasi para pemuda desa ini. Dimana KKN

dilakukan setiap Sabtu dan Minggu memberikan kesan bahwa Mahasiswa terus berkarya dan berkontribusi untuk masyarakat walaupun di hari yang seharusnya mereka libur. Hal-hal yang seperti ini sangat memotivasi teman-teman yang sekarang masih duduk di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan Tinggi.

Akan tetapi KKN yang dilakukan di masa Pandemi covid 19 ini dirasa berbeda dengan KKN yang selama ini kita lihat. Karena tanpa adanya kelompok mahasiswa KKN. Harapan kami pemuda desa khususnya saya sendiri berharap untuk kedepannya KKN dapat dilakukan dengan lebih melibatkan para anggota Karang Taruna sehingga pemuda desa juga dapat lebih berkontribusi untuk desanya.

4.25 Kesan Target Sasaran

Oleh:Karmiatus (Target sasaran dan Wali siswa)

Kedatangan Mahasiswa KKN-T UMSIDA di kala pandemi covid 19 Selama kurang lebih 2 bulan KKN ini dilaksanakan di tempat tinggal saya di desa Berbek Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo amat sangat bermanfaat dan membantu anak saya dalam memahami materi sekolah yang diajarkan secara daring, selain itu guru sebagai tenaga pendidik harusnya juga sangat terbantu dengan adanya KKN Tangguh UMSIDA ini. Saya sebagai orang tua juga mendapatkan pandangan bagaimana cara untuk mencari sumber belajar lain untuk anak saya selain buku dari sekolah. Saya dikenalkan dengan Portal Rumah



Belajar KEMENDIKBUD dimana di halaman web ini saya dan anak saya bisa melihat video pembelajaran dan latihan-latihan soal yang mudah dipahami dan sangat menarik. Apa lagi Mahasiswa yang melakukan KKN adalah tetangga sendiri sehingga saya dan anak saya tidak sungkan dan canggung untuk bertanya ketika ada sesuatu yang kurang Jelas.

Saya sebagai orang tua sangat berterima kasih dan mohon maaf yang sebesar-besarnya jika selama 2 bulan KKN ini dilaksanakan terdapat tingkah laku ataupun perbuatan yang kurang berkenan dari saya maupun anak saya.

Kedepannya saya sangat berharap kegiatan yang seperti ini dapat terus dilaksanakan. Sehingga dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat.

4.26 Kesan Masyarakat karyawan kayu multiplek

Oleh:muhtaroom



Merasa berterimakasih kepada saya mahasiswa KKN Tangguh UMSIDA 2020. Yang sudah memberikan waktu dan tenagannya untuk melaksanakan pemberdayaan usaha mikro kecil menengah khususnya pada kayu multiplek. Dengan adanya pemberdayaan

semacam ini, kami sebagaia karyawan merasa terbantu dalam hal pemasaran jasa kami. Kami mengakui bahwa kehadiran mahasiswa KKN Tangguh berdampak positif terhadap perkembangan usaha kami. Pelanggan yang baru mengetahui bahwa kami telah memiliki akun digital marketing mereka merasa senang dan menunggu postingan-postingan model terbaru.

Saya ucapkan mohon maaf apabila pada saat berlangsungnya kegiatan KKN Tangguh belum ada jaringan wi fi sebagai penunjang anda dalam melaksanakan kegiatan program kerja yang telah disusun. Terima kasih senantiasa saya ucapkan

atas pendampingan yang telah dilakukan, semoga untuk KKN Tangguh UMSIDA diberikan kelancaran.

**4.27 Kesan ketua rt02 rw01 desa
Bangsri,kec.Sukodono,kab.Sidoarjo**

Oleh:Bapak Mashuri



Alhamdulillah,
dalam 2 bulan proker KKN dari kampus UMSIDA yang dilakukan anda untuk membantu para pelaku UMKM yang terkena dampak covid-19 sehingga penjualan menurun. Saya merasa terbantuan berterimakasih sekali dengan proker Digital Marketing yang anda lakukan untuk salah satu

pemilik UMKM di rt ini, Semoga dengan adanya proker KKN ini dapat mempererat silaturahmi antar masyarakat desa Bangsri terutama untuk msyarakat rt02. Semoga proker-proker yang telah anda lakukakan di rt02 ini terus berjalan dan terus berkelanjutan dan juga bermanfaat bagi masyarakat yang mempunyai UMKM,tidak hanya tinggal nama “KKN-Tangguh Umsida 2020”. Terimakasih sekali lagi.

4.28 Kesan Masyarakat RT 02 RW 01 Ds Bangsri, Kec Sukodono, Sidoarjo (Target Sasaran)

Oleh:H.M. Irfan



Terimakasih kepada anda salah satu dari Tim KKN-Tanggung 2020 Kampus UMSIDA di rt02 Desa Bangsri ini yang telah membantu saya dalam pelatihan digital marketing untuk pelaku UMKM.Saya merasa terbantu sekali dengan proker-

proker yang anda berikan dan jelaskan kepada saya,dan semoga dapat membantu meningkatkan penjualan di toko saya.Semoga juga proker-proker ini bisa bermanfaat bagi saya serta bagi para pelaku UMKM yang lain,dan juga berguna seterusnya.mohon maaf bila dalam pelatihan yang anda lakukan saya sering bertanya-tanya karena ketidakpahaman akan

digital marketing. Saya do'a-kan semoga nantinya anda menjadi orang yang sukses orang yg berguna untuk Negara. Amiin Ya Robbal Allamiin.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan pengamatan dan pelaksanaan program KKN Tangguh 2020. Maka Tim KKN mengambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Keberhasilan kegiatan KKN Tangguh tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, sehingga kegiatan KKN bisa berjalan dengan lancar.
2. Karena KKN-T ini bergerak dalam bidang Pendidikan dengan target sasaran guru, siswa dan wali murid. Semua dapat menerima program yang tim KKN jalankan dengan baik.

Dengan adanya program KKN-T yaitu pendampingan siswa dan wali siswa Dalam Pemahaman Materi Belajar Melalui Portal Belajar dan berbagai media pembelajaran lain seperti kinemaster, google classroom dapat membantu guru dalam menyampaikan materi sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi belajar dalam situasi pandemi Covid 19

3. Dengan adanya mahasiswa KKN permasalahan-permasalahan yang ada di dalam bidang UMKM dapat terselesaikan dan masyarakat sangat merasa terbantu. Dengan adanya pendampingan pencatatan, branding,

pelatihan pemasaran secara online hal ini dinilai target sangat efektif sekali disaat pandemic seperti ini..

4. Mahasiswa KKN Tangguh memperoleh ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, bersikap ramah, serta saling tolong menolong.
5. Mahasiswa KKN bisa membuka wawasan masyarakat yang individual dengan mendatangkan pemateri yang profesional dalam bidang pemasaran produk.

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di desa Jetis, yaitu:

1. Tim KKN menyarankan kepada pemerintah desa untuk bisa melanjutkan beberapa program yang telah tim KKN rancang, seperti pmbutan media pembelajaran melalui aplikasi kinemaster, google classroom, akses melalui portal belajar KEMENDIKBUD.
2. . Tim KKN juga menyarankan kepada para pelaku usaha dibidang UMKM untuk meneruskan berbagai pelatihan yang telah dibuat yaitu pelatihan pemasaran produk melalui media online. Selain itu juga memosting produk-produk UMKM di instagram, facebook, Whatsapp, akun gojek ataupun grab yang telah tim KKN buat. Hal diharapkan dapat tetap berjalan supaya dapat mengembangkan usaha yang ditengah berlangsungnya pandemi ini.

3. Mahasiswa KKN menyarankan kepada Perangkat Desa agar menerapkan pengelolaan limbah rumah tangga menjadi pupuk organik, agar masyarakat tidak membuang limbah tersebut disembarang tempat yang akan mencemari lingkungan di Desa. Memanfaatkan barang-barang bekas atau yang tidak terpakai yang terbuat dari plastik seperti botol aqua, ember/baskom dan lainnya. Botol aqua bisa digunakan untuk menanam bunga dari hasil olahan limbah rumah tangga yaitu pupuk organik tersebut. Dan ember/baskom tidak terpakai dimanfaatkan untuk tanaman hidroponik. Seperti kangkung, sawi, pakcoy dan lainnya. Bisa mengurangi sampah-sampah yang berserakan di lingkungan Desa. Tim KKN menyarankan kepada perangkat desa untuk mengubah halaman balai desa dengan menggunakan tanah paving supaya selaras antara bangunan kantor balai desa dengan halamannya. Dan bisa juga menanam beberapa bunga untuk memperindah halaman agar lebih menarik. Membuat taman di timur Balai Desa adar terlihat lebih indah dan menarik.
4. Tim KKN menyarankan kepada warga untuk tetap mematuhi protokol kesehatan setelah kegiatan Tim KKN selesai seperti menjaga jarak, menghindari kerumunan massa, dan tetap dirumah apabila tidak ada kepentingan yang mendesak. Tim KKN juga menyarankan untuk selalu memakai masker ketika keluar rumah dan mencuci tangan setelah keluar rumah Tim KKN juga menyarankan kepada warga untuk tetap berolahraga dan juga makan dan minum yang mengandung vitamin, mineral, serat, untuk menjaga daya imunitas tubuh supaya menjadi sehat

dan kuat dalam menghadapi situasi di masa pandemi seperti ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abimbola, T. "Branding as a Competitive Strategy for Demand Management in SMEs". *Journal of Research in Marketing & Entrepreneurship*. 4 (2). 2001

Ali Muhson, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi, Tahun 2010 (Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. VIII. No. 2)

Ahonen, M. "Branding-Does It Even Exist Among SMEs?". *Proceedings of The 16th Nordic Conference on Small Business Research*. 2008. (<http://www oulu.fi/cobra/papers/Artikkelit%20konferensseissa/Branding%20%20does%20it%20even%20exist%20among%20SMEs.pdf>, diakses 21 September 2012).

Anggraeni, Lengga. (2010). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SDN Cikalang 1 Kota Tasikmalaya*. Skripsi UPI Kampus Tasikmalaya

Arikunto (2010) *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Branding strategi of sales promotion in agricultural product processed pt hatten bali for tourism market indonesia, i ketut surya diarta, putu widhianti lestari,dan ida ayu putu ctra dewi . jurnal manajemen agribisnis. Vol. 4,no 2, oktober 2016.

<https://belajar.kemdikbud.go.id/>

Mulasari, Surahma Asti. 2018. Yogyakarta : Penerapan

Teknologi Tepat Guna (Penanam Hidroponik Menggunakan Media Tanam) Bagi Masyarakat Sosrowijayan Yogyakarta. Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat. Vol. 2, No. 3, Desember 2018, Hal. 425-430 ISSN: 2580-2569.

Sri Astuti Musaid dkk, *“Produk Sagu Tumbu Pada Kelompok Usaha Sagu Tumbu di Desa Liang Kecamatan Salahutu”*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Jamak (Manajemen&Akutansi), Volume 02 No. 01 Juni 2019

STRATEGI PENGEMBANGAN MEREK USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH(*Microfinance, Small, and Medium Enterprises Branding Strategy*)Yuni Sudarwati* Venti Eka Satya**Naskah diterima 8 Maret 2013 Naskah diterbitkan: 27 Juni 2013

Waluyo Jati, Hanafi Yuliansyah, *“Pengaruh Strategi Pemasaran Online (Online Marketing Strategy) terhadap Minat Beli Konsumen”*. Jurnal Pemasaran Kompetitif Manajemen Pemasaran, Volume 01 No. 01 Oktober 2017.

LOGBOOK KKN TANGGUH 2020

1.1. Lampiran Logbook Muxhammad Zakariyah

No.	Tanggal	Nama (PIC)	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	08 August 2020	Muchammad Zakariyah	25	Melakukan pertemuan secara daring untuk membahas seputar mengenai KKN
2	09 August 2020	Muchammad Zakariyah	25	Sosialisasi kegiatan kkn-t 2020
3	15 August 2020	Muchammad Zakariyah	120	Belajar membuat desain banner

				mengenai pandemi covid 19
4	16 August 2020	Muchammad Zakariyah	360	Penyelesaian desain banner mengenai protokol kesehatan di masa pandemi
5	22 August 2020	Muchammad Zakariyah	30	Pengambilan hasil cetak banner
6	23 August 2020	Muchammad Zakariyah	60	Pemasangan banner mengenai himbauan protokol kesehatan di masa pandemi
7	29 August 2020	Muchammad Zakariyah	180	Membuat desain"

				untuk sticker protokol kesehatan
8	30 August 2020	Muchammad Zakariyah	180	Melakukan penyelesaian membuat desain sticker mengenai protokol kesehatan
9	05 September 2020	Muchammad Zakariyah	120	Menunggu hasil dari tempat percetakan
10	06 September 2020	Muchammad Zakariyah	30	Pengambilan hasil cetak sticker prtokol kesehatan
11	12 September 2020	Muchammad Zakariyah	30	Sosialisasi dan menjelaskan

				mengenai pembuatan sticker protokol kesehatan (tujuan)
12	13 September 2020	Muchammad Zakariyah	20	Membagikan sticker protokol kesehatan
13	19 September 2020	Muchammad Zakariyah	30	Mencari berita-berita mengenai perkembangan virus covid-19 terkini
14	20 September 2020	Muchammad Zakariyah	60	Membuat susunan kalimat dari berita" terkini

				untuk proses pembuatan video mengenai bahaya dan dampak virus covid 19
15	26 September 2020	Muchammad Zakariyah	120	Proses pembuatan video mengenai bahaya, isu" mengenai virus covid-19
16	27 September 2020	Muchammad Zakariyah	120	Proses pengeditan dan penyebaran video di group" kampung dll

1.2. Lampiran Logbook Laili Faradia

No.	Tanggal	Nama (PIC)	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	08 August 2020	Laili Faradia	25	Tahap persiapan pelaksanaan KKN
2	09 August 2020	Laili Faradia	25	Tahap Persiapan Pelaksanaan KKN
3	09 August 2020	Laili Faradia	60	Memberikan pemahaman dan penjelasan mengenai pembukuan laporan yang benar
4	15 August 2020	Laili Faradia	60	Memberikan pemaham dan pengenalan mengenai tatacara pembukuan yang benar
5	22 August 2020	Laili Faradia	40	Memberikan pelatihan mengenai

				pencatatan penjualan di accurate
6	23 August 2020	Laili Faradia	30	Memberikan penjelasan dan pelatihan mengenai proses penerimaan penjualan di accurate
7	29 August 2020	Laili Faradia	30	Memberikan pelatihan pencatatan biaya biaya di accurate
8	30 August 2020	Laili Faradia	45	Memberikan pelatihan pencatatan biaya biaya di accurate
9	05 September 2020	Laili Faradia	40	Mengajari mengenai tata cara pengecekan hasil inputan transaksi dan laporan keuangan di accurate
10	06 September 2020	Laili Faradia	40	Mengajari mengenai tata cara pengecekan hasil inputan transaksi dan laporan keuangan di

				accurate
11	09 September 2020	Laili Faradia	45	Evaluasi hasil kegiatan mengenai pelatihan pencatatan pembukuan, dan mempersiapkan default laporan keuangan.
12	10 September 2020	Laili Faradia	60	Evaluasi hasil kegiatan mengenai pelatihan pencatatan pembukuan, dan mempersiapkan default laporan keuangan.
13	11 September 2020	Laili Faradia	45	Mengajari mengenai tata cara pengecekan hasil inputan transaksi dan laporan keuangan di accurate
14	19 September 2020	Laili Faradia	75	Memberikan penjelasan dan pendampingan pelatihan

				mengenai pemasaran produk secara online
15	21 September 2020	Laili Faradia	20	Memberikan pendampingan dan membantu memasarkan produk melalui media online.
16	25 September 2020	Laili Faradia	120	Proses penyusunan laporan individu atas pelaksanaan proker KKN-T, yang nantinya akan digunakan untuk penyusunan laporan Buku KKN (bagian dari luaran KKN-T 2020)

1.3. Lampiran Logbook Ajeng Wulan Ayu Sari

No.	Tanggal	Nama (PIC)	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	08 August 2020	Ajeng Wulan Ayu Sari	25	Tahap Persiapan Pelaksanaan KKN
2	09 August 2020	Ajeng Wulan Ayu Sari	25	Sosialisasi Kegiatan KKN
3	11 August 2020	Ajeng Wulan Ayu Sari	30	Membuat Akun Untuk GoogleClassroom
4	16 August 2020	Ajeng Wulan Ayu Sari	45	Membuat kelas pada GoogleClassroom
5	22 August 2020	Ajeng Wulan Ayu Sari	20	Membuat Akun Untuk Siswa Pada

				GoogleClassroom
6	23 August 2020	Ajeng Wulan Ayu Sari	20	Setting Kelas GoogleClassroom dan Memasukkan siswa sebagai anggota pada GoogleClassroom
7	26 August 2020	Ajeng Wulan Ayu Sari	30	Riview Membuat Kelas pada Google Classroom
8	30 August 2020	Ajeng Wulan Ayu Sari	120	Pelatihan Membuat Materi Pada GoogleClassroom Menggunakan MicrosoftSway

9	01 September 2020	Ajeng Wulan Ayu Sari	120	Pelatihan Membuat Materi Dengan GoogleForm
10	02 September 2020	Ajeng Wulan Ayu Sari	90	Pelatihan Membuat Soal menggunakan Equatio
11	12 September 2020	Ajeng Wulan Ayu Sari	40	Pelatihan pengunduhan materi dari Microsoft Sway ke GoogleForm
12	13 September 2020	Ajeng Wulan Ayu Sari	40	Pelatihan setting Google Form dan Setting tema
13	14 September 2020	Ajeng Wulan Ayu Sari	25	Pelatihan Setting Tugas Terjadwal

14	16 September 2020	Ajeng Wulan Ayu Sari	30	Pelatihan Sharing Tugas GoogleClassroom melalui WA
15	26 September 2020	Ajeng Wulan Ayu Sari	25	Pelatihan pengunduhan nilai dengan speedsheet respon pada Google Classroom
16	26 September 2020	Ajeng Wulan Ayu Sari	30	Pelatihan Penilaian Tugas Secara Manual dan Feedback
17	03 October 2020	Ajeng Wulan Ayu Sari	45	Pertemuan Via daring dengan tim

				dan pemonev membahas mengenai essay dan luaran KKN
18	04 October 2020	Ajeng Wulan Ayu Sari	30	Pertemuan Via daring bersama TIM dan DPL Membahas Mengenai Essay dan Luaran KKN

1.4. Lampiran Logbook Evi Oktavia

No.	Tanggal	Nama (PIC)	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	08 August 2020	Evi Oktavia	25	Tahap Persiapan Pelaksanaan KKN
2	09 August 2020	Evi Oktavia	25	Sosialisasi Kegiatan KKN Tahun 2020
3	15 August 2020	Evi Oktavia	120	Sosialisasi dan pemahaman terkait pengolahan limbah rumah tangga menjadi pupuk organik / kompos
4	16 August 2020	Evi Oktavia	90	Pendampingan menyiapkan alat dan bahan dan cara pengolahannya
5	22 August 2020	Evi Oktavia	90	Pendampingan menyiapkan alat dan bahan serta Pendampingan Pengolahan limbah rumah tangga

6	23 August 2020	Evi Oktavia	60	Mengecek olahan limbah rumah tangga yang sudah mulai berubah
7	29 August 2020	Evi Oktavia	80	Mengecek olahan limbah rumah tangga menjadi pupuk hidroponik
8	30 August 2020	Evi Oktavia	120	Sosialisasi pemanfaatan ember/baskom untuk tanaman kangkung hidroponik
9	05 September 2020	Evi Oktavia	80	Sosialisasi Pemanfaatan Ember/Baskom untuk Tanaman Kangkung Hidroponik (Sasaran ke 3 & 4)
10	06 September 2020	Evi Oktavia	100	Pendampingan menyiapkan alat dan bahan
11	12 September 2020	Evi Oktavia	120	Pendampingan menyiapkan alat dan bahan sasaran ke 3 dan 4

12	13 September 2020	Evi Oktavia	120	Pendampingan penyemaian benih kangkung pada sasaran ke 1 dan 2
13	19 September 2020	Evi Oktavia	100	Pendampingan penyemaian benih kangkung pada sasaran ke 3 dan 4
14	20 September 2020	Evi Oktavia	80	Pendampingan Perawatan Tanaman Kangkung
15	26 September 2020	Evi Oktavia	120	Pendampingan Perawatan Tanaman Kangkung
16	27 September 2020	Evi Oktavia	80	Pendampingan Perawatan Tanaman Kangkung

1.5. .Lampiran Logbook Memed Hermanto

No.	Tanggal	Nama (PIC)	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	08 August 2020	Memed Hermanto	25	Tahapan persiapan KKN
2	09 August 2020	Memed Hermanto	25	Sosialisasi kegiatan KKN-T 2020
3	15 August 2020	Memed Hermanto	10	Pembuatan Baner Protokol Kesehatan beserta Sosialisasi
4	16 August 2020	Memed Hermanto	15	Sosialisasi pembuatan baner protokol kesehatan

5	22 August 2020	Memed Hermanto	10	Pembuatan video sosialisasi protokol kesehatan
6	23 August 2020	Memed Hermanto	10	Pembuatan video untuk sosialisasi protokol kesehatan
7	29 August 2020	Memed Hermanto	10	Sosialisasi pentingnya memakai masker dalam pandemi covid 19
8	30 August 2020	Memed Hermanto	10	Pembagian Masker kepada warga sekitar
9	05 September 2020	Memed Hermanto	10	Sosialisasi pentingnya memakai masker di musim pandemi covid 19
10	06 September 2020	Memed Hermanto	10	Pembagian masker ke warga

11	12 September 2020	Memed Hermanto	10	Sosialisasi upaya memutus penyebaran virus corona dengan penyemprotan cairan disinfektan
12	13 September 2020	Memed Hermanto	10	Sosialisasi upaya memutus penyebaran virus corona dengan penyemprotan cairan disinfektan
13	19 September 2020	Memed Hermanto	15	Penyemprotan cairan disinfektan sebagai upaya pencegahan penyebaran virus covid 19
14	20 September 2020	Memed Hermanto	15	Penyemprotan cairan disinfektan sebagai upaya pencegahan penyebaran

				virus covid 19
15	26 September 2020	Memed Hermanto	15	Penyemprotan cairan disinfektan untuk upaya pencegahan dan memutus penyebaran covid 19
16	27 September 2020	Memed Hermanto	15	Penyemprotan cairan disinfektan untuk upaya pencegahan dan memutus penyebaran covid 19

1.6. Lampiran Logbook M.Aldi Cahyo Putra Pratama

No.	Tanggal	Nama (PIC)	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
-----	---------	------------	----------------	--------------------

1	08 August 2020	M.Aldi Cahyo Putra Pratama	25	Tahap persiapan tahap kkn
2	09 August 2020	M.Aldi Cahyo Putra Pratama	25	Sosialisasi kegiatan kkn-t 2020
3	15 August 2020	M.Aldi Cahyo Putra Pratama	20	Observasi lapangan 1
4	16 August 2020	M.Aldi Cahyo Putra Pratama	30	Observasi 2
5	22 August 2020	M.Aldi Cahyo Putra Pratama	20	Pelatihan branding dan pemasaran
6	23 August 2020	M.Aldi Cahyo Putra Pratama	30	Pelatihan strategi

				branding dan pemasaran
7	29 August 2020	M.Aldi Cahyo Putra Pratama	20	Sosialisasi pasar dan branding
8	30 August 2020	M.Aldi Cahyo Putra Pratama	30	Sosialisasi pasar dan branding
9	05 September 2020	M.Aldi Cahyo Putra Pratama	45	Sosialisasi pasar dan branding
10	06 September 2020	M.Aldi Cahyo Putra Pratama	40	Sosialisasi pasar dan branding

11	12 September 2020	M.Aldi Cahyo Putra Pratama	30	Pelatian pembuatan logo (penentuan desain)
12	13 September 2020	M.Aldi Cahyo Putra Pratama	25	Pelatian pembuatan logo
13	19 September 2020	M.Aldi Cahyo Putra Pratama	30	Pelatian pembuatan logo
14	20 September 2020	M.Aldi Cahyo Putra Pratama	25	Pelatian pembuatan logo

1.7. Lampiran Logbook Muhammad Iqbal Alfani

No.	Tanggal	Nama (PIC)	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	08 August 2020	Muhammad Iqbal Alfani	25	Tahap Persiapan Pelaksanaan KKN
2	09 August 2020	Muhammad Iqbal Alfani	25	Sosialisasi Kegiatan KKN
3	15 August 2020	Muhammad Iqbal Alfani	40	Pembuatan Poster Penyuluhan Covid-19
4	16 August 2020	Muhammad Iqbal Alfani	40	Pembuatan Poster Penyuluhan Covid-19
5	23 August 2020	Muhammad Iqbal Alfani	30	Sosialisasi

				Penyuluhan Covid-19 dengan Media Poster Kepada Warga Sekitar
6	23 August 2020	Muhammad Iqbal Alfani	30	Sosialisasi Penyuluhan Covid-19 dengan Media Poster kepada Warga Sekitar
7	29 August 2020	Muhammad Iqbal Alfani	60	Pembuatan Masker Kain
8	30 August 2020	Muhammad Iqbal Alfani	60	Pembuatan Masker Kain

9	05 September 2020	Muhammad Iqbal Alfani	60	Pembuatan Masker Kain Tahap 2
10	06 September 2020	Muhammad Iqbal Alfani	60	Pembuatan Masker Kain Tahap 2
11	12 September 2020	Muhammad Iqbal Alfani	60	Pembuatan Masker Kain Tahap 3
12	13 September 2020	Muhammad Iqbal Alfani	45	Pembuatan Masker Kain Tahap 3
13	19 September 2020	Muhammad Iqbal Alfani	45	Sosialisasi Pembagian Masker Ke Warga

				Sekitar
14	20 September 2020	Muhammad Iqbal Alfani	45	Sosialisasi Pembagian Masker ke Warga Sekitar
15	26 September 2020	Muhammad Iqbal Alfani	30	Evaluasi Kegiatan KKN (Pembuatan Kuisioener Untuk disebarakan ke Target Sasaran KKN)
16	27 September 2020	Muhammad Iqbal Alfani	30	Evaluasi Kegiatan KKN (Pengisian Kuisioener tentang kegiatan KKN

				oleh targer sasaran)
17	03 October 2020	Muhammad Iqbal Alfani	60	penyusunan luaran akademik
18	04 October 2020	Muhammad Iqbal Alfani	45	Koordinasi penyusunan luaran akademik dan non akademik

1.8. Lampiran Logbook Alif Maulana Rahmatullah

No.	Tanggal	Nama (PIC)	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	08 August 2020	Alif Maulana Rahmatullah	25	Tahap Persiapan

				Pelaksanaan KKN
2	09 August 2020	Alif Maulana Rahmatullah	25	Sosialisasi Kegiatan KKN-T 2020
3	15 August 2020	Alif Maulana Rahmatullah	45	Pengenalan terhadap software videoscipe untuk membuat media pembelajaran yang menarik
4	16 August 2020	Alif Maulana Rahmatullah	60	Pengenalan

				terhadap software videoscribe untuk membuat media pembelajaran yang menarik
5	22 August 2020	Alif Maulana Rahmatullah	45	Pengenalan terhadap menu dan tool pada software videoscribe
6	23 August 2020	Alif Maulana Rahmatullah	45	Pengenalan

				terhadap menu dan tool pada software videoscribe
7	29 August 2020	Alif Maulana Rahmatullah	45	Pelatihan membuat media pembelajaran menggunakan videoscribe pada matpel matematika
8	30 August 2020	Alif Maulana Rahmatullah	45	Pelatihan membuat

				media pembelajaran menggunakan videoscribe pada matpel matematika
9	05 September 2020	Alif Maulana Rahmatullah	45	Pelatihan membuat media pembelajaran menggunakan videoscribe
10	06 September 2020	Alif Maulana Rahmatullah	45	Pelatihan membuat media

				pembelajaran menggunakan videoscribe
11	12 September 2020	Alif Maulana Rahmatullah	45	Pelatihan membuat media pembelajaran menggunakan video scribe
12	13 September 2020	Alif Maulana Rahmatullah	45	Pelatihan membuat media pembelajaran menggunakan video scribe

13	19 September 2020	Alif Maulana Rahmatullah	45	Pelatihan untuk render dalam bentuk video yang akan di share ke para murid
14	20 September 2020	Alif Maulana Rahmatullah	45	Pelatihan dalam menjadikan animasi ke bentuk video
15	26 September 2020	Alif Maulana Rahmatullah	45	Evaluasi hasil pelatihan pembuatan media

				pembelajaran menggunakan video scribe
16	27 September 2020	Alif Maulana Rahmatullah	30	Evaluasi hasil pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan video scribe
17	03 October 2020	Alif Maulana Rahmatullah	60	Penyusunan laporan dan luaran KKN

1.9. Lampiran Logbook Awanda Febiana

No.	Tanggal	Nama (PIC)	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	08 August 2020	Awanda Febiana	120	Berdiskusi dengan kelompok melalui aplikasi ZOOM
2	08 August 2020	Awanda Febiana	120	Berdiskusi dengan kelompok melalui aplikasi ZOOM
3	09 August 2020	Awanda Febiana	25	Sosialisasi kegiatan KKN di rumah Ibu Endah
4	15 August 2020	Awanda Febiana	30	Sosialisasi pengenalan produk 2 anyaman tas
5	22 August 2020	Awanda Febiana	30	Praktik membantu membuat produk anyaman
6	23 August 2020	Awanda Febiana	30	Praktik program kerja

				membuat tas rajut
7	29 August 2020	Awanda Febiana	25	Penataan produk anyaman
8	30 August 2020	Awanda Febiana	25	Penataan produk tas rajut
9	05 September 2020	Awanda Febiana	25	Pembelajaran pengambilan gambar terhadap produk yang akan diupload ke media sosial tas rajut
10	06 September 2020	Awanda Febiana	25	Pembelajaran pengambilan gambar untuk dipasarkan ke sosial media anyaman tempeh
11	12 September 2020	Awanda Febiana	25	Pembuatan akun shopee tas rajut

12	13 September 2020	Awanda Febiana	25	Memandu cara mengupload foto produk ke shopee
----	-------------------	----------------	----	---

1.10. Lampiran Logbook Risma Elfariyanti

No.	Tanggal	Nama (PIC)	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	08 August 2020	Risma Elfariyanti	25	Tahap Persiapan Pelaksanaan KKN
2	09 August 2020	Risma Elfariyanti	25	Sosialisasi Kegiatan KKN
3	15 August 2020	Risma Elfariyanti	30	Mencari informasi P-IRT
4	16 August 2020	Risma Elfariyanti	20	Merancang sistem

				pemasaran
5	22 August 2020	Risma Elfariyanti	25	Pelatihan cara memasarkan
6	23 August 2020	Risma Elfariyanti	25	Lanjutan pelatihan cara memasarkan
7	26 August 2020	Risma Elfariyanti	15	Menyiapkan berkas untuk kegiatan penyuluhan
8	27 August 2020	Risma Elfariyanti	60	Kegiatan penyuluhan secara online
9	03 September 2020	Risma Elfariyanti	25	Uji Laboratorium
10	04 September 2020	Risma Elfariyanti	20	Daftar OSS
11	08 September 2020	Risma Elfariyanti	60	Membantu produksi dan menyiapkan berkas berkas untuk meminta perizinan

				pusat
12	09 September 2020	Risma Elfariyanti	15	Meminta perizinan pusat
13	20 September 2020	Risma Elfariyanti	60	Pelatihan pembuatan desain iklan untuk pemasaran online
14	21 September 2020	Risma Elfariyanti	60	Pelatihan pembuatan desain untuk iklan pemasaran online (lanjutan)
15	24 September 2020	Risma Elfariyanti	30	Pelatihan teknik closing
16	25 September 2020	Risma Elfariyanti	25	Pelatihan teknik closing lanjutan
17	26 September 2020	Risma Elfariyanti	25	Praktek Teknik Closing

1.11. Lampiran Logbook Husnul Khotimah

No.	Tanggal	Nama (PIC)	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	08 August 2020	Husnul Khotimah	25	Sosialisasi kegiatan KKNT 2020
2	09 August 2020	Husnul Khotimah	25	Sosialisasi KKNT 2020
3	16 August 2020	Husnul Khotimah	25	Sosialisasi pembuatan penilaian harian melalui google form
4	23 August 2020	Husnul Khotimah	25	Sosialisasi pembuatan penilaian harian tematik kelas 3 SD Muhammadiyah 1 Sedati
5	24 August 2020	Husnul Khotimah	25	Sosialisasi kedua

				pembuatan penilaian harian tematik kelas 3
6	29 August 2020	Husnul Khotimah	25	Sosialisasi penilaian harian mapel dengan menggunakan google form
7	30 August 2020	Husnul Khotimah	25	Praktek pembuatan penilaian harian mapel dengan menggunakan google form
8	05 September 2020	Husnul Khotimah	25	Sosialisasi ketiga, pembuatan penilaian harian mapel kelas 3
9	05 September 2020	Husnul Khotimah	25	Sosialisasi ketiga, pembuatan penilaian harian mapel kelas 3

10	12 September 2020	Husnul Khotimah	25	Sosialisasi keempat, pembuatan media penilaian harian ismuba
11	19 September 2020	Husnul Khotimah	25	Sosialisasi kelima, review database google form dan saving google drive

1.12. Lampiran Logbook Dita Permai Sela

No.	Tanggal	Nama (PIC)	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	08 August 2020	Dita Permai Sela	25	Tahap Persiapan Pelaksanaan KKN
2	08 August 2020	Dita Permai Sela	25	Sosialisasi KKNT 2020
3	09 August 2020	Dita Permai Sela	25	Sosialisasi kkn t 2020

4	15 August 2020	Dita Permai Sela	30	Pengenalan tentang aplikasi pembuatan media pembelajaran KINEMASTER
5	16 August 2020	Dita Permai Sela	25	Pengenalan aplikasi kinemaster (mencoba menggunakan fitur yang ada di aplikasi)
6	22 August 2020	Dita Permai Sela	25	Pengenalan Aplikasi Kinemaster (mencoba membuat pengenalan dalam youtube)
7	23 August 2020	Dita Permai Sela	30	Membuat RPPH (sebelum masuk ke pembuatan vidio materi yang akan di

				jelaskan)
8	29 August 2020	Dita Permai Sela	35	Membuat materi yang akan di jelaskan
9	30 August 2020	Dita Permai Sela	30	Membuat papan nilai yang digunakan untuk menilai keberhasilan siswa setelah melihat media pembelajaran yang di upload di youtube
10	05 September 2020	Dita Permai Sela	60	Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi Kinemaster
11	06 September 2020	Dita Permai Sela	50	pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi

				kinemaster
12	12 September 2020	Dita Permai Sela	60	Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi Kinemaster
13	13 September 2020	Dita Permai Sela	40	Pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi kinemaster
14	19 September 2020	Dita Permai Sela	30	Pelatihan Pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi kinemaster (editing vidio sebagai media pembelajaran)

15	20 September 2020	Dita Permai Sela	25	Pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi kinemaster (editing vidio sebagai media pembelajaran)
16	26 September 2020	Dita Permai Sela	50	Pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi kinemaster serta memberikan pelatihan pembuatan akun youtube
17	27 September 2020	Dita Permai Sela	50	Pelatihan sharing hasil pembuatan media pembelajaran via link

				youtobe
18	03 October 2020	Dita Permai Sela	30	Penyusunan laporan dan luaran KKN
19	04 October 2020	Dita Permai Sela	45	Pembahasan essay dan luaran KKN dengan tim beserta panitia dan DPL

1.13. Lampiran Logbook Adnes Nur Azizah

No.	Tanggal	Nama (PIC)	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	08 August 2020	Adnes Nur Azizah	25	Tahap Persiapan Pelaksanaan KKN
2	09 August 2020	Adnes Nur Azizah	25	Tahap Persiapan Pelaksanaan KKN 2

3	15 August 2020	Adnes Nur Azizah	21	Pendampingan Konseling 1
4	16 August 2020	Adnes Nur Azizah	60	Pendampingan Konseling 2
5	22 August 2020	Adnes Nur Azizah	63	Pendampingan konseling awal yang di lakukan kepada ibu itah, mengumpulkan data mengenai bagaimana kondisi beliau hari ini perihal kesehatan mental di masa pandemi
6	23 August 2020	Adnes Nur Azizah	30	Lanjutan pendampingan konseling awal kepada ibu itah dengan cara mengetahui keresahan hati secara tertulis

7	29 August 2020	Adnes Nur Azizah	75	Pendampingan konseling 1 yang dilakukan kepada Bu lilik, sebagai konseling awal dilakukan untuk mendapatkan data awal dan mengenal konflik target
8	30 August 2020	Adnes Nur Azizah	30	Pendampingan konseling 1, lanjutan pengumpulan data target
9	05 September 2020	Adnes Nur Azizah	90	Pendampingan konseling 2, komunikasi yang dilakukan 2 arah atau adanya respon dari konselor mengenai konflik yang di alami target

10	06 September 2020	Adnes Nur Azizah	30	Pendampingan konseling 2, komunikasi yang dilakukan 2 arah atau adanya respon dari konselor mengenai konflik yang di alami target, lanjutan dari pendampingan konseling 2 pada hari Sabtu, 05 September 2020
11	12 September 2020	Adnes Nur Azizah	110	Pendampingan konseling 3, pendampingan akhir yang di lakukan berupa bantuan mengarahkan target menemui penyelesaian masalah dari dalam diri

				sendiri, intervensi yang di temukan ialah kegiatan baru di masa pandemi ini untuk meminimalisir dampak kecemasan dari Covid-19
12	13 September 2020	Adnes Nur Azizah	30	Pendampingan konseling 3, pendampingan akhir yang di lakukan berupa bantuan mengarahkan target menemui penyelesaian masalah dari dalam diri sendiri, intervensi yang di temukan ialah kegiatan baru di masa pandemi ini

				untuk meminimalisir dampak kecemasan dari Covid-19 dan juga pemberian angket sebagai evaluasi akhir
13	19 September 2020	Adnes Nur Azizah	30	Evaluasi Perkembangan Kesehatan Mental, pada minggu ke 7 kami sebagai konselor mengevaluasi bagaimana perkembangan kesehatan mental para target dengan memberikan angket lanjutan dari saat pendampingan konseling ke

				2 diberikan.
14	20 September 2020	Adnes Nur Azizah	30	Evaluasi Perkembangan Kesehatan Mental, pada minggu ke 7 kami sebagai konselor mengevaluasi bagaimana perkembangan kesehatan mental para target dengan memberikan angket lanjutan dari saat pendampingan konseling ke 2 diberikan.

15	26 September 2020	Adnes Nur Azizah	30	Sosialisasi Mengenai Kesehatan Mental di Masa Pandemi, memberikan penutup kepada para target tetapi bu nita masih melanjutkan pendampingan di karenakan saat evaluasi kami fahami bahwa bu nita masih membutuhkan pendampingan, dan dari pribadi bu nita juga masih mengharapkan adanya pendampingan lanjutan karena secara pribadi beliau masih belum merasa
----	-------------------	------------------	----	---

				memiliki kesehatan mental yang baik.
16	27 September 2020	Adnes Nur Azizah	15	Sosialisasi Mengenai Kesehatan Mental di Masa Pandemi, memberikan penutup kepada para target dan membagikan sosialisasi berupa foto sebagai mengingatkan untuk tetap produktif di masa pandemi

1.14. Lampiran Logbook Prasetyo Budi Megantoro

No.	Tanggal	Nama (PIC)	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	08 August 2020	Prasetyo Budi Megantoro	25	Tahap Persiapan Pelaksanaan Kegiatan KKN
2	09 August 2020	Prasetyo Budi Megantoro	25	Sosialisasi Kegiatan KKN Tanggih 2020
3	15 August 2020	Prasetyo Budi Megantoro	30	Sosialisai pembelajaran online KEMENDIKBUD
4	16 August 2020	Prasetyo Budi Megantoro	30	Pembuatan Akun

				Rumah Belajar Kemendikbud
5	16 August 2020	Prasetiyo Budi Megantoro	30	Pembuatan akun rumah belajar KEMENDIKBUD
6	22 August 2020	Prasetiyo Budi Megantoro	30	Pembelajaran Materi Pengertian Infaq dan Sedekah beserta hikmahnya
7	23 August 2020	Prasetiyo Budi Megantoro	35	Latihan Soal Pendidikan Agama Islam
8	29 August 2020	Prasetiyo Budi Megantoro	30	Penyampaian Materi Matematika Kls.V tentang

				Perbandingan Skala dan Jarak
9	30 August 2020	Prasetiyo Budi Megantoro	30	Latihan soal tentang jarak dan skala
10	05 September 2020	Prasetiyo Budi Megantoro	30	Penyampaian materi IPA tentang Pesawat Sederhana
11	06 September 2020	Prasetiyo Budi Megantoro	25	Pembekalan kepada wali siswa untuk latihan soal IPA melalui rumah pintar KEMENDIKBUD
12	12 September 2020	Prasetiyo Budi Megantoro	30	Penyampaian

				materi UTS Pendidikan Kewarganegaraan
13	13 September 2020	Prasetiyo Budi Megantoro	30	Latihan UTS IPA tata surya
14	19 September 2020	Prasetiyo Budi Megantoro	30	Pembelajaran Materi UTS TIK
15	20 September 2020	Prasetiyo Budi Megantoro	25	Penyampaian materi tentang dasar dasar Corel Draw
16	26 September 2020	Prasetiyo Budi Megantoro	40	Pembuatan Kuisisioner PengaruhPenjelasan Materi Dan Latihan

				Soal Melalui “ Rumah Belajar Kmendikbud” Terhadap Pemahaman Dan Antusias Belajar Siswa
17	27 September 2020	Prasetyo Budi Megantoro	20	Pengisian Quisioner
18	03 October 2020	Prasetyo Budi Megantoro	40	Pembuatan luaran buku KKN

1.15. Lampiran Logbook Mohammad Setiawan

No.	Tanggal	Nama (PIC)	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	08 August 2020	Mohammad Setiawan	25	Pengenalan macam macam multiplex
2	09 August 2020	Mohammad Setiawan	25	Pengenalan jenis multiplek
3	15 August 2020	Mohammad Setiawan	60	Multiplex saya coba pasarkan online menggunakan facebook dan olx guna menunjang era modern agar saing jual lebih naik di era

				marketplace
4	23 August 2020	Mohammad Setiawan	60	Mencoba diskusi dengan beliau perihal pembuatan spanduk
5	29 August 2020	Mohammad Setiawan	25	Kali ini saya mencoba untuk menawarkan kayu multiplek ke pengerajin barang2 futniture
6	05 September 2020	Mohammad Setiawan	60	Proses pemasaran via offline
7	06 September 2020	Mohammad Setiawan	60	Negosiasi perihal pemasaran offline
8	12 September 2020	Mohammad Setiawan	60	Membantu membuat design penjualan

				offline
9	13 September 2020	Mohammad Setiawan	60	Membantu jual offline
10	19 September 2020	Mohammad Setiawan	70	Mencoba membuat design produk kursi dari limbah multiplex
11	21 September 2020	Mohammad Setiawan	60	Memasang banner
12	21 September 2020	Mohammad Setiawan	60	Memasang banner

1.16. Lampiran Logbook Ahmad Nova Irfian

No.	Tanggal	Nama (PIC)	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	08 August 2020	Ahmad Nova Irfian	25	Tahap Persiapan Pelaksanaa KKN
2	08 August 2020	Ahmad Nova Irfian	25	Tahap Persiapan Pelaksanaa KKN
3	09 August 2020	Ahmad Nova Irfian	25	Sosialisasi Kegiatan KKN-t 2020
4	15 August 2020	Ahmad Nova Irfian	25	Sosialisai strategi market place
5	16 August 2020	Ahmad Nova Irfian	25	Sosialisasi strategi market place
6	22 August 2020	Ahmad Nova Irfian	25	Pelatihan pembuatan

				akun shopee
7	23 August 2020	Ahmad Nova Irfian	25	Pelatihan pembuatan akun tokopedia
8	29 August 2020	Ahmad Nova Irfian	25	Pelatihan pembuatan akun facebook
9	30 August 2020	Ahmad Nova Irfian	25	Pelatihan dan pemahaman pembuatan akun shoope,tokopedia,dan facebook
10	05 September 2020	Ahmad Nova Irfian	25	Pelatihan pembuatan desain logo
11	06 September 2020	Ahmad Nova Irfian	25	Pelatihan pembuatan desain logo
12	12 September 2020	Ahmad Nova Irfian	25	Pelatihan pembuatan

				design logo
13	13 September 2020	Ahmad Nova Irfian	25	Pelatihan pembuatan brosur
14	19 September 2020	Ahmad Nova Irfian	25	Pelatihan pembuatan brosur
15	20 September 2020	Ahmad Nova Irfian	25	Sosialisasi inovasi sparepart yang sering dibutuhkan industri pabrik
16	26 September 2020	Ahmad Nova Irfian	25	Sosialisasi inovasi sparepart yang sering dibutuhkan industri pabrik
17	27 September 2020	Ahmad Nova Irfian	25	Sosialisasi inovasi sparepart yang sering

				dibutuhkan industri pabrik
18	03 October 2020	Ahmad Nova Irfian	30	Penyelesaian luaran dan laporan kkn
19	04 October 2020	Ahmad Nova Irfian	25	Koordinasi luaran kkn

BIODATA PENULIS.



Muchammad zakariyah, memiliki nama panggilan zaka, laki-laki yang bekerja keras dan terus semangat ini tinggal di Ds sumput Rt/08 Rw/03. Dia lahir di Sidoarjo 10 Juli 1998, ia memiliki satu saudara laki-laki. sebagai anak pertama ia selalu berusaha yang terbaik untuk keluarganya, ia tumbuh di keluarga yang mengajarkan apalah arti kerja keras. Pada saat masih menduduki bangku

sekolah pada saat SMK ia mempunyai ke inginan menjadi PNS dan memiliki sebuah usaha sendiri dan itu semua pasti tidaklah mudah karena disetiap prosesnya pasti ada ombak yang terus menerjang.

Setelah lulus bangku SMK ia melanjutkan perguruan tinggi di UMSIDA, semoga setelah lulus ia di permudah dalam menggapai cita-citanya dan membuat orang tua bangga



Laili Faradia; Saya mahasiswi dari prodi Akuntansi, nama saya Laili Faradia. Banyak teman saya yang panggil lel atau lely biar simple katanya. Aku bukan asli sidoarjo tapi aku anak rantau dari ponorogo, yang lahir di Samarandi 22 tahun silam, tepatnya tanggal 29 Agustus 1998. Aku lahir dari orang tua yang berbeda kota juga, ibu ku

asli ponorogo sedangkan bapak ku dari Malang. Dua kota yang memiliki sisi pandang yang sangat berbeda. Yyyaaa keras dan dingin, begitulah aku. Aku tumbuh menjadi anak yang keras dan cuek dengan keadaan sekitar, lebih tepatnya tidak mau tahu dengan lingkungan yang belum begitu aku kenal. Tapi banyak juga yang menilai aku ini kalem, padahal kalau sudah kenal ya ndak kalem-kalem banget.

Aku tiga bersaudara, kita kembar tapi terpaut umur yang sangat jauh “Mirip-mirip”. Aku suka dengan alam tapi sejak disidoarjo hanya beton yang aku pandang. Selain itu hobi juga memasak, berharap dari hobi ini bisa mendatangkan hal baik padaku. Jangan hanya berharap, tapi jangan lupa untuk tetap belajar, berusaha, dan terus mengasah kemampuan yang kita miliki. Karena sebuah kesuksesan tidak akan datang kepada begitu saja, tanpa kamu imbangi dengan Doa, usaha, kerja keras dan keikhlasan dalam menjalaninya.



Ajeng Wulan

Ayu Sari. yang akrab dipanggil Ajeng. Perempuan yang memiliki hobi memasak ini lahir di Surabaya 28 Mei 1999. Ajeng memiliki saudara perempuan bernama Syifa Nabillah Ayu Sari.

Ayah dari Ajeng merupakan seorang karyawan swasta di

salah satu pabrik yang bertempat di Mojokerto, sedangkan sang ibu adalah seorang Guru SD di Surabaya.

Mengenai Pendidikan Ajeng diketahui dari sekolah dasar hingga SMA ia bersekolah di Surabaya, yang mana sewaktu SD dia bersekolah di SDN Medokan Ayu, lalu sewaktu SMP dia bersekolah di SMPN 49 Surabaya, sedangkan sewaktu SMA ia bersekolah di SMA Hang Tuah 4 Surabaya. Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di Fakultas Bisnis Hukum Ilmu Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



Evi Oktavia memiliki nama panggilan Evi/Via. Dia merupakan perempuan yang dibilang manis dan dibilang banyak orang berkumis tipis, Hehe. Perempuan yang kelahirannya di Kota Sidoarjo tanggal 30 Oktober 1998 dari Ayah Sapari dan Ibu Siti Kumaidah yang merupakan seorang pekerja keras. Evi merupakan anak ragil atau buncit (anak terakhir) dari 3 ber Saudara.

Evi tumbuh dari keluarga yang sederhana.

Ayahnya pandai dalam menggambar rumah atau dandan-dandan rumah sendiri, dan Ibunya yang pandai dalam berdagang. Evi punya keinginan ingin membahagiakan Orangtua, keluarga dan orang yang ia cinta dengan cara yang sederhana sekali, masih proses sih Hehe.

Mengenai pendidikan terkahir sebelum kuliah di UMSIDA, Evi Oktavia yang bersekolah dan mempunyai banyak sahabat di SMA BHAYANGKARI 3 PORONG. Kemudian Evi melanjutkan kuliahnya di UMSIDA dengan mengambil Program Studi Hukum. Alhamdulillah, habis ini mau lulus, Hehehe. Amin yra. Sekian dan terima kasih.

Memed Hermanto lahir di Pasuruan pada tanggal 4 September 1980. Ia adalah alumni SMKN 1 Sidoarjo Negeri. Saat ini masih sebagai mahasiswa Prodi Hukum Semester 7 Fakultas Bisnis Hukum Dan Ilmu Sosial (FBHIS) di UMSIDA (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo).

Kuliah sambil bekerja itulah yang dilakukan Memed Hermanto dari tahun 2017 hingga saat ini yang menjadi aktifitas setiap harinya pulang kerja jam 17.00 Wib lanjut 18.00 berangkat ke Kampus, Memed Hermanto bekerja di PT.Jatim AutoComp Indonesia sebuah perusahaan PMA Jepang bergerak dibidang wiring harnes lokasi. Dalam prestasi akademis tahun ini Memed Hermanto bersama dua kawan dari prodi hukum menjadi peserta Debat Konstitusi antar Fakultas Hukum dan Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah 2020 memperebutkan piala Ki Bagus Hadi Kusumo dan akhirnya Memed Hermanto dan tim menjadi juara ke 2 lomba tingkat nasional tersebut.

Memed Hermanto selain kuliah dan bekerja dipabrik,beliau juga seorang yang aktif di organisasi Serikat Pekerja,Organisasi yang dimana sebagai wadah aspirasi para pekerja dipabrik guna untuk membela,melindungi dan mensejahterakan pekerja dan keluarganya sesuai dengan norma yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003. Saat ini Memed Hermanto masih aktif menjadi pengurus Serikat Pekerja di Konsulat Cabang dan Pimpinan Cabang wilayah Kab.Pasuruan hal ini sesuai dengan mottonya " Berbuat Untuk Manfaat" karena sebaik baik manusia adalah manusia yang paling banyak manfaatnya untuk sesama.



Nama M Aldi Cahyo Putra Pratama bisa dipanggil aldi, tetapi tetangga dan saudara memanggil saya aldot hingga saat ini, berbeda dengan tetangga dan saudara. Teman –teman saya memanggil saya dengan berbagai julukan. Ada yang manggil kacong hingga madun serta abang al. Untuk sebutan kacong sampai sekarang saya belum tahu kenapa teman-teman memanggil seperti

itu. Sementara untuk panggilan madun temen-temen menyamakan saya dengan serial ditekstui swasta pada saat itu dan dianggap mirip. M Aldi Cahyo Putra Pratama sendiri lahir di Sidoarjo tepatnya di Desa Singopadu, 26 September 1999 dan dia anak pertama dari dua bersaudara. Adik dari Aldi bernama M Farel Nur Rahman dia sekarang duduk dibangku Sekolah Menengah Pertama atau SMP kelas 2. Aldi dan adiknya ini cukup sangat berbeda sekali karakternya. Yang dimana Aldi ini suka bergaul dan berteman serta mudah sekali kenal orang berbeda terbalik dengan adiknya yang pemalu dan cukup pendiam. Aldi sendiri dulu waktu TK dia bersekolah di TK Dharma Wanita di Desa Singopadu, sedangkan waktu SD dia bersekolah di SDN Singopadu. Menginjak ke Sekolah Menengah Pertama Aldi sekolah di MTSN Tlasih atau sekarang lebih dikenal dengan MTSN 4 Sidoarjo. Disini Aldi menorehkan beberapa prestasi tingkat kecamatan hingga kabupaten dan pernah menjadi kandidat atlet yang mewakili porseni antar madrasah se Jawa Timur di kota Kediri. Prestasi yang ditorehkan pun menjuarai volly

antar sekolah dikecamatan juara 2, volly tingkat madrasah se kabupaten juara 2, futsal Muhammadiyah cup juara 2 (waktu itu diadakan di sekolah Muhammadiyah Tulangan), lompat jauh antar madrasah se kabupaten juara 3 dan lain-lain. Selanjutnya menginjak pada Sekolah Menengah Atas Aldi memutuskan untuk sekolah di MA Unggulan Tlasi. Tidak kalah dengan di MTS disini aldi juga memperoleh banyak prestasi juga mulai juara nomer 2 lari 500 meter hingga menjadi anggota paskibraka selama 3 tahun.

Setelah lulus sekolah pada waktu itu aldi langsung mencoba memberanikan drinya untuk mengikuti seleksi angkatan laut, angkatan udara, STAN (bea cukai), serta polisi. Dengan usaha dan kerja kerasnya pada saat itu aldi gagal ditengah-tengah seleksi. Dan setelah 2 bulan berlalu aldi memutuskan untuk berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Muhammad Iqbal Alfani lahir di Sidoarjo 28 Juni 1999 dari pasangan M.Nurkholis dan Kartini sebagai anak pertama dari 3 bersaudara. Penulis menempuh pendidikan dari jenjang SD di SDN Jumputrejo pada kurun waktu 2005-2011, melanjutkan ke jenjang SMP di SMPN 1 Sukodono pada kurun waktu 2011-2014, dan ke jenjang SMK di SMK Antartika 1 Sidoarjo pada kurun waktu 2014-2017, hingga kini melanjutkan ke jenjang Universitas di Universitas

Muhammadiyah Sidoarjo Jurusan Informatika Fakultas Sains dan Teknologi pada kurun waktu 2017-sekarang.

Penulis juga memiliki hobi berolahraga dan juga menonton film dengan genre action, superhero, animation, Sci-Fi, dan yang paling disukai adalah tontonan bergenre tokusatsu bahkan tak jarang juga menonton kartun, anime maupun tayangan olahraga



Alif Maulana

Rahmatullah, Lahir di Pasuruan, 9 Juli 1997. Ia adalah anak pertama dari dua bersaudara. Alif nama sapaan yang memanggilnya. Ia terlahir di keluarga yang sederhana, ayahnya seorang wiraswasta dan ibunya hanya seorang

ibu rumah tangga.

Alif mengenyam pendidikan di kota malang, dari lulusan studi dasar dan menengah di SDN 4 TUMPANG (2009) , SMPN 1 TUMPANG (2012) , SMKN 5 MALANG (2015) dan melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada Program Studi Manajemen Angkatan 2017. Sudah tidak terasa sekarang ia sudah menempuh pendidikan di UMSIDA hampir 3 tahun dan saat ini ia msauk di semester 7 yang mana sebentar lagi akan meninggalkan kampus tercintanya dengan Lulus tepat waktu

dan menyandang gelar S.M dan membawa ilmu yang bermanfaat untuk sekitarnya. Harapan ia untuk kedepannya agar bisa menjadi orang yang sukses dan selalu membuat bangga orangtuanya.



Nama Risma Elfariyanti dan dipanggil Risma, tetapi teman-teman SMA kebanyakan memanggil Chima, dan sampai sekarang tidak tahu apa maksud dari panggilan Chima tersebut. Risma ini lahir di Sidoarjo, 07 November 1999. Dan dia anak pertama dari ketiga saudaranya, sekaligus dia anak yang paling cantik karena perempuan sendiri. Adik pertamanya

bernama Riswandha Dwi Setyawan dan yang kedua alias anak terakhir namanya Risviansyah Afghan Fairuz. Nama awalnya dari “Ris” semua, entah itu disengaja sama orang tua atau memang hanya kebetulan. Dia pindah dan bertempat tinggal di Kabupaten Pasuruan, lebih tepatnya di Dusun Kecicang Ngerong Gempol. Dia pindah sejak TK Kelompok B, dia sempat sekolah TK Kelompok A di Sidoarjo, tepatnya di TK Dharma Wanita daerah Kludan. Lalu dia pindah saat TK Kelompok B di RA Baitussalam Gempol dan melanjutkan di MIN Pasuruan 2. Tapi dulu namanya belum MIN Pasuruan 2, melainkan masih MI Bulusari. Saat SMP Risma melanjutkan ke SMPN 2 Gempol, dan melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMA Walisongo Gempol. Setelah itu Risma memilih melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas

Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam. Risma memilih jurusan tersebut karena ingin menambah wawasan dalam ilmu agama, Risma merasa ilmu agamanya masih kurang.



Nama : Husnul Khotimah
TTL :
Sidoarjo, 17 November 1996
Alamat : Jalan Haji Abdul Rahman 103B RW. 5 RW.3 Sedati Gede, Kec. Sedati-Sidoarjo 61253
Jurusan : PGMI Madin B1 Semester: 7
Hobby :
membaca buku

Cita-cita : pendidik dan pendakwah



Nama Dita Permai Sela yang memiliki ciri-ciri kulit sawo matang indonesia banget deh pokoknya yang mungil kecil dan tidak pernah sambat. Dita ini lahir di Malang 30,Mei 1998 dan menjadi anak tunggal di keluarga kecilnya. Hobby yang dimilikinya adalah cooking karena

menurutnya memasak adalah cara menghilangkan mood yang buruk, dita ini berada dilingkungan keluarga yang suka berdagang makanan jadi dari kebiasaan keluarga yang suka berdagang makanan ini dita jadi suka memasak.

Menjadi sosok yang tidak suka sambat ini berawal dari sekolah yang berada dilingkungan TNI yaitu SMA Hang Tuah 5 Sidorjo dimana di sekolah ini diajarkan banyak sekali pendidikan karakter disiplin, jujur dan lain-lain. Kemudian dita ini memilih melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan prodi PGSD menjadi pilihannya, karena ingin mengembangkan pendidikan karakter yang ada di desa kelahirannya.

Adnes Nur Azizah mahasiswi prodi psikologi semester 7, sesuai dengan jurusan prodinya dalam program kerja kkn tangguh ini saya mengambil bagian kesehatan yang terfokus pada kesehatan mental dan kasus yang terjadi hari ini adalah hubungan antara kesehatan mental dan pandemi covid 19.



Prasetiyo Budi Megantoro, memiliki nama panggilan Pras. Pemuda dengan tinggi 178cm ini lahir di Tulungagung 03 Mei 1997 dari pasangan Zainal Abidin dan Yuliani, yang sekarang bertempat tinggal di Jl. Berbek II Gang H. Sulthon Kampung Baru - Berbek Waru Sidoarjo. Pras memiliki seorang adik laki-laki yang

bernama Wilda Dwicki Prasetiyo yang sekarang duduk di kelas 2 Sekolah dasar.

Pras merupakan pemuda yang sangat menyukai hidup sehat, berolahraga dan bergabung dengan kegiatan yang produktif. Sejak kecil dia sangat menyukai olahraga Bulu Tangkis selain itu dibidang pendidikan dia telah menjabat sebagai pengurus OSIS di SMP Negeri 1 Waru pada tahun 2011 dilanjutkan sebagai ketua tim Bulu Tangkis di SMA Negeri 1 Waru pada tahun 2013. Untuk Pendidikan di Perguruan Tinggi ini bukan merupakan hal baru bagi Prasetiyo, sebelum bergabung dengan Teknik Elektro UMSIDA. Pras telah lebih dulu menyelesaikan pendidikan diploma D3 di Teknik Elektro Industri Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) pada tahun 2018. Pada masa itu Pras pernah menjabat sebagai ketua divisi Propulsi pada tim Riset Mobil Hemat Energi dan Wakil Ketua Himpunan Teknik Elektro Industri. Dengan Keinginan yang kuat Prasetiyo masih memiliki cita-cita

yang besar dan ingin mewujudkannya dengan bergabung bersama UMSIDA.

Mohammad setiawan, lahir di jombang 02 september 1995 adalah mahasiswa dan seorang wirausaha swasta pada bidang elektronik dan heat exchangers. Saat ini ia adalah mahasiswa teknik industri di Universitas Muhammadiyah angkatan 2017. mawan adalah anak kedua dari dua bersaudara. Ia tinggal sendiri dikontrakan tempel gempol pasuruan..

Pemuda berwajah kusam ini adalah anggota pengurus korwil dalam komunitas teknisi elektronika jawa timur. Dia memiliki cita-cita dalam beberapa tahun mendatang dapat membangun usaha yang bergerak dibidang elektronika dan ia juga memiliki cita-cita untuk memberangkatkan Haji kedua orang tuanya yang sudah merawatnya sejak kecil di kemudian hari.



Ahmad Nova Irfian

mempunyai nama panggilan Fian. Laki-laki berkulit sawo ini lahir di Sidoarjo, tanggal 24 Desember 1996. Kesehariannya adalah bekerja sendiri dibidang teknisi mesin-mesin pabrik. Selain sibuk dengan bekerja laki-laki bersuami ini juga sibuk merawat anaknya yang sudah berusia

2 tahun yang bernama Quitta Hasya Irfian, buah hati pernikahannya dengan Sarah Ummu Azizah.

Selain itu juga dia tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Sidoarjo Angkatan 2017 dengan jurusan Teknik Mesin. Sebelum memutuskan masuk UMSIDA, dia sebelumnya sempat berhenti kuliah selama 1,5 tahun. Karena sebelumnya tahun 2015, dia masih tercatat sebagai mahasiswa kampus UBAYA (Universitas Surabaya) di Rungkut Mejoyo.

ISBN 978-823-8835-42-1 (softcover)

